



KURANGI BANJIR: Bupati Bandung Dadang Naser, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil dan Presiden Joko Widodo saat meninjau Terowongan Nanjung, Rabu (29/1).

Pengendali Banjir Selatan

Beres Terowongan Nanjung, Jokowi Bangun Instrumen Lain

BANDUNG - Presiden Joko Widodo (Jokowi) meresmikan terowongan Nanjung di kawasan hulu Citarum di Curug

Jompong, Kabupaten Bandung, Rabu (29/1). Terowongan "kembar" tersebut menjadi bagian dari instrumen pengendali banjir di sekitar wilayah Sungai Citarum

Jokowi menyebut, pembangunan terowongan tersebut menjadi salah satu dari sekian banyak pekerjaan besar peme-

rintah dalam upaya pengendalian banjir yang biasa terjadi di cekungan Bandung. Sejumlah instrumen lain seperti proyek *floodway* Cisangkuy di Desa Sukamukti, embung Gedebage, hingga kolam retensi Cieunteung, hingga pembangunan *floodway* di Cisangkuy," kata papir Jokowi.

"Sistem pengendali banjir

di cekungan Bandung ini terdiri atas banyak pekerjaan besar, yaitu normalisasi di hulu sungai, pembangunan embung Gedebage, pembangunan kolam retensi Cieunteung, hingga pembangunan *floodway* di Cisangkuy," kata papir Jokowi.

► [Baca Pengendali... Hal 2](#)

FAKTA TEROWONGAN NANJUNG

- Terowongan Nanjung memiliki panjang 230 meter dan diameter 8 meter
- Terowongan mampu meningkatkan kapasitas Sungai Citarum dari 570 m³/detik menjadi 669 m³/detik
- Terowongan Nanjung menjadi bagian dari Sistem Pengendalian Banjir Sungai Citarum
- Berada di Curug Jompong, terowongan tersebut akan mempercepat arus air Sungai Citarum
- Proyek lainnya, genangan banjir di cekungan Bandung akan lebih cepat surut dan berkurang.

"Data Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan (PUPR)

SELEBRITI

Ogah Dikasihani

JAKARTA - Sejak ditinggal menikah Reino Barack pada awal tahun lalu, sampai saat ini Luna Maya belum kunjung juga memiliki pendamping dalam hidupnya. Padahal, Perempuan yang pernah tersangkut video hot dengan Ariel Noah itu sempat dekat dengan beberapa pria setelah putus dari Reino Barack. Bintang film 'Suzanna: Beranak Dalam Kubur' itu dikabarkan dekat dengan pengusaha asal Malaysia, Faisal Nasimuddin.

► [Baca Ogah... Hal 2](#)

DIS Way Lomba Cepat



BERITA buruknya: korban virus Wuhan bertambah terus. Sampai kemarin sudah 106 yang meninggal. Hampir semuanya di Kota Wuhan -ibu kota Provinsi Hubei.

Berita baiknya: yang sembuh pun terus bertambah. Sudah mencapai 70 orang.

Hari-hari ke depan kita seperti menanti hasil lomba lari: mana yang lebih cepat. Pertambahan yang meninggal atau kemenangan yang sembuh.

► [Baca Lomba... Hal 2](#)

Oleh: Dahlan Iskan



RESMI DITAHAN: Raden Rangga Sunda Empire tetap santai meski sudah berbaju tahanan Polda Jabar. Saat ini, kepolisian akan memeriksa tiga tersangka Sunda Empire.

Petinggi Sunda Empire Kini Berkaos Tahanan

BANDUNG - Petinggi Sunda Empire Raden Rangga Sasana atau HRH Rangga resmi menyandang status tersangka. Rangga yang sebelumnya cangkak bisa mengendalikan nuklir itu akhirnya berpakaian tahanan. Bahkan fotonya beredar di dunia maya.

Beberapa akun mengunggah penampikan Rangga berbaju tahanan, salah satunya akun @bandungterkini. Dalam foto itu, Rangga tampak menggunakan kaos tahanan berwarna biru. Dia menggenggam kertas yang terlihat banyak sidik jari.

Rangga terlihat lesu saat berkaos tahanan itu. "Ya mungkin itu benar Rangga setelah pemeriksaan sidik jari," kata Kabid Humas Pol-

da Jabar Kombes Saptono Erlangga Waskitoroso saat dimintai konfirmasi soal beredarnya foto Rangga tersebut, Rabu (29/1). Erlangga menjelaskan penyidik Ditreskrim Polda Jabar memang melakukan pemeriksaan sejak pagi tadi kepada Rangga. "Pemeriksaan lanjutan," ucap Erlangga.

► [Baca Petinggi... Hal 2](#)

Belum Bisa Evakuasi WNI yang Tertahan

CIMAHI - Sejumlah Warga negara Indonesia (WNI) yang hingga saat ini masih berada di sejumlah wilayah Tiongkok hingga saat ini belum bisa dievakuasi. Mereka masih terisolasi atas ditutupnya sejumlah kota oleh Pemerintah China akibat persebaran virus Corona.

Presiden RI, Joko Widodo mengatakan, pemerintah memiliki opsi untuk melakukan evakuasi WNI yang berada di 15 kota yang terpapar virus Corona, namun pemerintah belum bisa mengambil tindakan. Sebab, ke-15 kota tersebut masih tertutup akibat penyebaran virus Corona yang semakin intensif.

"Yang berkaitan evakuasi WNI yang ada di Wuhan dan 15 kota lain yang di-lock tentu saja pemerintah memiliki

opsi untuk evakuasi, tapi sekali lagi kota-kota itu masih dikunci," papar Jokowi usai berkunjung ke Cimahi Techno Park, Rabu (29/1).

Dengan ditutupnya 15 kota di Tiongkok, besar kemungkinan masyarakat khususnya WNI baik mahasiswa maupun masyarakat Indonesia yang berada di sana akan mengalami kesulitan dari segi logistik. "Ini nanti mungkin dalam 4-5 hari ini urusan logistik yang akan dicarikan solusi," ujarnya.

Kendati demikian, Jokowi menerangkan, sebelum ada tindakan, hal paling penting dilakukan saat ini adalah menjalin komunikasi dengan para WNI yang terisolir di 15 kota tersebut untuk memantau kondisinya.

► [Baca Belum... Hal 2](#)



WASPADA CORONA: Petugas karantina Philipina memonitor penumpang yang datang di bandara Internasional Ninoy Aquino.

Kekhawatiran Orang Tua yang Anaknya Berada di Tiongkok

Sehari Bisa Video Call sampai Sepuluh Kali

Para orang tua ini diliputi kecemasan. Anak-anak mereka sedang belajar di Tiongkok. Virus Corona membuat mereka terisolasi. Persediaan pangan mulai menipis, begitu juga masker. Satu-satunya yang diinginkan saat ini adalah bisa segera pulang ke Indonesia.

HISYAM, RUSYDI ZAIN, PRENGKI WIRANANDA, Jawa Pos

PROF SUBANDI berkali-kali menghubungi anak pertamanya, Brandy Juan Ferrero, lewat aplikasi WeChat kemarin sore (28/1).

Melalui panggilan *video call*, dia ingin mendengar dan melihat wajah anaknya yang saat ini terisolasi di Kota Wuhan, Tiongkok, itu.

Juan tengah menjalani studi di Central China Normal University (CCNU) Wuhan. Berangkat Agustus lalu, dia akan mengambil jurusan hubungan internasional. Saat ini Juan masih mengikuti kelas persiapan bahasa Mandarin selama setahun.



MENGHABISKAN WAKTU BERSAMA: Para mahasiswa Indonesia di asrama Central China Normal University, Wuhan, Tiongkok, Selasa (28/1).

Subandi yang merupakan guru besar bidang ilmu linguistik bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya (FBS Unesa) dihantui kekhawatiran mengenai nasib anaknya di daerah tempat asal virus Corona itu. Untuk melegakan hatinya, Subandi setiap saat berusaha menghubungi Brandy. Sehari bisa *video call* tujuh kali. Tak jarang sampai sepuluh kali.

"Di situasi yang begini, kalau gak dengar suara dan melihat wajah ya gak tenang," ujar Subandi saat ditemui di kediamannya, kawasan Lidah Wetan, Surabaya.

Gagal lewat *video call*, Subandi menjajal telepon biasa dan akhirnya tersambung. Subandi yang awalnya tegang langsung merasa plong begitu suara anaknya terdengar. "Bagaimana perkembangan kondisimu Juan di sana," tanyanya.

Juan menjawab bahwa dirinya sedang berada di asrama dan berkumpul dengan teman-teman asal Indonesia lainnya. Mereka dalam kondisi baik. Juan menambahkan bahwa para mahasiswa Indonesia itu sehari-hari lebih banyak berada di dalam asrama.

► [Baca Sehari... Hal 2](#)

Sindir Sampir

Pengendali Banjir Selatan
Sugan we kahareupna mah warga Kabupaten Bandung bener-bener bebas banjir

Petinggi Sunda Empire Kini Berkaos Tahanan
Wahhh teu aya deui hiburan atuh nya....

Lengkapi Kekuatan Curug Jompong

■ PENGENDALI

Sambungan dari hal 1

Untuk diketahui, terowongan Nanjung dibangun sebagai solusi untuk mengatasi penyempitan alur Sungai Citarum di titik tersebut akibat kontur berbatu kanal Curug Jompong. Akibatnya, aliran air dari hulu menuju hilir hingga ke Waduk Saguling di Kabupaten Bandung Barat sering terhambat.

Pembangunan dua terowongan dengan panjang masing-masing 230 meter dan berdiameter 8 meter tersebut diharapkan dapat menanggulangi banjir di sejumlah wilayah, utamanya di sekitar daerah Dayeuhkolot, Baleendah, dan Bojongsong.

Sebelum adanya terowongan tersebut, luas genangan akibat banjir yang biasa terjadi di sekitar wilayah tersebut bisa mencapai 490 hektare seperti pada tahun 2016 lalu. Kini, setelah terowongan mulai dioperasikan, luas genangan sebagai dampak banjir dapat dikurangi hingga menjadi 80 hektare.

"Tadi sudah disampaikan Pak Gubernur bahwa tahun ini genangan banjirnya surut sangat drastis dari (luas genangan) 490 hektare menjadi 80 hektare. Dari yang dulunya terkena dampak 159 ribu (jiwa) menjadi 77 ribu. Ini juga turunnya sangat drastis," tuturnya.

Meski demikian, Jokowi mengatakan, pembangunan sistem pengendali banjir secara menyeluruh di wilayah tersebut masih akan terus dilanjutkan. Pihaknya akan terlebih dahulu memberikan perhatian penuh bagi penataan wilayah hulu Citarum sebelum beranjak menuju bagian hilirnya.

Emil: Jangan Terjebak Organisasi Penjual Ilusi

■ PETINGGI

Sambungan dari hal 1

Untuk diketahui, Rangka ditetapkan sebagai tersangka pada Selasa (28/1). Dia dijempit penyidik Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Jabar dari Tambun, Bekasi, ke Polda Jabar. Rangka datang pada malam hari masih berseragam lengkap khas Sunda Empire dengan topi baret birunya.

Rangka sempat berbicara mengenai statusnya yang sudah dijadikan tersangka. "Kita menghargai hukum, kita menghargai hukum. Apa pun keadaannya kita lakukan," kata Rangka.

Pasangan Bukan Hal Menyedihkan

■ OGAH

Sambungan dari hal 1

Terbaru, dia diusuk dekat dengan pengusaha sekaligus seorang Disc Jockey (DJ) asal Jelang, Ryochein.

Menyikapi jomblonya itu, perempuan kelahiran Bali 36 tahun itu menegaskan, tak mau dikasihani lantaran belum mendapatkan pendamping sampai saat ini.

Menanggapi hal tersebut, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengatakan, sebenarnya di Indonesia tidak ada halangan untuk berserikat atau berkelompok. Asalkan, lanjut dia, tidak mengajak masyarakat ke dalam organisasi yang narasinya mengarah pada kebohongan publik.

"Jadi, sekarang kalau ada informasi sudah dalam penyidikan dan tersangka. Saya kira polisi sudah punya rumusan pasal-pasal yang dilanggar oleh petinggi-petinggi Sunda Empire itu," kata pria yang akrab disapa Emil ini

Stok Masker dan Makanan Makin Tipis

■ SEHARI

Sambungan dari hal 1

Mereka berkumpul dan mendukung satu sama lain. Untuk mengisi waktu, mereka bermain game, bercerita pengalaman, sampai memasak bersama. "Biar gak bosan aja sih. Karena masih ada tugas, ya saya juga menyelesaikan tugas-tugas gitu," kata Juan.

Fadil, rekan Juan asal Aceh yang kini studi doktoral di CC-NU, mengatakan bahwa harga bahan makanan di sana naik empat kali sampai lima kali lipat. Masker juga langka. Banyak toko yang tutup. Karena itu, harga jual barang-barang mejejit. Biasanya hanya Rp 2 ribu per masker, kini harganya naik menjadi Rp 10 ribu.

Mereka merasa lega dengan kabar pengiriman logistik dari pemerintah Indonesia ke Wuhan karena bisa membantu saat kekurangan makanan. Saat ini, yang mereka inginkan adalah dievakuasi secepatnya untuk bisa kembali ke Indonesia. "Inginnya kita ya segera pulang," ujarnya.

Setelah telepon ditutup, Subandi mengatakan bahwa solusi terbaik untuk anaknya dan para mahasiswa di sana adalah evakuasi dan pemulangan ke Indonesia. Dia siap meski sampai di Indonesia nanti anaknya harus menjalani proses karantina terlebih dahulu. Menurut Subandi, itu lebih baik ketimbang melihat anaknya hidup dalam suasana yang tidak menentu dan berada di luar jangkauannya.

Subandi berharap evakuasi segera dilakukan. Jangan mengulur waktu hingga akhirnya mereka bisa jadi turut terjangkiti virus yang sudah menewaskan ratusan orang itu. "Jangan sampai telat, ini menyangkut kebaikan anak saya dan generasi Indonesia di sana," ujar Subandi mulai terbata-bata menahan hara-

pan yang begitu besar. "Jokowi lewat perangkat negaranya pasti bisa lah melakukan diplomasi yang terbaik untuk kepulauan mereka," imbuhnya.

Meski komunikasi intens bisa dilakukan bersama anaknya, rasa takut tetap saja muncul setiap saat. Terlebih, persebaran virus korona sudah semakin luas. Wajah Juan selalu terbayang di kepalanya. Sampai dia tidak fokus melakukan bimbingan skripsi dan tesis para mahasiswanya di kampus.

Biasanya dia berada di kampus pagi sampai sore, bahkan malam. Sekarang jadi kurang betah di kampus. Setelah bimbingan sebentar, Subandi langsung pulang. "Sampai di rumah ya tak hubungi anak saya, hanya untuk memastikan kondisinya saja. Biar sesak di sini sedikit berkurang," ujarnya sambil memegang dada.

Bisa mendengar suara atau melihat anaknya tak lantas membuat perasaan khawatir secepatnya untuk bisa kembali ke Indonesia. "Inginnya kita ya segera pulang," ujarnya.

Setelah telepon ditutup, Subandi mengatakan bahwa solusi terbaik untuk anaknya dan para mahasiswa di sana adalah evakuasi dan pemulangan ke Indonesia. Dia siap meski sampai di Indonesia nanti anaknya harus menjalani proses karantina terlebih dahulu. Menurut Subandi, itu lebih baik ketimbang melihat anaknya hidup dalam suasana yang tidak menentu dan berada di luar jangkauannya.

Subandi berharap evakuasi segera dilakukan. Jangan mengulur waktu hingga akhirnya mereka bisa jadi turut terjangkiti virus yang sudah menewaskan ratusan orang itu. "Jangan sampai telat, ini menyangkut kebaikan anak saya dan generasi Indonesia di sana," ujar Subandi mulai terbata-bata menahan hara-

pan yang begitu besar. "Jokowi lewat perangkat negaranya pasti bisa lah melakukan diplomasi yang terbaik untuk kepulauan mereka," imbuhnya. Meski komunikasi intens bisa dilakukan bersama anaknya, rasa takut tetap saja muncul setiap saat. Terlebih, persebaran virus korona sudah semakin luas. Wajah Juan selalu terbayang di kepalanya. Sampai dia tidak fokus melakukan bimbingan skripsi dan tesis para mahasiswanya di kampus. Biasanya dia berada di kampus pagi sampai sore, bahkan malam. Sekarang jadi kurang betah di kampus. Setelah bimbingan sebentar, Subandi langsung pulang. "Sampai di rumah ya tak hubungi anak saya, hanya untuk memastikan kondisinya saja. Biar sesak di sini sedikit berkurang," ujarnya sambil memegang dada. Bisa mendengar suara atau melihat anaknya tak lantas membuat perasaan khawatir secepatnya untuk bisa kembali ke Indonesia. "Inginnya kita ya segera pulang," ujarnya.

"Ada satu-dua pembangunan yang ingin kita selesaikan pada tahun ini, yang masih menjadi PR, yaitu satu sodetan dan satu kolam retensi. Kalau ini sudah bisa diselesaikan insya Allah nanti setelah 2020 banjir yang dulunya selalu terjadi di cekungan Bandung ini tidak terjadi pada tahun-tahun mendatang," paparnya.

Di samping itu, Presiden mengharapkan agar pembangunan infrastruktur pengendali banjir ini juga diikuti secara paralel oleh pekerjaan-pekerjaan pendu-

kung lain seperti rehabilitasi lahan, reboisasi, dan lain sebagainya.

"Satu-satu dan memerlukan waktu. Ini kan sudah dikerjakan tiga tahunan sampai tahun ini. Nanti kemudian menuju hilirnya. Memang enggak bisa dikerjakan di hulu atau hilirnya saja. Semuanya dikerjakan baik fisik infrastruktur maupun rehabilitasi lahan, reboisasi, semuanya," tuturnya saat meninjau terowongan tersebut.

Sementara itu, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengatakan, Terowongan Nanjung menjadi salah satu upaya untuk menyelesaikan banjir di kawasan Bandung Selatan.

"Berkat Terowongan Nanjung dan Curug Jompong ini baru seperempat kekuatan dalam menyelesaikan masalah ban-

dir. Tiga per-empatnya masih berproses yaitu Sodetan Sungai Cisangkuy yang biasa menyuplai banjir, itu kalau Oktober 2020 selesai akan memblokir aliran menjauhi Dayeuhkolot hampir 95 persen," urainya.

Hal lain, Emil mengaku, tengah mempersiapkan pembuatan danau retensi di daerah Andir. Proyek ini melengkapi dua danau retensi yang sudah dibangun di Ciumteung dan Gedebage. Ketiga, ada enam lokasi *folder* banjir yang akan dibangun 2020.

"Insya Allah kalau tiga kegiatan ini berhasil dan lancar di akhir tahun maka akan melengkapi kekuatan Curug Jompong menjadi empat per-empat," tandasnya. **(sat-pres/yul/mg1/rie)**

Singapura Berlakukan Denda

■ LOMBA

Sambungan dari hal 1

Koran harian 人民日 juga mengungkap data berikut ini. Dari seluruh korban yang ada hanya 0,6 persen yang di bawah umur 15 tahun.

Menurut Harian Rakyat itu yang terjangkit itu umumnya orang yang memang punya riwayat sakit yang terkait pemapasan.

Kian hari juga kian jelas bagaimana proses penularannya. Penelitian terhadap pasien terus dilakukan. Proses penularan utamanya terjadi lewat dua cara: pertama, terkena cairan yang berasal dari organ pemapasan. Cairan itu memercik dan menempel ke orang lain. Kedua, bersentuhan dengan anggota badan/pakaian penderita.

Contoh yang pertama: dari bersin atau batuk. Ketika bersin atau batuk itu ada percikan cairan yang mengenai orang lain. Asal percikan dari batuk atau bersin itu pasti dari rongga pemapasan.

Contoh yang kedua adalah kalau kita salaman atau cipika-cipiki dengan penderita. Atau bersenggolan. Atau kontak badan seperti apa pun.

Artinya, virus itu tidak berterbangan ke sana ke mari lalu hinggap ke orang lain. Karena itu kasus terbanyak yang tertular adalah anggota keluarga penderita sendiri.

Sedang yang bukan keluarga termasuk jarang. Misalnya sopir bus di Jepang. Yang baru saja mengantar rombongan turis dari Tiongkok. Ia terkena virus Wuhan lantaran terjadi kontak anggota badan.

Hanya saja, sejauh ini belum ada penderita di luar Tiongkok yang sampai meninggal dunia. Menurut harian itu untuk

penderita tingkat awal diperlukan perawatan selama seminggu. Tapi untuk yang sudah agak serius perlu perawatan dua minggu atau lebih.

Saya belum mendapat konfirmasi yang sembuh-sembuh itu diberi obat apa. Saya memang mendapat info dari Tiongkok tapi belum bisa dipegang kebenarannya. Yakin digunakannya hormon dan antibiotik. Hormon-lah yang mempercepat tumbuhnya sel-sel tubuh yang baru dan sehat. Sedang antibiotik—anda sudah tahu kegunaannya. Juga belum jelas hormon jenis apa yang disebut-sebut itu.

Ibaratnya virus itu dihadapi dari dua arah: tubuh diperkuat dan virus diperlemah. Tapi jangan dulu informasi ini dipergang. Saya masih terus menunggu konfirmasi dari sana.

Berita optimistis lainnya: WHO tidak mengizinkan diadakannya evakuasi orang-orang asing yang ada di Hubei. Badan kesehatan dunia itu optimistis dengan keseriusan pemerintah Tiongkok dalam menanganis virus ini.

Memang banyak negara yang mulai mengevakuasi warga mereka. Jepang dan Korea sudah mengirim pesawat khusus ke Wuhan.

Sedang Singapura memilih mengeluarkan aturan baru: siapa pun yang mendarat di Singapura diperiksa. Apakah kesehatan dunia itu optimistis dengan keseriusan pemerintah Tiongkok dalam menanganis virus ini.

Memang banyak negara yang mulai mengevakuasi warga mereka. Jepang dan Korea sudah mengirim pesawat khusus ke Wuhan.

Sedang Singapura memilih mengeluarkan aturan baru: siapa pun yang mendarat di Singapura diperiksa. Apakah kesehatan dunia itu optimistis dengan keseriusan pemerintah Tiongkok dalam menanganis virus ini.

Memang banyak negara yang mulai mengevakuasi warga mereka. Jepang dan Korea sudah mengirim pesawat khusus ke Wuhan.

Sedang Singapura memilih mengeluarkan aturan baru: siapa pun yang mendarat di Singapura diperiksa. Apakah kesehatan dunia itu optimistis dengan keseriusan pemerintah Tiongkok dalam menanganis virus ini.

Memang banyak negara yang mulai mengevakuasi warga mereka. Jepang dan Korea sudah mengirim pesawat khusus ke Wuhan.

Sedang Singapura memilih mengeluarkan aturan baru: siapa pun yang mendarat di Singapura diperiksa. Apakah kesehatan dunia itu optimistis dengan keseriusan pemerintah Tiongkok dalam menanganis virus ini.

Memang banyak negara yang mulai mengevakuasi warga mereka. Jepang dan Korea sudah mengirim pesawat khusus ke Wuhan.

Sedang Singapura memilih mengeluarkan aturan baru: siapa pun yang mendarat di Singapura diperiksa. Apakah kesehatan dunia itu optimistis dengan keseriusan pemerintah Tiongkok dalam menanganis virus ini.

Klaim Pulangkan 12 Mahasiswa

■ BELUM

Sambungan dari hal 1

"Yang paling penting komunikasi antara KBRI dengan mahasiswa dan masyarakat yang ada disana selalu berjalan dengan baik," ucapnya.

Sebagai upaya mencegah penyebaran virus yang telah teridentifikasi berasal dari Pas-sar Seafood Huanan di Wuhan, dia mengimbau, masyarakat Indonesia supaya tetap waspada dan berhati-hati dengan penyebaran virus Corona ini.

"Sudah berkali-kali saya sampaikan yang paling penting kita waspada, hati-hati," tandasnya.

Berdasarkan data Kementerian Luar Negeri per Selasa (28/1), terdapat 100 WNI di Wuhan, yang terdiri atas 84 mahasiswa dan 16 tamu mahasiswa dari tempat lain. Sedangkan, di Provinsi Hubei secara keseluruhan terdapat 243 WNI.

Sementara itu, Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyampaikan kabar kepulangan 12 maha-

siswa Indonesia dari di Wuhan, Tiongkok ke Tanah Air.

Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Plt Dirjen Dikti) Kemendikbud, Nizam mengatakan, mahasiswa-mahasiswa itu dipulangkan dalam rangka evakuasi dari bahaya virus Corona yang tengah mewabah di negara tersebut.

"Iya, sudah terkonfirmasi. Kita koordinasi dengan Atase Pendidikan dan Kebudayaan (Atdikbud) kita di Beijing setiap hari," kata Nizam, Selasa (28/1) lalu.

Namun, Nizam belum mendapatkan data terkait nama hingga asal universitas mahasiswa tersebut. Kendati demikian, dia dapat memastikan 12 mahasiswa yang pulang itu dalam keadaan sehat.

Sementara itu Atase Pendidikan dan Kebudayaan (Atdikbud) di Beijing, Yaya Sutarya memastikan tidak ada mahasiswa Indonesia di Wuhan, Tiongkok yang terserang virus Corona. Guru besar Universitas Gadjah Mada (UGM) ini menyatakan, seluruh mahasiswa Indonesia sehat.

ketahuan—apalagi ternyata terkena virus—akan didenda Rp 110 juta.

Memang seseorang terkena virus atau tidak baru diketahui 14 hari kemudian. Atau sebelum itu.

Misalnya seseorang terkena virus Wuhan. Tapi belum menunjukkan gejala sakit berarti virus itu masih dalam masa inkubasi. Dalam masa seperti itu virus tersebut belum bisa menular ke orang lain.

Virus Wuhan ini, tulis Harian Rakyat itu, tidak sama dengan virus SARS di tahun 2003 dulu. Tapi sangat mirip. Kemiripannya mencapai 85 persen.

SARS dulu asalnya dari luwak. Sedang virus Wuhan ini dari ular. Tapi dua-duanya bersumber dari satu binatang: kelelawar.

Dalam kasus SARS virusnya dari kelelawar ke luwak lalu ke manusia. Dalam kasus Wuhan virusnya dari kelelawar ke ular lalu ke manusia. Kini Tiongkok melarang keras penjualan binatang-binatang liar seperti itu. Dendanya sangat besar.

Bicara kelelawar saya jadi ingat rumah saya di Surabaya. Tiap pagi banyak terlihat kotoran kelelawar di lantai musola. Yang letaknya di gasebo halaman belakang.

Istri saya meminta agar Pak Man mengusir kelelawar itu selamanya. Saya melarangnya. Saya adalah penggemar lagu "Kelelawar Sayapnya Hitam" dari Koes Ploes.

Mungkin suhu udara Indonesia yang tropik membuat virus tersebut tidak bisa berkembang. Iklim di negara kita melihatannya lebih memungkinkan jenis virus lain yang berbiak pesat. Misalnya virus jiwacoronasraya. **(Dahlan Iskandar)**

"Tertanggal 26 Januari 2020, menyatakan bahwa semua mahasiswa dalam kondisi aman dan sehat. Mereka rata-rata tinggal di asrama dan selalu dalam pantauan kampus," kata Yaya dalam keterangannya.

Terlebih pihaknya memastikan, bahwa persiapan logistik masih mencukupi untuk 5-7 hari ke depan. Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) telah menyalurkan bahan logistik ke WNI yang berada di Wuhan.

Logistik yang telah disiapkan di antaranya makanan, obat, masker, dan alat kebersihan. Yaya juga menjelaskan ada regulasi tertentu mengapa saat ini mahasiswa Indonesia belum seluruhnya dievakuasi. Di antaranya karena aturan yang diterapkan otoritas Tiongkok.

"Seperti aturan kesehatan Tiongkok dan internasional, salah satu tahap untuk keluar dari wilayah isolasi adalah karantina 14 hari sebelum berangkat dan 14 hari setelah tiba di tempat baru," tuturnya.

(mg1/der/fin/rie)

Milangkala ke-39, Pemcam Optimalkan Peran Pemuda

JALANCAGAK-Pemerintah Kecamatan (Pemcam) Jalancagak tengah mempersiapkan rangkaian kegiatan untuk memperingati hari jadi Jalancagak ke 39 tahun. Dengan tema khusus dalam milangkala Kecamatan Jalancagak tahun ini adalah; "Jalancagak Campemik Wujud Nyata Subang Jawa".

Pt Camat Jalancagak, Moch Rusilo M mengaku telah membentuk kepanitiaan dalam rangka kegiatan milangkala Jalancagak. Kepanitiaan merupakan gabungan dari oraganisasi kepemudaan seluruh desa di

Kecamatan Jalancagak. "Saya memang sengaja ingin mengoptimalkan pemuda dalam kerja kreativitas ini, karena saya memiliki keyakinan jika pemuda akan lebih mampu mengelola acara/kegiatan lebih efektif, efisien, namun meriah," jelas Moch Rusilo kepada Pasundan Ekspres di ruangan kerjanya, Rabu (29/1).

Rangkaian kegiatan milangkala itu, kata dia, akan berlangsung selama bulan Februari, tepatnya 03 Februari-23 Februari. Kegiatan akan diisi dengan konten beragam kreativitas

warga Kecamatan Jalancagak, Bazaz, bahkan hingga acara puncak. Dia berharap dengan menampilkan kreativitas seni asli dari setiap desa di Kecamatan Jalancagak, bisa memfasilitasi minat dan bakat setiap warga desa yang mungkin selama ini tidak tersalurkan.

"Memang saya sengaja tidak mau ada penampilan di luar dari kreativitas teman-teman di setiap desa, saya ingin memberi ruang pada masyarakat di setiap desa untuk menampilkan yang mereka miliki, baik kelompok kesenian, atau prodak

lainnya seperti makanan, kerajinan, dan banyak lagi," tambahnya.

Ketua Pelaksana Milangkala Kecamatan Jalancagak, Candra Manggala mengapresiasi adanya sinergitas masyarakat, baik Ormas atau OKP di Jalancagak. Baginya ini salah satu bukti, sinergi dalam buah karya dan bakti untuk kesuksesan setiap rangkaian acara dalam menyambut sekaligus untuk memeriahkan agenda tahunan ini.

"Banyak kegiatan yang diselenggarakan, mulai dari lomba anak-anak, remaja dan lomba khusus

orang tua. Selain itu, ada kegiatan sosial, donor darah, juga pengobatan gratis, saya juga merasa bangga dan sangat mengapresiasi pada semua masyarakat yang telah bersama-sama menunjukkan kecintaan terhadap Subang, terlebih khusus untuk Kecamatan Jalancagak, sinergitas antara Ormas dan OKP terjalin dengan baik, ini sangat luar biasa," pungkasnya. (idr/sep)



Moch. Rusilo M
Pt Camat Jalancagak

40 Hektare Sawah Dirusak Hama Tikus



YOGI MIFTAHUL FAHMI/PASUNDAN EKSPRES

GENCARKAN GROPYOKAN: Kegiatan gropyokan tikus di Kecamatan Sukasari dilakukan karena hama tikus sudah mulai merusak tanaman padi.

3 Desa Waspada

SUBANG-Muspika Kecamatan Pusanagara bersama penyuluh pertanian dan petani, turun langsung tangani hama tikus yang menyerang pertanian di Kecamatan Sukasari. Kegiatan gropyokan tikus terus dijadwalkan untuk menanggulangi hama tikus menyerang padi yang sudah mulai tumbuh ini.

Camat Sukasari Bambang Edi P menyebut saat ini seluruh desa di Kec. Sukasari hampir semuanya sudah melaksanakan tanam. Namun untuk hama tikus, ada 3 desa yang saat ini tengah waspada terhadap hama tikus. "Ada 3 desa, yakni Desa Sukareja, Sukasari sama Mandalawangi. 3 desa itu sudah tanam dan serangannya lumayan," kata Camat Bambang kemarin (29/1) saat melakukan gropyokan tikus di Blok Sawah Bugel Desa Sukasari.

Camat Bambang menyebut, saat ini ada 40 hektare sawah yang rusak oleh serangan hama tikus serta 185 hektare statusnya terancam. Untuk itu, gropyokan terus berupaya digencarkan untuk menanggulangi hama tersebut. "40 hektare itu hampir rusak, yang 185 terancam tapi masih bisa diselamatkan, makanya kita gencar gropyokan tikus," tambahnya.

Camat Bambang juga menyebut, saat ini kondisi air di Kecamatan Sukasari terbilang stabil. Namun ia berharap, kondisi air bisa terus lancar. "Jadi kalau air, kering tidak, banyak juga tidak. Tapi cukup, mudah-mudahan tidak ada masalah," tambahnya.

Kegiatan gropyokan tikus di blok sawah bugel Desa Sukasari Kecamatan Sukasari diikuti oleh Muspika, Kades Sukasari dan perangkat desa, Babinsa AD, Bhabinkamtibmas POLRI, UPTD pertanian dan para petani. (ygi/sep)

Januari, 24 Peristiwa Telan Kerugian Rp5 Miliar

SUBANG-Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Subang mencatat 24 peristiwa bencana selama bulan Januari 2020. Hal diungkapkan Kepala BPBD Subang melalui Kepala Seksi Kedaruratan Logistik, Darmono Indra, saat ditemui di kantornya pada Rabu (29/1).

Menurutnya, dari data yang masuk di BPBD Subang, selama bulan Januari ini tercatat sekitar 24 peristiwa bencana di Kabupaten Subang. Bencana didominasi oleh banjir dan tanah longsor, dengan kerugian materi ditaksir sekitar Rp5 Miliar.

"Itu sudah kami tuliskan di laporan kejadian bencana bulan Januari 2020, dari sejak tanggal 1 Januari peristiwa banjir di Ciasem, yang menimpa Desa Cilamaya Hilir, Cilamaya Girang, dan Gempol hingga pada tanggal 23 Januari kemarin, longsor di Ponggang," jelasnya.

Pihaknya mengaku sudah melakukan penanggulangan dengan beberapa kegiatan, seperti normalisasi sungai di beberapa titik rawan banjir, juga pemasangan bronjong di daerah-daerah rawan longsor. Selain itu, seluruh personel BPBD selalu siap



INDRAWAN SETIADI/PASUNDAN EKSPRES

SIAGA: Dua petugas piket BPBD Subang siap siaga menanggulangi bencana.

siaga dalam menghadapi kemungkinan terjadi bencana di Kabupaten Subang.

Iapun meminta masyarakat untuk memiliki kemampuan menghindari dari bahaya. Artinya ketika mereka mengetahui bahwa lingkungannya merupakan wilayah yang berisiko bencana, maka mereka harus memiliki rencana untuk menghindari

ketika terjadi bencana.

"Masyarakat harus mampu beradaptasi dan mampu menyesuaikan diri dari segala macam ancaman yang berada di lingkungannya. Tujuannya tetap pada pengurangan risiko bencana dan menjadikan masyarakat yang tangguh menghadapi bencana," pungkasnya. (idr/sep)

DIJUAL TANAH

Seluas 9.408 m2.
di Kp. Cipanandur RT. 22/05
di Blok 02 Desa Tanggulan Barat
Kecamatan Kalijati
Hub. 08127253214

Grant Hotel
Jalan Jenderal Achmad Yani 6 Subang (Samping BJB Pujasera)
Telp. (0260) 412557
HP. 0852 1766 5485
E-mail : pr.granthotel55@gmail.com

Harga Wedding Package
Hanya **Rp. 9.950.000,-**
Untuk 100 Pax

HARGA ROOM START FROM Rp. 300 rb an
TERMASUK BREAKFAST

GARDENIA CAFE
Menu Start From **8RB AN**

Room Facilities :
TV Cable, Air Conditioner - Hot & Cold Water
Free Wifi - Mineral Water - Room Amenities
Coffee Maker - Refrigerator - Living Room

Jl. Jend. Ahmad Yani. No. 6 Subang - Jawa Barat
Telp. (0260) 412557 | 0852 1766 5485
E-mail : Pr.granthotel55@gmail.com
www.hotelgrantsubang.com

TOYOTA SPEKTAKULER
SEMAKIN BANYAK KEUNTUNGAN DI AKHIR TAHUN

LUCKY DRAW

3 iPhone 11, 1 Alphard, 90 iPhone 11

SPECIAL RATE: 3,7% (PLI sampai 3 TAHUN)

LOW RATE*

AVANZA / VELOZ		INNOVA		FORTUNER	
DP MULAI	CICILAN	DP MULAI	CICILAN	DP MULAI	CICILAN
10 Jutaan	4,5 Jutaan	60 Jutaan	6 Jutaan	120 Jutaan	10 Jutaan
35 Jutaan	4 Jutaan	70 Jutaan	5,5 Jutaan	135 Jutaan	9 Jutaan
45 Jutaan	3,5 Jutaan	85 Jutaan	5 Jutaan	Tenor 3-4 Tahun	
50 Jutaan	3 Jutaan	Tenor 4-5 Tahun		* Harga mengacu kepada OTR Jakarta, syarat & ketentuan berlaku. Bonus pembelian bisa GRATIS CICILAN 1 BULAN*	

Alamat : Jalan Jend. Sudirman Sarimulya (Depan Ruko Sudirman Center) Cikampek
Telp: 0264 8332000, Fax: (0264) 8331001

VIRGI MOTOR KARAWANG

PROGRAM BULAN JANUARI 2020

- Sales Diskon utk tipe :**
Periode 1- 30 Januari 2020
- Revo Series FI
- Supra X Series FI (kecuali helm in)
- All New Supra GTR 150
- Genio
- CBR 250
- Bulan Program RO-TI Honda GENIO***
Bulan 1- 30 Januari 2020
- Program berlaku untuk konsumen (perorangan) RO-TI baik cash / credit selama periode berlangsung
- Untuk Konsumen RO-TI setiap Claim harus dilengkapi dengan Fotocopy STNK motor sebelumnya
- Untuk Tipe Motor RO Beat Series, Vario 110, dan Seluruh tipe Cub
- Program RO-TI CB-150 Series***
Periode Bulan 1- 30 Januari 2020
- Program berlaku untuk konsumen (perorangan) RO-TI baik cash / credit selama periode berlangsung
- Untuk Konsumen RO-TI dilengkapi dengan Fotocopy STNK motor sebelumnya
- Untuk Tipe Motor RO Supra Series, Vario Series, PCX Series dan Seluruh tipe Sport

*Keterangan Umum Program Diskon untuk pelajar:
- Program berlaku untuk semua konsumen pelajar/mahasiswa yang masih aktif yang melakukan pembelian sepeda motor Honda Genio (baik pembelian pada saat event dealer maupun walk in) pada periode program.

Minggu dan Hari Libur Tetap Buka

DIRECT GIFT
1. Program Direct Gift Jaket New PCX* periode 1- 30 Januari 2020
2. Program Direct Gift Jaket Honda Genio dan honda ADV dan helm CRF 150, CBR 150 aksesoris

Hub : Virgi Motor
Jl. Pangkal Perjuangan No. 88
Tanjung Mekar Karawang
Telp: 0267 404552 Fax: 0267 404562

BUMN
Hadir untuk negeri

**BAYAR LISTRIK DI AWAL WAKTU
HINDARI SANKSI PEMUTUSAN
DENGAN MEMBAYAR LISTRIK TEPAT WAKTU**

Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik

Manager ULP Subang Manager ULP Pagaden Manager ULP Pamanukan

SEBELUM TANGGAL 20 SETIAP BULAN



Belum Dibayar, Rumah Nyaris Dibongkar

Dampak Tol Ganggu Warga

JATINANGOR - Permasalahan proyek Tol Cismudawu, terus dihindangi beberapa masalah. Belum selesainya proses pembayaran lahan tol, disinyalir membuat konflik di masyarakat.

Salah satunya, Ahim Rohiman, 75, warga Dusun Bojong Ereun Kidul RT 02 RW 08 Desa Cibeuhi Kecamatan Jatinangor. Dia, mengaku tanah dan bangunannya, belum terbayar pihak Tol Cismudawu. Adapun jumlah warga yang

belum terbayar, sekira 45 Kepala Keluarga (KK) lagi. "Lugas tanah saya seluas 129 meter persegi. Tanah dan rumah belum dibayar. Hasil appraisal sekira Rp 2 miliar kurang Rp 100 ribu," katanya.

Menurut Ahim, dirinya tidak menolak akan tergerus proyek tol. Hanya saja, bila pembayaran lahan belum, sampai kapan pun dia akan bertahan. Meski saat ini alat berat sudah memasuki areal perkampungannya.

"Kami sebetulnya tidak menolak, tapi kalau pembayaran belum mau tinggal dimana. Rumah di pinggir saya pun

sudah dibayar dan sudah ditinggalkan oleh pemiliknya. Sementara punya saya belum dibayar sementara sudah ada aktivitas proyek tol seperti pemasangan paku bumi dan pengerukan tanah," ujarnya.

Tak hanya rumah Ahim, pantauan di lapangan, sejumlah rumah masih berdiri tegak meski di sekitar lokasi yang berdekatan sudah ada pembongkaran rumah. Bahkan satu masjid LDII, sudah roboh meski belum ada ganti rugi.

Sementara itu, Anggota Komisi I DPRD Sumedang, Dudi Supardi mengatakan,

tak hanya masalah ganti rugi lahan, tetapi dampak pembangunan tol juga harus diperhatikan. Sebab, tak sedikit truk-truk pengangkut tanah dari Tol Cismudawu berceceran ke jalan raya yang berdampak pada jalan licin dan berbahaya.

"Selain itu, misal rumah-rumah yang belum dibayar tapi berada di areal yang sudah dibongkar jalan menuju ke arah rumah tertutup dengan barangkal. Dari sisi keamanan pemilik yang belum dibayar juga merasa khawatir dari sisi keamanan karena kondisinya sekarang terpen-

cil," katanya.

Tak hanya itu, lanjut Dudi, bila terjadi apa-apa dengan rumah yang belum dibayar, misal kebakaran, apa masih ada jaminan dibayar. Dari sisi pengerjaan, banyak tanah merah yang tercecer di jalan karena nempel di ban truk pengangkut material.

Sehingga ketika hujan, jalan menjadi licin, dan rawan terjadi kecelakaan. Ini yang banyak dikeluhkan warga. Dudi berharap, pihak kontraktor memperhatikan dampak itu sebelum ada korban jiwa atau warga dirugikan dengan beban psikologis. (imn)

PROYEK TOL:
Alat penancap paku bumi di lokasi proyek Tol Cismudawu di Desa Cibeuhi Kecamatan Jatinangor sedang beraktivitas meski menimbulkan dampak, kemarin.

IMAN NURMAN/SUMEX



BERDIRI MEGAH: Sebagai kawasan pendidikan, di Jatinangor banyak berdiri bangunan megah. Tak heran jika kawasan ini cocok dijadikan kawasan perkotaan.

IMAN NURMAN/SUMEX

5 Wilayah Masuk Kawasan Perkotaan

JATINANGOR - Anggota tim akselerasi Kawasan Perkotaan Jatinangor (KPJ), Ismet Suparman mengatakan, lima wilayah di Kabupaten Sumedang bagian barat, akan masuk dalam kawasan perkotaan Jatinangor. Hal itu, sebagaimana Perpres Nomor 45 Tahun 2018 pasal 6 butir C.

Kelima wilayah tersebut, kata Ismet, adalah Jatinangor, Cimanggung, Tanjungsari, Sukasari dan Pamulihan. Menurut mantan Ketua DPRD Sumedang periode 2004-2009 ini, KPJ sudah lama diperbincangkan namun sempat mandek karena ada beberapa hal.

"Setelah berita Kawasan Perkotaan Jatinangor (KPJ) nyaris tenggelam, kini muncul dan menggeliat. Ditandai dengan hadirnya Tim Akselerasi Pembentukan Kawasan Perkotaan Jatinangor, sebagai tindak lanjut hasil Acara Silaturahmi

dan ngobrol bareng stakeholder di Jatinangor pada tanggal 6 Nopember 2019," kata Ismet, kemarin (29/1).

Menurut Ismet, tim terbagi atas Bidang Pemerintahan, Bidang Ekonomi, Bidang Pendidikan, Seni dan Budaya, Bidang Sarana Prasarana dan Lingkungan Hidup. Tim ini, hadir sebagai respons dan wujud partisipasi masyarakat dalam mewujudkan Visi Sumedang Simpati Tahun 2023.

"Dengan telah terbitnya Perpres tentang KPJ diharapkan ini tidak wacana lagi, tetapi aksi dari stake holder yang berkepentingan. Kami juga berharap mendapat respons yang memadai baik dari Pemkab Sumedang maupun Pemprov Jawa Barat," jelas Ismet.

Menurut Ismet, dengan adanya KPJ, Jatinangor dan sekitarnya akan maju dan berkembang (tidak seperti sekarang,

stagnan). Pembentukan KPJ pun, kata Ismet, tidak akan mengurangi tugas dan wewenang camat sebagai orang nomor 1 di tingkat kecamatan.

"Ketakutan Pemda kan, kalau dibuat KPJ, Jatinangor akan lepas dari Sumedang. Tidak seperti itu, lima wilayah itu tetap dalam teritorial Sumedang, namun pengelolaan daerah perkotaannya yang beda. Artinya mendapat perhatian serius sesuai PAD yang didapatkan kecamatan masing-masing," ujarnya.

Tak hanya itu, lanjut politisi senior Partai Golkar itu, karena sudah di Perpres kan, seharusnya dianggarkan APBN, tidak oleh APBD. "Jadi karena sudah berbentuk Perpres, maka Pemkab Sumedang jangan takut akan menguras APBD Sumedang, karena ini idealnya dibiayai APBN," tandasnya. (imn)

Kerjasama Pemkab-Unpad Diperkuat

KOTA - Kerjasama Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sumedang dengan kampus yang ada di Sumedang makin diperkuat. Salahsatunya dengan Universitas Padjadjaran (Unpad). Pemkab Sumedang dan Unpad, telah sepakat menjalankan sejumlah program bersama dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sumedang.

Penguatan kerja sama secara seremonial diwujudkan melalui pertemuan yang digelar di Bale Sawala Gedung Rektorat Unpad, Jatinangor, baru-baru ini. Dalam pertemuan tersebut, Bupati Sumedang Dony Ahmad Munir beserta Rektor Unpad Prof. Dr. Rina Indiatuti, M.SiE., menyaksikan sejumlah penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Unpad dan jajaran Pemkab Sumedang.

"Alhamdulillah kita MoU kerjasama dengan Unpad, yakni kerjasama KKN tematik tentang kewirausahaan di lima desa sekitar 500 Mahasiswa terjun langsung. Yang kedua membangun Smart Farming di Cilembu, yang ketiga pemanfaatan Kawasan Sains Teknologi (KST) Padjadjaran untuk ikut inkubator bisnis, yang ke empat Usaha Kecil Menengah, yang ke lima penanganan stunting," ujar Bupati Sumedang, Dony Ahmad Munir.

Dia menuturkan, kerjasama dengan kampus akan lebih dimasifkan lagi, sistematis dan terukur. Sehingga, semuanya mengarah kepada menurunnya angka kemiskinan di Sumedang, rendahnya



TANDATANGAN: Prosesi penandatanganan MoU kerjasama antara Pemkab Sumedang dengan Unpad, baru-baru ini.

NET

angka stunting, dan meningkatkan pendapatan hidup masyarakat.

"Dan sekarang kita sudah menandatangani MoU antara Pemda dan UNPAD di berbagai lintas. Ada masalah kesehatannya, pendapatan daerahnya pertaniannya dan sebagainya. Dengan berbagai riset untuk menyelesaikan masalah yang ada di Sumedang. Yang nantinya bagi kecamatan yang mempunyai program inovasi stunting terbaik, akan kami berikan Reward," tandasnya.

Rektor Unpad, Prof Rina Indiatuti menyebutkan kerja sama ini merupakan salah satu bentuk Kolaborasi Unversitas UNPAD dengan Pemkab Sumedang, yang dapat diartikan dengan Kolaborasi antara Akademisi Mahasiswa dengan Masyarakat Sumedang.

"Dan nantinya bupati Sumedang akan memberikan skala prioritas yang bisa disentuh oleh kami, untuk membuat formula formula berdasarkan hasil riset," ujarnya.

Dia menyotokkan dengan Ubi Cilembu, agar tetap menjadi bahkan menjai nilai tambah untuk ekspor lebih banyak. Menurutnya dengan Smart Farming, bukan hanya soal budidaya akan tetapi pemasarannya

berdasarkan kajian kajian untuk dihilirkan itu.

"Dalam arti kata digunakan oleh masyarakat. Jadi konsepnya adalah hasil riset dan teknologi tepat guna yang akan diimplementasi kan pada masyarakat sumedang, an sasaran akhirnya adalah penurunan angka kemiskinan di Kabupaten Sumedang. Selanjutnya, kami akan mengawal prosesnya karena tidak bisa begitu saja angka kemiskinan turun," pungkasnya. (red/net)

Ingin Beriklan? ...

YAAA DI

Sumedang Ekspres

Hubungi:

Kantor: 0261 202174 atau Ayi Saepuloh 085211599197

Enteng | Harga | Mucekil | Hasilna

BERITANYA SELALU HANGAT

Harian Pagi

SUMEDANG EKSPRES

Bacaan Utama Warga Sumedang

Berlangganan, Hubungi Andriana 082214909561

JNE EXPRESS

Pembangunan adalah sinergi untuk menghubungkan kebahagiaan

#ConnectingHappiness

f JNE @JNE_ID JNE_ID www.jne.co.id

Miliaran Rupiah untuk Perbaikan Jalan dan Jembatan

Kabupaten Sukabumi Miliki Jalan Sepanjang 1.266 Kilometer

SUKABUMI-Pemerintah Kabupaten Sukabumi menuntaskan perbaikan jalan di wilayah tersebut. Perbaikan menggunakan sejumlah mata anggaran. Dana perbaikan dianggarkan dari Dana Alokasi Khusus (DAK), Bantuan Provinsi (Banprov) Jabar, dan APBD Kabupaten Sukabumi.

Tahun 2020 ini akan dilakukan pengerjaan secara menyeluruh di wilayah Kabupaten Sukabumi, ujar Kepala Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Sukabumi, Asep Japar, kemarin (29/1).

Selain perbaikan, juga dilakukan perawatan dan pembangunan jalan. Asep menjelaskan, Kabupaten Sukabumi memiliki jalan sepanjang 1.266 kilometer. Saat ini penyelesaiannya sudah mencapai sekitar 85 persen. Mudah-mudahan 2020 ini kita kerjakan sampai 90 persen lebih, katanya.

Khusus untuk anggaran yang bersumber dari APBD, lanjut Asep, anggaran yang dikururkan pada tahap 1 sebesar Rp34 miliar dan pada tahap 2 sebesar Rp15 miliar.

"Itu dari APBD murni tahun 2020, belum nanti dari APBD perubahan. Mudah-mudahan sesuai harapan kita," imbuhnya.

Selain jalan, Dinas PU Kabupaten Sukabumi juga akan



Asep Japar Kepala Dinas PU Kabupaten Sukabumi

ASEP HENDRAYANA/JABAR EKSPRES

melakukan perbaikan jembatan.

Antara lain jembatan yang menghubungkan Kabupaten Sukabumi dengan Kabupaten Cianjur. Kondisi jalan di atas

Sungai Cibuni di Kecamatan Tegalbuleud tersebut rusak parah. Bahkan, sulit untuk dilewati kendaraan dan rawan terjadi kecelakaan.

"Untuk Jembatan Cibuni,

anggarnya bersumber dari Banprov. Selain Cibuni juga akan ada pembangunan jembatan akses antar kecamatan dan desa," pungkasnya. (job3)

HM Muraz Dukung Pembentukan Pansus PT Jiwasraya



Muraz Anggota DPR RI, HM

ASEP HENDRAYANA/JABAR EKSPRES

SUKABUMI-Anggota Fraksi Demokrat DPR RI, Mohamad Muraz menilai, pengajuan hak angket dan pembentukan panitia khusus (Pansus) untuk membahas permasalahan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) perlu dilakukan. Langkah itu untuk memberikan keleluasaan kepada legislatif dalam mencari fakta tentang kasus yang terjadi di perusahaan tersebut.

"Saya baik secara pribadi maupun sebagai anggota DPR RI dari Partai Demokrat sangat mendukung langkah mengajukan hak angket dan pembentukan pansus untuk mengusut kasus Jiwasraya,"

ujar dia saat dihubungi melalui aplikasi perpesanan whatsapp, kemarin (29/1).

Sebelumnya, Fraksi Partai Demokrat merilis tentang kasus yang terjadi di PT. Jiwasraya (Persero). Intinya, antara lain menyampaikan, perusahaan tersebut telah gagal melakukan pembayaran terhadap sebanyak 5.5 juta nasabah dengan potensi total kerugian mencapai Rp13.7 triliun.

Persoalan yang terjadi di tubuh PT Jiwasraya menurut Fraksi Demokrat, sangat besar dan serius. "Fraksi partai Demokrat memandang Undang-Undang No. 40 Tahun

2014 terkait pembentukan Lembaga Penjamin Polis tidak diindahkan dan tidak dilaksanakan.

Uang Rp13,7 triliun itu hampir sama dengan 11 tahun APBD Kota Sukabumi. Jelas ini uang masyarakat yang sangat besar," ungkapnya.

Oleh karena itu, kata Muraz, pembentukan pansus untuk mencari fakta persoalan yang terjadi di PT Jiwasraya sangat diperlukan, Sehingga, transparan seperti apa yang terjadi di PT Jiwasraya.

"Jadi aneh kalau pemerintah tidak mendukung pansus ini," tandasnya. (job3)

CAI Persoalkan Banyak Hal kepada Pemkab Cianjur

CIANJUR-Peningkatan perekonomian masyarakat menjadi perhatian Cianjur Aktifis Independen (CAI). Saat audiensi dengan Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cianjur, Rabu (29/1), mereka mempersoalkan beberapa hal yang mengganggu usaha masyarakat.

Direktur Eksekutif CAI, Farid Sandi mengatakan, pihaknya menanyakan sejumlah persoalan, antara lain, maraknya pembangunan yang justru melumpuhkan perekonomian rakyat.

Padahal, pembangunan seharusnya meningkatkan perekonomian pedagang. "Itu beberapa hal menjadi konsen kami. Karena di sisi lain pengembangan UMKM juga harus sinergis, dan bagaimana menekan angka ritel yang ada di Kabupaten Cianjur," kata Farid kepada Cianjur Ekspres, usai audesni, kemarin (29/1).

Dijelaskan, pihaknya ingin mengembangkan UKM di Kabupaten Cianjur. Tapi di sisi lain, usaha ritel-ritel semakin menjamur dan tidak pernah diberantas. Bahkan, usaha ritel merambah sampai ke desa-desa.

"Tidak pernah ditekan agar tidak berkembang ke desa-desa. Ini akan berdampak serius terhadap perekonomian masyarakat," ucapnya.

Farid melanjutkan, gagalnya pembangunan Pasar Ciranjang yang dinilai mengabaikan kepentingan masyarakat juga menjadi persoalan.

Bahkan pejabat setempat sudah menyampaikan keluhan tapi tidak ditanggapi oleh pemerintah, khususnya Dinas Koperasi dan Perdagangan.

"Para ketua RT dan ketua RW sudah beberapa kali menyampaikan, cuman belum pernah didengar oleh pemerintah," ungkapnya.

Selanjutnya, CAI menilai belum adanya tindak lanjut pembentukan satgas untuk pemberantasan kosipa atau yang di sebut bank emok. Usaha berkedok koperasi tersebut terbukti menyinggarkan masyarakat.

"Mengenai usaha riba ini, tadi kami disampaikan akan diterbitkan raperda tentang UMKM," jelasnya.

C.A.I kata Farid, mendukung program yang berpihak kepada pengusaha kecil. Mereka tidak ingin hanya wacana tanpa realisasi dan masyarakat yang menjadi korban.

"Penghuni Pasar Ciranjang sangat resah. Sampai saat ini tidak kunjung ada relokasi terhadap penghuni-penghuni

pasar," kata Farid. Farid melanjutkan, dugaan bantuan roda atau tenda yang tidak tepat sasaran juga menjadi perhatian mereka.

Karena banyak tenda-tenda atau roda-roda yang diberikan oleh Dinas Koperasi tidak tepat sasaran dan tidak menjadikan efek positif untuk perekonomian masyarakat di Kabupaten Cianjur.

"Artinya masyarakatnya itu itu juga, kelompoknya itu itu juga, yang mendapatkannya itu itu juga, sehingga seolah-olah ini adalah monopoli bantuan. Seharusnya bisa ada pemerataan bantuan," katanya.

Sementara itu, Sekretaris Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cianjur, Yana Kamaluddin menyampaikan terima kasih atas masukan-masukan dari CAI. Dia menilai, masukan tersebut sangat bermanfaat untuk pengembangan ekonomi masyarakat.

"Kami mengucapkan trima kasih kepada rekan-rekan dari masyarakat yang tergabung dalam LSM CAI yang sudah memberikan masukan terkait dengan pelaksanaan pembangunan atau apapun yang sudah dilakukan pemerintah kepada masyarakat," ucapnya.

Lima poin yang disampaikan oleh CAI, lanjut dia, terutama maraknya ritel atau toko modern sampai ke desa, pembangunan Pasar Ciranjang, dan masalah bank emok menjadi perhatian serius mereka.

Kemudian, satgas dan masalah indikasi jual beli roda juga segera ditindaklanjuti. "Ini perlu saya jelaskan, ritel ini sebetulnya kami tidak pernah rekomendasikan."

Kemudian Pasar Ciranjang yang menurut mereka ada berdampak terhadap lingkungan akan kami atasi.

Insy Allah tahun ini juga akan kami perbaiki dan kami akan menerjunkan tim untuk melihat kondisi di lapangan," jelasnya.

Terkait pembentukan satgas bank emok, Yana mengatakan akan berkoordinasi dengan OPD lain. Mereka akan meminta pendapat dari sisi hukum, termasuk MUI untuk mengatasi maraknya bank emok.

"Terkait dengan jual beli roda yang diberikan ke desa, saya sampaikan bahwa kami tidak pernah memperjualbelikan roda, jadi dari kami murni ke masyarakat melalui desa. Desa lah yang tahu siapa yang berhak menerima," ujarnya. (job3)



AUDENSI:LSM CAI saat audiensi dengan Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cianjur, Rabu (29/1).

MOCHAMMAD NURSIDIN/JABAR EKSPRES



ASEP HENDRAYANA/JABAR EKSPRES

KENANG-KENANGAN:Bupati Sukabumi, Marwan Hamami memberikan cenderamata kepada mantan Kajari Kabupaten Sukabumi, Alex Sumarna yang diberi kepercayaan di Kejari Kepulauan Riau.

SEREMONIAL

Kajari Kabupaten Sukabumi Baru

SUKABUMI-Jabatan Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Sukabumi resmi berpindah dari Alex Sumarna kepada Bambang Yuniyanto. Acara pisah sambut berlangsung di salah satu hotel di Kota Sukabumi, kemarin (29/1).

Hadir dalam kegiatan tersebut, Bupati Sukabumi, Marwan Hamami, Ketua DPRD Kabupaten Sukabumi, Yudha Sukmagara, Ketua PN Cibandak, Mateus Sukusno Aji, Kapolres Sukabumi, AKBP Nuredy Irwansyah Putra Harahap, Dandim 06/22 Letkol Arm Suyikno, dan Dandim 06/07 Letkol Inf. Danang Prase-tyo Wibowo.

Alex menyampaikan terima kasih ke Pemkab Sukabumi. Selama bertugas di Kabupaten Sukabumi, dia merasa bahwa Sukabumi merupakan bagian dari Kejari Sukabumi, dalam artian, antara Pemkab Sukabumi dan Kejari Sukabumi saling bersinergi, terutama dalam penegakan hukum, pendampingan dan lainnya. "Kami merasa bahwa tugas-tugas kami sangat didukung penuh oleh Pemkab Sukabumi, dan dalam penegakan hukum juga telah melaksanakan serta membantu Pemkab dalam bidang perdata dan pendampingan hukum," ungkap Alex.

Alex juga mengingatkan penerusnya, Bambang Yuniyanto agar dapat membantu melaksanakan target Kejari Sukabumi di tahun 2020 yakni, Wilayah Bebas Korupsi (WBK). "Rencananya, saya akan menempati tugas yang baru di Kepulauan Riau, jika ada ibu dan bapak jalan ke Kepri, tolong mampir ke Kejari Kepri," sebut Alex.

Bambang Yuniyanto mengatakan, sebagai kajari baru, dia meminta kerjasama seluruh elemen masyarakat dan Pemkab Sukabumi. "Kami memohon izin dan meminta kerjasamanya dalam penanganan dan penindakan hukum oleh Kejari Kabupaten Sukabumi ke depan," pungkasnya.

Bupati juga mengucapkan terima kasih kepada Alex Sumarna yang telah berperan membantu Pemkab Sukabumi dalam pendampingan hukum perdata. "Selama ini kita sudah saling sinergitas dalam menjalankan tugas, sesuai tupoksinya. Apalagi kejari merupakan bagian dari Forkompinda dan selalu bersama sama dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi di Sukabumi. Saya berharap, Bapak Alex bisa menjalankan tugasnya dengan baik di tempat tugas yang baru," kata Marwan.

Bupati juga mengucapkan selamat datang kepada Bambang Yuniyanto di Kabupaten Sukabumi. Dia berharap, penegakan hukum di wilayah tersebut berjalan sesuai harapan. "Saya berharap, kemitraan yang sudah terjalin antara Pemkab dan Kejari Sukabumi bisa terus terjalin dengan baik," pungkasnya. (job3)

PEMERINTAHAN

Hati-hati Calo CPNS

SUKABUMI-Kemungkinan adanya oknum yang memanfaatkan kesempatan dalam penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) menjadi perhatian Pemkot Sukabumi.

Sekretaris Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Sukabumi, Ade Suherman mengingatkan masyarakat agar tidak percaya terhadap oknum-oknum yang menjanjikan bisa meloloskan seseorang menjadi CPNS. "Jangan sampai momentum penerimaan CPNS yang sedang berlangsung saat ini dimanfaatkan oleh orang yang tidak bertanggung jawab," kata Ade, Rabu (29/1).

Dia menegaskan, sistem penerimaan tes CPNS itu terbuka dan transparan. Seseorang yang mengikuti proses tes dengan sistem Computer Assisted Test (CAT), tes untuk merekrut CPNS secara online melalui komputer. Hasil tes pun bisa terlihat langsung oleh orang yang bersangkutan. "Tidak akan ada istilah tipu menipu untuk bisa meloloskan menjadi CPNS. Tes dilakukan secara online melalui komputer. Hasil tes juga bisa diketahui langsung oleh mereka dan bisa menjadi alat ukur kemampuan diri sendiri lulus atau tidaknya," jelas dia.

Ade menyarankan masyarakat untuk mengikuti alur tes menjadi CPNS yang telah ditentukan oleh pemerintah pusat. Menjalani proses seleksi CPNS kata dia harus percaya diri sendiri. "Tes CPNS Kota Sukabumi akan dilakukan di Telkom University Kabupaten Bandung. Adapun tahapannya tes kemampuan dasar dan kemampuan bidang seleksi CPNS 2019. Dua tahapan tes akan dilalui oleh para peserta CPNS untuk Kota Sukabumi," ujarnya.

Ditambahkan, kebutuhan kuota penerimaan CPNS sebanyak 114 untuk Kota Sukabumi, dengan rincian 53 untuk tenaga pendidikan, 16 orang untuk tenaga kesehatan dan 45 lowongan untuk tenaga teknis. (ist)

IKLAN EKSPRES

BARIS KEHILANGAN

HILANG STNK NOPOL:D-1864-IG, D-5362-JJ TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-1588-XGF AN. ASEP & D-2606-SBC AN. BETTY. TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-4610-SAQ AN. ERIE SUKOWATI. TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-4493-UCF AN. AI SRI RAHAYU. TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-5851-ZV A/N:DADANG DJATNIKA.TDK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-5977-PA AN:SUSTRINI.TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-3386-ACG TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-3417-GU TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-4843-KV TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-4508-ACV A/N:NANIY PURWANI.TDK BERLAKU

HILANG STNK NOPOL:D-3824-UCF.D-5000-UI, D-2318-UDI, D-8591-XP.TDK BRLKU

HILANG STNK NOPOL:D-3414-MN TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-6673-UAO A/N:YOHANES FEBIYANTO. TDK BERLAKU

HILANG STNK NOPOL:D-4594-ABD A/N:MAYA SOFIA FITRIANI

HILANG STNK NOPOL:D-1538-AFN A/N:PT.GRAHA SARANA DUTA

HILANG STNK NOPOL:D-3867-KN A/N:KANTORINSPEKSI BRI BANDUNG

HILANG STNK NOPOL:D-3828-KN A/N:KANTORINSPEKSI BRI BANDUNG

HILANG STNK NOPOL:D-3387-AAV TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-5943-ABZ, D-8638-DU, D-6461-JH, D-2540-FR, D-3985-ABA, D-2861-ACG, D-5046-OA, D-1332-GQ

Daftar Nomor Pemasangan Iklan Jabar Ekspres

Iklan Baris dan Kolom Advertorial Iklan Display Langganan Koran

- AI RANIAWATI: 085220078259
- FIRA: 081223925511
- FERRY: 089637377825
- ROHM: 081313125772
- DONI: 089633660233

RAHAR PERAJA EKSPRES JL. SEWANDI HATTA NO. 827, BANDUNG TLP. 022-750000 FAX. 022-751864

Pemkot Bekasi Antisipasi Bencana Banjir

TNI Polri Siap Membantu Evakuasi

BEKASI KOTA - TNI-Polri dan Aparatur Sipil Negara (ASN) disiagakan mengantisipasi bencana alam di musim penghujan. Saat ini bersama para relawan dan berbagai perlengkapan juga disiapkan untuk mengevakuasi korban bencana.

Dandim 0507 Kota Bekasi, Kolonel Inf Rama Pratama mengatakan, pada awal tahun 2020 ini bisa dikatakan Kota Bekasi mengalami kelumpuhan di bencana banjir. Terdapat banyak titik banjir, begitupun pasca banjir pada permasalahan lumpur dan sampah.

"Kita patut berterima kasih kepada para ASN, baik Pemerintah Kota Bekasi, TNI Polri sudah membantu pelaksanaan evakuasi banjir, saya yakin kalian bekerja dengan ikhlas," jelasnya.

Perlu diingat dan saling mengingatkan untuk koordinasi antar bagian TNI Polri. Agar bisa lebih intensif lagi, termasuk laporan kelurahan, kecamatan untuk bisa lebih memberikan informasi yang akurat dan tepat dengan memakai centi meter atau meter.

Lanjut Rama, atas antisipasi sebelum terjadi banjir di Kota Bekasi, dengan memperhatikan dan tidak hentinya. Untuk segera evakuasi barang-barang dan juga diri dari daerah banjir. Akan tetapi masih saja ada warga yang bisa dikatakan

tidak bisa di himbau. Dan menjawab bahwa rumahnya berada dengan lantai 2, namun alhasil banjir tersebut mencapai ketinggian 4 meter.

Sementara itu, Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi menyampaikan, kesiapan aparaturnya dalam menghadapi bencana diperlukan. Dia berkaca pada rentetan bencana yang terjadi pada pekan lalu yang mana puncaknya terjadi di awal tahun ini.

"Dengan adanya Apel Kesiapsiagaan Antisipasi Banjir diharapkan seluruh aparaturnya siap dan siaga pada kondisi seperti yang terjadi pada banjir kemarin," ungkapnya.

Sekaligus ini menunjukkan komitmen Pemerintah Daerah dalam menghadapi kerawanan bencana yang bakal muncul. Selain itu ia juga memberikan apresiasi kepada seluruh unsur dari ASN, TNI, POLRI, BPBD, SAR, PMI beserta relawan.

"Apresiasi kepada segenap unsur yang senantiasa mengedepankan kewaspadaan dan kesiapsiagaan, mengingat kejadian bencana alam dapat terjadi kapanpun, dimanapun, menimpa siapapun, dan terjadi baik pada musim penghujan," pungkasnya. (rls/rie)

APEL : Pemerintah Kota Bekasi dengan dihadiri Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi, Wakil Wali Kota Bekasi, Tri Adhianto, Sekretaris Daerah Kota Bekasi, Remy Hendrawati dan Forkopimda serta Kepala BPBD Provinsi Jawa Barat.



PEMERINTAH KOTA BEKASI

HUKUM



ISTIMEWA

KRIMINAL : Kedua tersangka AF dan EH kini di tahan di Mapolda Jabar karena terjerat kasus penghinaan terhadap Polantas Purwakarta yang di rekam melalui video.

Cela Polantas, Af dan Eh Dijerat UU ITE

PURWAKARTA - Subdit Siber Ditreskrimsus Polda Jabar menjerat tersangka terhadap pemuda pemudi asal Kabupaten Purwakarta, dengan tindak pidana Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE).

"Kami (Polda Jabar) telah menetapkan dua orang (Af dan Eh) sebagai tersangka UU ITE tentang Pasal 27 ayat 3 tentang pencemaran nama baik atau pasal 207 KUH Pidana," ungkap Kabid Humas Polda Jabar, Kombes Saptono Erlangga, kemarin (29/1).

Erlangga mengatakan, kasus ini berawal keduanya merekam video di dalam kendaraan. Saat kendaraannya melewati anggota Satlantas Polres Purwakarta, mereka ini tampak melontarkan kata-kata tidak pantas pada polisi yang sedang bertugas itu.

Lanjut Erlangga, tim melakukan profiling terkait postingan di Instagram yang memperlihatkan jolotol menghina anggota polisi lalu lintas. "Ditemukan fakta-fakta bahwa perbuatannya memenuhi unsur pasal 27 ayat 3 Undang-undang ITE. Dengan alat bukti dan saksi, keduanya resmi ditetapkan tersangka dan kini ditahan," jelas Erlangga.

Aga dan Evi ditangkap satu hari pascaviral video tersebut. Keduanya ditangkap di Jalan Mulyasari Kelurahan Sukamulya Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang. Barang Bukti yang berhasil diamankan dari Aga berupa sebuah dompet berisi identitas, ATM, dan ponsel merek Oppo.

Dari Evi, diamankan barang bukti kartu identitas dan ponsel berupa merk iPhone X warna putih. "Saat ini keduanya ditahan di Mapolda Jabar untuk keperluan pemeriksaan penyidikan. Keduanya merupakan warga Kabupaten Purwakarta," pungkasnya. (bbs/rie)



RAPAT MINGGON : Kapolsek Purwasari, Iptu Marsad, Kepala Desa Cengkong, Babinsa dan para kepala dusun se-Desa Cengkong memberikan himbauan kamtibmas.

Kembangkan Kemandirian Warga, Pertamina Resmikan Agrijaya

KARAWANG - Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu fokus PT Pertamina (Persero). Untuk tumbuh dan berkembang bersama, terutama bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan.

Seperti program Muka Agrijaya di Desa Bayur Kidul, Kecamatan Cilamaya Kulon, yang diinisiasi Pertamina sejak tahun 2018, melalui Fuel Terminal Cikampek. Menurut Unit Manager Communication Relations & CSR Pertamina Marketing Operation Region (MOR) III, Dewi Sri Utami.

Dewi mengatakan, program yang telah berjalan sejak tahun 2018 ini, diawali dengan terbentuknya Kelompok Wanita Tani Sekar Arum. Sebagian anggota kelompok adalah eks Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang telah kembali ke tanah air. Dan memiliki keinginan sama untuk berkarya di kampung halaman. Kelompok Wanita Tani Sekar Arum telah beranggotakan 14 orang, dimana 11 diantaranya mantan TKI.

Lanjut Dewi, berkembangnya Kelompok Tani Sekar Arum tidak bisa berjalan tanpa dukungan, dan tekad warga untuk menjadi masyarakat mandiri. Dari be-



ARIE FIRMANSAH/KARAWANG BEKASI EKSPRES

PENYERAHAN : Program Muka Agrijaya di Desa Bayur Kidul, Kecamatan Cilamaya Kulon, yang diinisiasi Pertamina sejak tahun 2018, melalui Fuel Terminal Cikampek.

lajar budidaya pertanian, pengolahan makanan, hingga pengembangan sentra tanaman moringa disambut baik oleh masyarakat.

"Kami meresmikan rumah produksi yang akan menjadi sarana dan fasilitas produksi hasil pertanian, bagi masyarakat. Sekaligus memperkenalkan produk olahan

warga, yang nantinya akan berkembang menjadi sentra makanan khas olahan beberapa moringa," jelasnya. Untuk tahun 2020, Dewi menambahkan, kelompok ini akan mengembangkan usahanya. Dimana produk unggulan warga berupa perkebunan moringga (kelor) akan diberdayakan,

untuk diolah menjadi makanan kemasan. Sehingga Pertamina bersama masyarakat dapat memberi nilai tambah, tidak hanya menyediakan hasil tani tapi juga mengolahnya untuk bisa langsung dikonsumsi.

Sementara itu, salah seorang anggota Kelom-

pok Tani Sekar Arum, Sumayah (42) menuturkan, mendapatkan pelatihan dan prasarana dari Pertamina. Untuk mengolah dan mengembangkan hasil pertanian di Karawang sebagai salah satu sentra padi. Selain itu juga mendapatkan pelatihan pengelolaan tanaman obat keluarga (toga).

Seiring waktu berjalan, pengembangan toga tidak sesuai dengan karakter tanah di Karawang. Sehingga, pihaknya memilih mengembangkan tanaman moringa atau kelor. Yakni jenis tanaman yang bisa tumbuh dengan cepat, berumur panjang, berbunga sepanjang tahun, dan tahan kondisi panas ekstrim.

"Kami sudah ada 13 varian makanan dengan moringa seperti aneka keripik, rengginang, kue dengan rasa moringa. Selain itu juga olahan bahan makanan dengan memanfaatkan bahan baku sumber daya lokal seperti nugget ayam dan chicken eggroll," ungkapnya.

"Kami bisa membuat aneka makanan untuk tambahan penghasilan. Tadinya dijual di lingkungan tetangga saja, tapi hari ini Pertamina membantu kami mewujudkan rumah produksi bagi kelompok," pungkasnya. (rls/rie)

Puluhan Sekolah Bakal Diperbaiki Tahun Ini

PURWAKARTA- Puluhan sekolah di Kabupaten Purwakarta akan direnovasi tahun 2020 ini. Renovasi ini dilakukan karena bangunan sekolah memerlukan perbaikan akibat kerusakan di sejumlah bagian.

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Purwakarta Purwanto mengatakan, sudah merencanakan perbaikan atau renovasi sejumlah sekolah. Ini didasarkan dari pengajuan yang masuk ke Disdik. "38 sekolah total yang akan diperbaiki selama 2020," kata Purwanto.

Ia mengatakan, kerusakan yang terjadi di masing-masing

sekolah berbeda-beda. Oleh karenanya anggaran yang diberikan juga bervariasi tergantung kebutuhan renovasi.

Dia mengaku tidak tahu detail total anggaran. Namun dipastikannya dari 38 sekolah ada perbaikan 141 ruang kelas sesuai yang masuk dalam perencanaan. Masing-masing dialokasikan melalui anggaran dari daerah dan bantuan pusat.

"Itu anggaran dari APBD, Dana Alokasi Khusus (DAK), dan PUPR karena ada yang di Dinas Ciptakarya bantuan dari pusat, mereka yang membangun bukan disdik," tuturnya. (san*)



SEGERA DIREHAB : SDN 3 Cilandak, salah satu sekolah rusak di Kabupaten Purwakarta yang berharap ada perbaikan ini maka sekolah bisa optimal dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

Kapolsek Purwasari Himbau Masyarakat Aktipkan Siskamling

KARAWANG - Kapolsek Purwasari Polres Karawang, Iptu Marsad menyampaikan beberapa penekanan terkait kamtibmas saat rapat mingguan Kecamatan Purwasari.

Bhabinkamtibmas dan babinsa harus saling bahu membahu menjaga keamanan minimal di lingkungannya sendiri. Kemudian untuk para kepala dusun, agar diaktifkan kembali siskamling di kampung-kampung supaya masyarakat merasa aman.

"Kami meminta para ke-

pala dusun, agar diaktifkan kembali siskamling di kampung-kampung supaya masyarakat merasa aman," kata Marsad, kemarin (29/1).

Lanjut Marsad, agar masyarakat dapat meningkatkan kegiatan gotong-royong guna melakukan kebersihan di lingkungan masing-masing. Supaya lingkungan sehat dan terhindar dari penyakit, semuanya dilakukan demi mewujudkan keamanan dan ketertiban ditengah masyarakat. Pelaksanaan mingguan berjalan lancar dan

konduif. "Untuk masalah Kamtibmas antara aparat linmas, bhabinkamtibmas dan babinsa harus saling bahu membahu menjaga keamanan minimal di lingkungannya sendiri. Kemudian untuk para kepala dusun agar diaktifkan kembali siskamling di kampung-kampung agar masyarakat itu merasa aman," ungkapnya.

Untuk masalah anak-anak sekolah yang sering tawuran. Kepada orang tua selain guru di sekolah di perhatikan kegiatan

anak-anak nya jangan sampai sekolah bawa senjata tajam mau tawuran. Dan sering kordinasi dengan pihak guru untuk mengecek kehadiran anak-anak sekolah.

"Saya berpesan kepada warga supaya bergotong-royong melakukan kebersihan. Agar tidak banyak penyakit tidak ada solokan yang mampet harus saling bahu membahu demi mewujudkan keamanan dan ketertiban di wilayah hukum Polsek Purwasari," pungkasnya. (hms/rie)

PENDIDIKAN

Orang Tua Diminta Partisipasi dalam Biaya Prakerin

GARUT - SMKN 2 Garut, bersama komite menyelenggarakan rapat bersama orang tua siswa kelas XI, Rabu (29/01). Dalam rapat tersebut komite dan sekolah membahas tentang biaya prakerin (praktek kerja industri) bagi siswa.

Praktek Kerja Industri (prakerin) merupakan kegiatan pendidikan yang wajib diikuti siswa siswi SMK. Karena di dalamnya pembelajaran yang dilaksanakan di dunia industri dalam upaya pendekatan ataupun untuk meningkatkan mutu atau kompetensi siswa.

Dalam rapat tersebut, orang tua juga mendapatkan pemaparan tentang BOS (biaya operasional sekolah) yang di dalamnya juga diperuntukkan untuk prakerin. Namun demikian orang tua siswa juga diminta partisipasinya untuk membayar biaya prakerin.

Ketua Komite SMKN 2 Garut Yana Herdiana menyampaikan, pihak sekolah akan melaksanakan prakerin sekitar 6 bulan lagi. Karena itu kata Yana, partisipasi orang tua sangat diperlukan untuk menunjang jalannya prakerin. Rapat ini diharapkan agar orang tua siswa mempersiapkan diri.

Kendati demikian, pihak sekolah memberikan kelonggaran dalam pembayaran. Biaya prakerin itu bisa dicicil agar tidak berat.

"Bisa dicicil, disatukan dengan pembayaran SPP setiap bulan. Bila pembayaran disekaligus, banyak orang tua siswa yang merasa berat. Namun bila dicicil akan terasa ringan," kata Yana. (pap)

KEMENAG



HELMI BUDIMAN

Helmi: Antrean Haji Garut Terlalu Lama

GARUT - Wakil Bupati Garut, Helmi Budiman, menilai waktu antrean pemberangkatan haji saat ini masih terlalu lama. Helmi berharap agar waktu antrean itu bisa lebih dipersingkat menjadi 3 atau maksimal 4 tahun.

"Sekarang daftar tunggu bisa sampai delapan tahun, itu terlalu lama. Minimal tiga sampai empat tahun, karena mereka (calon jemaah haji, red) hatinya saat ini sudah di Mekah," kata Helmi usai menghadiri acara IPHI Garut di Islamic Center, kemarin (29/01).

Menurutnya, penyelenggaraan haji merupakan tanggungjawab pemerintah, baik dalam memberikan pelayanan, pembinaan dan perlindungan kepada jemaah calon haji sehingga komitmen itu harus dipeunhi oleh pemerintah daerah (Pemda).

Namun demikian, Helmi berpesan kepada para calon haji 2020 agar mempersiapkan diri sebaik-baiknya terutama kesehatan fisik, mental dan mendekatkan diri kepada Allah. "Dan juga jemaah calon haji diminta aktif melakukan manasik," katanya.

Helmi menyebutkan, setiap tahun pendaftar calon haji dari Garut terus bertambah hingga harus menunggu selama 8 tahun. "Namun seiring bertambahnya kuota haji secara nasional maka daftar tunggu itu bisa lebih cepat. Mudah-mudahan saja tahun ini juga kuota Garut bisa bertambah," kata Helmi.

Sementara itu, Ketua Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Kabupaten Garut, Kh. Ajat Muttaqin, mengatakan, pihaknya selalu merekomendasikan untuk adanya penambahan kuota haji tiap tahunnya, hal tersebut untuk mempercepat daftar tunggu keberangkatan jemaah haji.

"Kita cuma bisa memberikan rekomendasi ke Kemenag jika ada tambahan. Kami bergerak dalam pembinaan alumni haji untuk melestarikan kemaburuan, mewarnai dengan keahliannya. Sehingga ada kontribusi untuk pembangunan terutama dalam keagamaan," pungkasnya. (erf)



NAIK: Harga cabai di sejumlah pasar Garut mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Padahal Disperindag sendiri memastikan stok cabai di pasar aman bahkan lebih dari cukup. Karena itu Disperindag akan melakukan penelusuran ke pasar untuk mencari penyebabnya.

Harga Cabai Alami Kenaikan

Disperindag Lakukan Penelusuran di Pasar

GARUT - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Garut akan segera melakukan penelusuran di pasar. Hal tersebut dilakukan untuk mencari penyebab kenaikan harga cabai di sejumlah pasar seperti Pasar Induk Guntur, Garut, yang selama ini masih bertahan

di atas harga normal.

"Kami mendapatkan laporan stok cabai sudah melebihi dari cukup, tapi heran harga masih tinggi," kata Kepala Disperindag Kabupaten Garut, Nia Gania, Rabu (29/01).

Nia menuturkan bahwa persoalan itu sudah dilaporkan ke Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Garut untuk mencari tahu penyebab kenaikan cabai di pasaran. Harga cabai di pasaran, kata dia, seperti cabai merah pernah mencapai Rp80 ribu sampai Rp90 ribu per kilogram dari kisaran harga normal Rp30 ribuan per kilogram.

"Kami sudah menugaskan bidang perdagangan untuk mengetahui apa yang menjadi hambatan sehingga harga cabai merah masih tinggi di pasaran," kata Nia.

Ia mengungkapkan, kenaikan suatu barang seperti cabai sebagai jenis bahan pangan biasanya akan terjadi apabila pasokan kurang atau tidak memenuhi kebutuhan pasaran sehingga harga akan naik.

Namun saat ini, lanjut dia, berbagai jenis cabai di pasaran sudah cukup melimpah, bahkan lebih cukup dari kebutuhan masyarakat sehingga harganya

Kenaikan cabai itu biasanya dipicu keterlambatan dan minimnya stok barang, tapi ini tidak terjadi dikedunya, tapi harga tetap saja tinggi."

NIA GANIA, Kepala Disperindag Kabupaten Garut

bisa turun atau normal. "Kenaikan cabai itu biasanya dipicu keterlambatan dan minimnya stok barang, tapi ini tidak terjadi dikedunya, tapi harga tetap saja tinggi," katanya.

Ia berharap, tim gabungan dari Disperindag dan TPID dapat secepatnya mengetahui

penyebab kenaikan harga cabai dan barang lainnya di pasaran agar masyarakat bisa kembali membeli kebutuhan pangan dengan harga normal.

"Mudah-mudahan segera diketahui pemicu kenaikan harga sejumlah kebutuhan pokok di pasaran," katanya. (igo)

Kalangan Lansia Harus Diperhatikan Bersama

CIAMIS - Wakil Bupati Ciamis, Yana D Putra, mengajak kepada semua masyarakat agar mencintai dan memperhatikan kalangan lansia. Ajakannya itu disampaikan dalam momen silaturahmi bersama Lembaga Lansia Indonesia (LLI), Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI), Dangiung Galuh Binangkit, pensiunan serta lansia Rabu (29/01).

"Dengan diadakannya kegiatan ini semoga menjadi momentum agar lebih baik mencintai dan memperhatikan para orang tua yang berjasa di Kabupaten Ciamis," ujar

Yana di Gedung Islamic Center Ciamis.

Yana menilai, LLI dan PWRI bisa menjadi mitra strategis pemerintah dalam memberikan masukan dan wawasan pengetahuan terkait pengembangan Kabupaten Ciamis khusus dalam masalah lansia ini.

"Mengapresiasi atas terselenggaranya silaturahmi antara lansia, pensiunan dan sepeuh Kabupaten Ciamis yang telah berjuang mendukung pemerintah," kata Yana.

Ketua pelaksanaan silaturahmi, Lili, menyampaikan bahwa



LANSIA: Wakil Bupati Ciamis berpesan agar kalangan lansia mendapat perhatian dan dicintai oleh semua masyarakat. Karena pembangunan hari ini merupakan jasa orang tua terdahulu.

silaturahmi ini lebih kepada untuk merekatkan persaudaraan antara sesama khususnya kalangan lansia. "PWRI adalah salah satu wadah pensiunan sipil dalam

menghimpun kebersamaan dalam hal kesehatan dan ekonomi, setiap pensiunan otomatis jadi anggota PWRI," ujarnya. "Kegiatan ini akan

ditindaklanjuti bersama-sama Komisaris Daerah yang memiliki program peduli lansia terkait dengan LLI mengenai program usia lanjut di Kabupaten Ciamis," tambah Lili. (mg2)

Nginep Dimana Hari Ini....???

Makan Dimana Hari Ini....???

Toendjoeng Balébat Jl. Cipanas Baru No.45 Pananjung Tarogong Kaler (0262) 2803197 - 08535377477	Kampung Sampireun Resort & Spa Jl. Raya Samarang Komojong Kp. Sukakarya Desa Ciparay (0262)542 393 Fax:(0262)542 188	tirtagangga hotel Jl. Raya Cipanas No.130 Garut (0262) 232549	BINTANG REDANANTE HOTEL & RESTO Jl. Raya Samarang No.42 (0262) 4704647-242678	Cherry FAMILY KARAOKE TOUCH AUDIO SCREEN QUALITY LOUNGE LIVE MUSIC Jl. Cimanuk, Kawasan Swiss Van Java Garut	Sumber Alas GARDEN OF WATER Jl. Raya Cipanas No.122 Garut (0262) 237700, 238000 Fax: (0262) 232549	GOAH GUMELAR Patisserie & Baking Jalan Cimanuk Swiss Van Java Garut. Tlp.(0262) 48929999 / 081220074174	LIWET PAK ASEP STROBERI Asstro Nagreg Jl. Raya Nagreg No 145 Tlp/Fax. 0262. 438145
Saung Pananjung (Saung) Mubada Rara Pileas Balawan Jl. Cipanas Baru No. 509 (Dpn Mesjid Al Madinah) Tanjung Garut	Pujangga Family Restaurant Jl. Otista No.64 Telp.233008 Tarogong Kaler Garut 44151	Banyu Alam Resort Jl. Raya Cipanas No.102 Tarogong Kaler Garut Contact : 0262 2247540	Kami Hadir di Garut !!! Ayam KQ5 Jl Oto Iskandar Dinata (Otista) No. 123 Garut (0262) 543503	RESTORAN SEDERHANA MASAKAN PADANG Jl. Otista Tarogong (Paseban) No. 72 Garut (0262) 545400	cargo Kawasan Swiss Van Java D1-D2 Jalan Cimanuk 338 Tarogong Garut 081223001717 Follow us @cargokitchenlounge	SEGERA KUNJUNGI KAMI	Asstro Tarogong Jl. Raya Otista No 320 Tarogong - Garut Tlp. 0262. 544455
							Asstro Kadungora Jl. Raya Kadungora No 245 Leles Garut
							Asstro Cimaragas Jl. Raya - Garut No 45 - Garut

Harian Pagi **Radar Garut**

Merupakan Media yang tepat untuk SARANA PROMOSI

Iklan TEPAT **Ide HANGAT** **Bisnis DAHSYAT** **Jaringan LUAS**

PILKADA 2020

Polri Petakan Wilayah Paling Rawan Gesekan

JAKARTA – Polri telah melakukan pemetaan terhadap daerah yang rawan pada Pilkada 2020. Hal ini disampaikan langsung Kapolri Jenderal Idham Azis kepada seluruh jajaran pada saat memimpin Rapat Polri 2020, Rabu (29/1).

"Pada 2020 ini banyak tugas berat menanti. Pertama mengamankan PON di Papua dan pilkada serentak," ujar Idham.

Dari data yang diberikan Divisi Humas Polri, sembilan provinsi dengan tingkat kerawanan tertinggi yaitu, Sulawesi Tengah (55,72) dan Sulawesi Utara (38,09).

Lalu ada Kalimantan Selatan (37,12), Kepulauan Riau (34,58), Sumatera Barat (27,57), Bengkulu (25,06), Kalimantan Utara (22,14), Jambi (21,81) dan Kalimantan Tengah (10,44).

Selanjutnya, untuk pilkada tingkat kota dengan tingkat kerawanan tertinggi berada pada tiga daerah. Ketiganya terdiri atas Tomohon (38,09), Bitung (37,12), dan Tangerang Selatan (34,58).

Kemudian, Polri juga mencatat kerawanan pada pilkada tingkat kabupaten. Setidaknya, ada tujuh daerah yang dianggap paling rawan.

Tujuh daerah tersebut adalah Nabire (80,37), Timor Tengah Utara (79,85), Keerom (78,52), Manggarai Barat (75,57), Sumba Barat (72,08), Tojo Una-Una (70,00), dan Musi Rawas Utara (67,28). (cuy/jpnn)

VIRUS CORONA



ABDUL HADI WIJAYA

Wakil Ketua Komisi V DPRD Provinsi Jawa Barat

Komisi V DPRD Jabar Apresiasi Sinergitas Disnaker dan Dinkes

BANDUNG – Wakil Ketua Komisi V DPRD Provinsi Jawa Barat Abdul Hadi Wijaya mengapresiasi sinergitas Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Jabar serta Dinas Kesehatan (Dinkes) Jabar dalam melakukan pemeriksaan terhadap masyarakat yang keluar masuk ke Tiongkok. Khususnya untuk mengantisipasi penyebaran virus Corona.

"Saya mengapresiasi kerjasama dan inisiatif yang dilakukan oleh pihak terkait, dinas tenaga kerja dan transmigrasi, dinas kesehatan serta Ombudsman juga ya," kata Anggota DPRD Jawa Barat dari fraksi PKS, Abdul Hadi Wijaya, di Bandung, Rabu (29/1/2020).

Menurut Hadi, untuk menyikapi virus Corona ini perlu kerja sama yang lebih kuat dan serius. Selain untuk mencegah warga Jabar terpapar juga menjaga agar informasi yang didapatkan oleh masyarakat tidak dilebih-lebihkan dan tidak dikurang-kurangi.

Dia menyebut, masyarakat membutuhkan informasi sebanyak mungkin mengenai virus Corona ini. Namun informasi tersebut harus yang tidak menyesatkan. "Ini tugas dari pemerintah ya, kami prihatin dan terus memberikan masukan," ucapnya.

Karena itu, lanjut Hadi, penanganan harus menyertakan banyak pihak. Termasuk Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) dan kehumasan di setiap instansi, baik itu di provinsi maupun kota/kabupaten.

"Sosialisasi harus dilakukan juga lewat jalur sekolah, jalur desa, ibu-ibu PKK di sini yang terlibat," jelasnya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemrov Jabar Ade Afriandi mengatakan, pihaknya telah berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) Jawa Barat. Hal ini dilakukan untuk melakukan pemeriksaan terhadap pihak yang dalam dua bulan ini keluar-masuk Tiongkok.

"Dinkes juga beresapok dengan kita. Tidak mendiskriminasi TKA China tapi seluruh orang yang melakukan perjalanan keluar masuk Indonesia-China dalam rentang waktu minimal 2 bulan ini," papar Ade. (mg1/rie)



BANGUN JALAN: Sejumlah warga saat membuat jalan yang didanai oleh anggaran dana desa.

Pemekaran Desa Dorong Percepatan

GARUT – Anggota DPRD Provinsi Jawa Barat (Jabar) Ahab Sihabudin menyatakan, pihaknya mendorong pemerintah daerah melakukan pemekaran pemerintah desa untuk mempercepat pembangunan daerah. Harapannya, hasil pembangunan bisa dirasakan langsung oleh masyarakat desa.

"Adanya pemekaran pemerintah desa itu bisa mempercepat pembangunan," kata Ahab kepada wartawan di Garut, Rabu (29/1).

Ahab yang menjabat sebagai anggota Komisi I salah satunya membina dukungan pemerintahan mendukung, apabila pemerintah daerah tingkat provinsi maupun kabupaten melakukan pemekaran desa. Menurut dia, alasan harus dilakukan pemekaran desa karena per-

timbangan jumlah penduduk di Jabar, saat ini ada satu desa yang memiliki jumlah penduduk banyak dan daerahnya luas.

"Seperti desa di Kabupaten Garut sudah memiliki jumlah penduduk yang banyak, wilayahnya luas," kata Ahab anggota DPRD dari Daerah Pemilihan Kabupaten Garut itu.

Jika dibandingkan dengan provinsi lain, kata dia, seperti di Jawa Timur yang jumlah penduduknya 38 juta jiwa memiliki tujuh ribuan desa. Sedangkan Jabar dengan jumlah penduduk 48 juta jiwa baru memiliki 5.500 desa.

Pemerintah desa yang baru, kata dia, nanti akan mendapatkan anggaran dana desa dari pemerintah pusat maupun provinsi untuk menjalankan program pembangunan di desanya.

"Sekarang kan desa dapat

anggaran dana desa, di Jatim lebih besar dana desanya Rp 15 triliun ketimbang Jabar," katanya.

Sementara itu, Gubernur Jawa Barat M. Ridwan Kamil (Emil) menilai pemekaran desa menjadi salah satu solusi atas dimoratoriumnya usulan beberapa daerah otonomi baru tingkat dua di Jabar oleh pemerintah pusat.

Pria yang akrab disapa Emil itu mengatakan, pemekaran desa dapat membuat pelayanan publik efektif dan efisien. Terlebih perhatian Pemerintah Provinsi Jabar tertuju pada pembangunan desa.

Jabar yang jumlah penduduknya hampir 50 juta jiwa dan hanya memiliki 27 daerah tingkat dua, kata dia, perlu dimekarkan. Idealnya, Jabar memiliki 40 daerah tingkat dua. (bbs/ant/rie)



JANGAN DIPOLITISASI: Menteri BUMN Erick Thohir (depan, kiri), menghadiri pertemuan dengan anggota parlemen di DPR RI, Rabu (29/1).

Puan Tolak Pansus Jiwasraya

Demokrat Keluarkan Empat Sikap Politik

JAKARTA – Ketua DPR Puan Maharani menolak pembentukan panitia khusus (Pansus) Jiwasraya. Putri Ketua Umum PDIP Megawati itu lebih mendukung konsep panitia kerja (Panja).

Menurutnya, pembentukan Panja kasus Jiwasraya tidak bertujuan untuk mempolitisasi kasus ini. Justru mengeliminasi upaya-upaya politisasi terhadap kasus tersebut.

"Pembentukan Panja bertujuan untuk mengawasi penyelesaian kasus Jiwasraya sekaligus mencari solusi baik terhadap kepentingan nasabah mau pun masa depan Lembaga asuransi tersebut," ujar Puan kepada wartawan, Jakarta, Rabu (29/1).

Puan menjelaskan, DPR sudah membentuk tiga Panja masing-masing di Komisi III, VI, dan XI. Jadi sekarang tiga komisi tersebut akan bekerja maksimal. Sehingga tidak perlu Pansus.

"Masing-masing bekerja sesuai bidang kerjanya dengan berfokus pada pengembalian

dana nasabah," katanya.

Menurutnya, Panja Komisi III akan memastikan penegakan hukum yang profesional dan fair serta pengembalian aset-aset Jiwasraya untuk mengembalikan uang nasabah. Kemudian, Komisi VI akan fokus pada penyehatan korporasi serta mendorong holdingisasi untuk menyelamatkan Jiwasraya. Selanjutnya, Komisi XI akan mengevaluasi kerja pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) penyehatan industri asuransi.

"Kemudian Komisi XI akan mendorong adanya jaminan terhadap polis asuransi seperti halnya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) pada perbankan," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua Fraksi Partai Demokrat, Edhie Baskoro Yudhoyono alis Ibas mengatakan, skandal Jiwasraya telah menjadi pembicaraan dan perhatian rakyat Indonesia. Apalagi, setelah dilakukan penyelidikan oleh Kejaksaan Agung ternyata ditemukan modus penggelapan dengan uang rakyat.

Sehingga jangan sampai pemerintah kecolongan, dan fakta kebenaran perlu diper-

lihatkan dan dibuka dihadapan masyarakat Indonesia. "Kita tidak ingin dugaan adanya *organized crime*," dalam kasus Jiwasraya dianggap benar," ujar Ibas dalam keterangan tertulis yang diterima, Rabu (29/1).

Menurut Ibas, kejahatan Jiwasraya ini ibarat fenomena puncak dari gunung es. Kasus Jiwasraya ini tampak kecil di alas permukaan. Namun ternyata besar dan tidak terlihat. "Bahkan dapat merugikan triliunan rupiah. Jangan sampai kasus ini dikategorikan bersifat sistemik dan sesuai apa yang disampaikan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)," katanya.

Untuk itu saatnya telah tiba yang sudah baik lanjutan, yang belum baik diperbaiki. Membiarkan penyimpangan terjadi adalah sebuah kejahatan. Tindakan tegas, tuntas harus dilakukan untuk dapat selamatkan Indonesia dari krisis di masa depan. "Sehingga jangan Jiwasraya ini sampai menjadi bom waktu," ungkapnya.

Dalam kaitan krisis keuangan yang terjadi di Jiwasraya maka Fraksi Partai Demokrat mendorong dibentuknya Pansus

Angket. "Itu untuk menyelesaikan kasus Jiwasraya (Persero) dengan tuntas," tuturnya.

Adapun Fraksi Partai Demokrat mengeluarkan empat sikap yang merupakan arahan dari Ketua Umum Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono (SBY):

Pertama, Demokrat memandang kasus gagal bayar Jiwasraya adalah masalah besar dan serius. Sebab, kasus ini merugikan negara hingga Rp 13,7 triliun. Fraksi Demokrat memandang UU Nomor 40/2014 terkait lembaga penjaminan polis tidak dilaksanakan.

Kedua, Demokrat menilai penyelesaian skandal Jiwasraya harus ditempuh komprehensif melalui hak angket DPR RI. Maka fraksi Demokrat mengusulkan pembentukan pansus hak angket Jiwasraya.

Ketiga, Fraksi Demokrat memutuskan mengirim kader di panja-panja terkait Jiwasraya. DPR memutuskan membuat panja kasus Jiwasraya di tiga Komisi, yaitu Komisi III, VI dan XI. Sekaligus tetap memperjuangkan terbentuknya Pansus hak angket.

Terakhir, Demokrat segera mengirimkan usulan Pansus

Hak Angket kepada Pimpinan DPR sambil melengkapi penandatanganan seluruh anggota Fraksi Demokrat.

Di sisi lain, ramainya kasus Jiwasraya disinyalir merembet kepada Menteri BUMN Erick Thohir. Dugaan itu tidak dipedulikan oleh bos Mahaka Group tersebut. Erick tidak menyoalkan jika kasus itu membuat dirinya ke luar jajaran Kabinet Indonesia Maju.

Erick Thohir menuturkan, jabatan menteri yang dilakoni saat ini dapat berubah kapan saja. Dia mengingatkan bahwasannya jangan sampai jabatan mengubah karakter dan jati diri manusia. "Jabatan itu kan *anytime*," ujarnya saat ditemui di kawasan Kebon Jeruk Jakarta, Selasa (28/1) lalu.

Pernyataan Erick Thohir ini terkait statemen presiden keenam RI Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Dia berpendapat bahwa ada pihak-pihak yang ingin membentuk panitia khusus (pansus) untuk menelusuri kasus sengkaret PT Jiwasraya (Persero) untuk menajutahkan orang-orang tertentu. Orang-orang tersebut bisa saja mengarah kepada Erick Thohir.

Bamsoet Lantik Pengganti Zainudin Amali dan Edhy Prabowo

JAKARTA – Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) Bambang Soesatyo (Bamsoet) melantik dan mengambil sumpah janji dua anggota MPR pergantian antarwaktu sisa masa jabatan 2019-2024 di Kompleks Parlemen, Jakarta, Rabu (29/1).

Dua anggota yang dilantik dan diambil sumpah dan janjinya ialah Reni Astuti yang menggantikan Edhy Prabowo dari Fraksi Partai Gerindra daerah pemilihan Sumatera Selatan (Sumsel) I. Kemudian, Muhammad Ali Ridho menggantikan Zainudin Amali dari Fraksi Partai Golkar dapil Jawa Timur (Jatim) XI.

Amali diketahui kini menjabat sebagai menteri pemuda dan olahraga. Sementara Edhy, menjabat sebagai menteri kelautan dan perikanan.

Pelantikan dan pengambilan sumpah janji Reni dan Muhammad Ali dilakukan dalam rangka menjalankan Pasal 9 Ayat 3 Peraturan MPR Nomor 1 Tahun 2019 tentang Tata Tertib MPR.

Dalam pasal itu disebutkan bahwa anggota PAW mengucapkan sumpah dan janji dipandu pimpinan MPR selambat-lambatnya 30 hari setelah dilantik sebagai anggota DPR atau DPD. Reni dan Muhammad Ali



AMBIL SUMPAH: Ketua MPR Bambang Soesatyo (Bamsoet) melantik dan mengambil sumpah janji dua anggota MPR pergantian antarwaktu menggantikan Edhy Prabowo dan Zainudin Amali.

sebelumnya dalam Rapat Paripurna DPR, Rabu (22/1) telah dilantik dan diambil sumpah sebagai anggota DPR periode 2019-2024 oleh Ketua DPR Puan Maharani. Pelantikan Reni dan Muhammad Ali dilakukan berdasar Keputusan Presiden Nomor: 7/P dan 8/P Tahun 2020, tertanggal 16 Januari 2020 tentang peresmian PAW anggota DPR dan MPR sisa masa jabatan 2019-2024.

Bambang Soesatyo didampingi Wakil Ketua MPR Hidayat Nur Wahid, Jazilul Fawaid, Lestari

Moerdijat kemudian menuntun Reni dan Muhammad Ali mengucapkan sumpah dan janji sebagai anggota MPR. "Apakah saudara bersedia?" kata Bamsoet yang dijawab bersedia oleh keduanya.

Bamsoet mengatakan bahwa sumpah yang diucapkan mengandung tanggung jawab kepada bangsa dan Republik Indonesia.

Serta, tanggung jawab memelihara dan menyelamatkan Pancasila dan UUD 1945. "Sumpah adalah janji terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan manusia yang harus ditepati den-

gan segala keikhlasan dan kejujuran," ujar Bamsoet.

Dalam kesempatan itu, Bamsoet juga mengucapkan selamat datang dan menjalankan tugas kepada dua anggota MPR tersebut. "Kami ucapkan selamat datang dan selamat jalankan tugas di majelis terhormat ini," katanya.

Bamsoet berharap dua anggota MPR itu bisa bekerja dan memberikan sumbangsih pemikiran untuk bangsa dan negara. Termasuk dalam menjalankan tugas dan fungsi MPR. (boy/jpnn/rie)



MUSNAHKAN BARANG: Dirjen Bea Cukai Kantor Wilayah DJBC Jabar saat melakukan pemusnahan sejumlah barang ilegal termasuk narkoba yang berhasil digagalkan beberapa waktu lalu.

Penyelundupan Tembus Rp 27 M

Bea Cukai Gagalkan Narkotika

BANDUNG- Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Bandung mengklaim telah

berhasil menggagalkan penyelundupan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor (NPP) dengan nilai Rp 27 miliar serta menyelamatkan 85 ribu jiwa sepanjang 2019.

Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Bandung, Dwi-

yono Widodo menyatakan, dari segi pengawasan pihaknya berhasil melakukan penindakan terhadap 697 kasus, di antaranya NPP tersebut.

"Ada 11 kasus dengan skema barang kiriman dari luar negeri melalui kantor Pos lalu Bea Cukai

dan 3 kasus dengan skema barang bawaan penumpang melalui Bandara Husein Sastranegara. Total yang digagalkan nilainya sekitar Rp 27 miliar dan menyelamatkan 85 ribu jiwa," kata Dwiyono di Bandung, Rabu (29/1).

Dia menjelaskan, kegagalan narkotika ini tak lepas dari kesigapan para petugas di lapangan. "Jenis barang NPP berupa methamphetamine (sabu) sebanyak 16.374 gram, 5F-mdmb-pica (bahan aktif dalam campuran ganja sintetis) 1.064 gram,

5F-fluoro-abd (bubuk campuran tembakau) 517 gram, hemp (ganja) 1.768 pcs dan delta-9-tetrahydrocannabinol (senyawa utama dari ganja) 14.50 gram," katanya.

Sebagai upaya melindungi masyarakat dari barang ilegal dan memba-

hayakan, Bea dan Cukai Bandung telah melaksanakan pemusnahan barang yang menjadi milik negara dengan nilai BMN sebesar 770,8 juta rupiah yang didominasi oleh hasil Tembakau dan Liquid Vape pada April 2019 lalu.

► Baca *Penyelundupan...* Hal 10

KESEHATAN

Waspadai ISPA dan Serangan DBD

BANDUNG- Memasuki musim penghujan dan perubahan cuaca yang cukup ekstrim, Dinas Kesehatan Kota Bandung mengimbau kepada masyarakat untuk menjaga kebersihan dan kesehatan. Pasalnya, di musim hujan selalu terdapat penyakit khas seperti batuk, pilek, hingga demam berdarah.

"Masuk musim penghujan dengan perubahan cuaca yang cukup ekstrim. Beberapa penyakit yang khas saat ini tentu seperti batuk dan pilek. Ini banyak virus yang menginfeksi bakteri bisa dengan antibiotik. Bila perlu minum vitamin dan memperbaiki pola makan," ujar Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Bandung, Rosyie Arosdiani, pada kegiatan Bandung Menjawab di Balai Kota Bandung, Jalan Wastukan-cana, kemarin (29/1).

Menurut catatannya, pada Januari ini telah terdapat 90 kasus demam berdarah. Namun ada sejumlah

rumah sakit yang belum melaporkan kasus demam berdarah ke Dinas Kesehatan.

► Baca *Waspadai...* Hal 10



Rosyie Arosdiani Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Bandung

Pemkot Periksa Empat Pengajar Asal Cina

BANDUNG- Untuk mencegah penyebaran virus corona, Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung melakukan pengecekan sejumlah sekolah yang mempekerjakan tenaga pengajar asal Cina.

Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Bandung melakukan pengecekan ke sekolah Stamford School yang terletak di Jalan Citra Garden, Kecamatan Cidadak, Kota Bandung Rabu (29/1). Di sekolah ini

ada empat orang tenaga pengajar asal Cina.

"Alhamdulillah di sini juga dilakukan pemeriksaan. Sehingga tenaga kerja (Cina) di sini sebanyak empat orang yang dua barusan sedang mengajar. Tapi sudah mendapatkan jaminan artinya dilakukan pemeriksaan oleh pihak manajemen. Mereka semua dilakukan pemeriksaan oleh pihak manajemen, Insya Allah keamanannya bisa dijamin,"

kata Kepala Disnaker Kota Bandung Arif Syaifuddin usai pengecekan dilansir detikcom, kemarin (29/1).

Berdasarkan hasil pengecekan, kata Arif, empat pengajar di sekolah tersebut memang tidak pulang ke China beberapa hari lalu atau dalam waktu dekat ini. Adapun yang baru dari luar negeri hanya satu orang dari Taiwan.

► Baca *Pemkot...* Hal 10



AJAK KOMUNIKASI: Kepala Disnaker Kota Bandung Arif Syaifuddin saat berbincang dengan sejumlah pengajar asal Cina di sekolah Stamford School, Rabu (29/1).



KORBAN PENGANIAYAAN: Seorang driver ojol menjadi korban penganiayaan oleh karyawan Kopi Yor yang sempat viral di medsos.

Driver Ojol Menjadi Korban Penganiayaan

BANDUNG- Polisi resmi menetapkan seorang karyawan Kopi Yor bernisial Y,27, sebagai tersangka atas kasus pelemparan susu kepada driver ojek online berinisial A,53, Senin (27/1) sekitar pukul 13.00 WIB. Kasus tersebut sempat viral di media sosial (medsos).

Kapolsek Cidadak, AKP Septa Firmansyah mengatakan, berdasarkan pemeriksaan terhadap pelaku, dan beberapa saksi serta barang bukti, pihaknya resmi menetapkan

pelaku Y,27, sebagai tersangka. "Setelah dilakukan pemeriksaan sejak Senin hingga tadi malam, tepatnya pukul 00.00 WIB pelaku sudah resmi menjadi tersangka," kata Septa ketika dihubungi, Rabu (29/1).

Sejauh ini, kata Septa pihaknya telah melakukan pemeriksaan terhadap pelaku, dan juga korban. Berdasarkan bukti-bukti, CCTV, kotak susu, dan saksi-saksi yang telah diperiksa dan resmi ditetapkan tersangka.

► Baca *Driver...* Hal 10

Disparbud Segera Bangun Kampung Wisata

BANDUNG- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Bandung fokus mengembangkan kampung wisata dan co-working space pada tahun 2020 ini. Tahun ini, Disbudpar Kota Bandung bakal mendorong wisatawan untuk mengunjungi kampung wisata.

"Kita akan memfokuskan kampung wisata menjadi paket wisata di Kota Bandung. Ini bisa menjadi pengalaman tersendiri bagi para wisata-

wan," ujar Kepala Sub Bagian Data Program dan Informasi Disbudpar Kota Bandung, Insan Kamil, pada kegiatan Bandung Menjawab di Balai Kota Bandung, Jalan Wastukan-cana, kemarin (29/1).

Sejumlah kampung wisata tersebut di antaranya di Cigadung, Bandung Wetan dan Braga.

"Rencana tetap fokus mengembangkan kampung wisata dan co-working spa-

ce. Tahun ini ada Bandung Creative Belt, itu adanya di Cigadung. Ini sebagai upaya pemerintah memberikan opsi lain kepada wisatawan bahwa di Bandung itu banyak destinasi wisata yang dikunjungi," jelasnya.

Untuk kampung wisata di Cigadung, Disbudpar akan melibatkan berbagai pengusaha seperti Batik Komar, C 59 dan Rumah Budaya Rosyid.

► Baca *Disparbud...* Hal 10



RUANG KREATIF: Wali Kota Bandung, Oded M Danial saat meresmikan Co-Working Space dan Kampung Kreatif Braga di Jalan Braga, belum lama ini.

إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ
Segenap Pimpinan dan Karyawan
Harian Umum Jabar Ekspres
Turut Berduka Cita atas Wafatnya
Ibu Maemunah
Binti
Sumitra
 Ibunda dari Bapak Yayan Agustiyanto (Redaktur Pelaksana Harian Umum Jabar Ekspres). Semoga Almarhumah di terima iman islamnya, di tempatkan di tempat yang mulia di sisi Allah SWT dan yang di tinggalkan di berikan ketabahan.

Berhasil Tindak 697 Kasus di 2019

■ PENYELUNDUPAN

Samb dari Hal 9

“Sejalan dengan upaya pemerintah untuk menurunkan

peredaran rokok ilegal menjadi 3%, Bea Cukai Bandung secara serentak melakukan kampanye gempur rokok ilegal, sehingga mampu melaks-

anakan penengahan terhadap 730.112 batang sigaret kretek mesin (SKM) dan 936 batang sigaret kretek tangan (SKT) dengan perkiraan nilai sebe-

sar Rp 431.107.720,” paparnya.

Tak hanya soal narkotika dan rokok, kebrhasilan Bea dan Cukai selama tahun lalu ini dibuktikan dengan peneri-

maan fasilitas Tempat Penimbunan Berikat (TPB) di bawah pelayanan dan pengawasan Bea Cukai Bandung yang mengalami kenaikan signifikan.

Capaian tersebut terlihat pada peningkatan jumlah tenaga kerja, nilai investasi sehingga nilai ekspor mengalami perkembangan yang cukup pesat.

“Tenaga kerja pada tahun 2018 itu mencapai 100 ribu orang, untuk tahun 2019 mencapai 105 ribu orang sehingga peningkatannya mencapai 5%. Untuk nilai investasi pada 2018 itu Rp 7,3 triliun,

untuk tahun 2019 mencapai Rp 9,02 triliun sehingga peningkatannya naik 23,5%. Sementara, untuk nilai ekspor 2018 Rp 2,5 triliun, untuk tahun 2019 Rp 5 triliun atau naik 100%,” katanya.

Menurutnya, pada tahun 2019 TPB tetap menjadi dominan utama pelayanan Bea Cukai Bandung. Pasalnya, di bawah pengawasannya terdapat 56 pengusaha yang terdaftar sebagai Kawasan Berikat (KB), 2 gudang berikat, dan 4 pusat logistik pusat.

Dijelaskannya, berkaitan dengan KB pada September 2019 lalu, berdasarkan Pera-

turan Menteri Keuangan Nomor 131/PMK.04/2018 tentang Kawasan Berikat menetapkan 4 pengusaha yang terdaftar sebagai Kawasan Berikat Mandiri (KBM).

“Diharapkan kebijakan KBM dapat meningkatkan volume ekspor dalam meningkatkan investasi dan mengurangi current account deficit (CAD) atau defisit transaksi berjalan yang pada akhirnya menjadi positif. Kebijakan KBM juga merupakan salahsatu terobosan yang diinisiasi DJBC dalam rangka menjalankan misi pertama sebagai tease fasilitator,” tandasnya. (mg1/drx)

Untuk Mencegah Penyebaran Virus Corona

■ PEMKOT

Samb dari Hal 9

“Memang ada satu orang yang baru pulang di Taiwan, tapi dia di Taiwan pulang ke sini sebelum terjadi wabah di sana, pada Januari awal, itu dari Taiwan bukan dari Wuhan China,” kata Arif.

Arif menambahkan total pekerja atau tenaga pengajar di Kota Bandung yang berasal China 47 orang. Mereka tersebar di 18 perusahaan bidang pendidikan atau perusahaan lain di Kota Bandung.

Menyusul merebaknya virus Corona ini, Disnaker berinisiatif melakukan pengecekan terhadap para pegawai itu. Pihaknya

menurunkan tim untuk melakukan pemeriksaan ke sejumlah pekerja asal China di Bandung dalam tiga hari.

“Kalau laporan (pegawai terjangkit Corona) enggak. Ini inisiatif kami saja melakukan hal ini dalam rangka mengantisipasi jangan sampai merebak. Kita ketahui bahwa saat ini wabah Corona sedang lumayan menghebohkan kita semua kebetulan kita harus antispasi kondisi ini dengan melakukan penysiran ke beberapa tempat usaha yang pekerjanya dari Cina,” tuturnya.

Sementara itu HRD Stamford School Purnama Chrisnawati menyatakan pihaknya sekolah juga sudah melaks-

anakan beragam upaya untuk mencegah virus Corona. Empat pengajar asal Cina sudah dilakukan pengecekan kesehatan secara rutin.

“Kita tiap pagi ada cek temperatur badan, berlaku untuk semua siswa, semua staf, semua guru bahkan untuk yang mengantar pun kita cek temperatur tubuhnya,” kata dia.

Sementara, Dinas Kesehatan juga terus berkoordinasi dengan Disnaker untuk terus memantau para pekerja asing yang ada di Kota Bandung.

“Sampai hari ini sudah dilaporkan ada 2.927 kasus terkonfirmasi di seluruh dunia dan terbanyak di daerah Cina serta 18 negara lainnya,”

ujar Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Rosye Arisdiani Apip di Balai Kota.

Diakuinya, pihak Disnaker sendiri telah menghubungi untuk melakukan pemantauan kesehatan bagi terhadap tenaga kerja asing dari Cina.

“Dari kemarin disnaker menghubungi kami untuk memantau tenaga dari Cina yang sudah direncanakan disnaker. Ke depan akan melakukan koordinasi,” ungkapnya.

Selain memantau, pihaknya juga melaksanakan pendataan seberapa banyak TKA yang beraktivitas di daerah endemis bagi yang keluar dan masuk ke daerah tersebut. (mg2/bbs/drx)

Pelaku Kesal Akibat Gagalkan Pesanan

■ DRIVER

Samb dari Hal 9

“Pada saat kejadian, korban langsung melapor ke Polsek, dan langsung kami lakukan tindakan. Kami bagi dua tim, satu ke TKP dan satu mengantar korban ke rumah sakit untuk divisum,” ujarnya.

Untuk sementara, dugaan pelaku melakukan tindakan tersebut dikarenakan kesal

karena pesanan dibatalkan. “Untuk sementara motif pelaku karena kesal, karena pesanan ibunya sudah jadi dan mau dibatalkan,” paparnya.

Adapun langkah ke depan yang akan diambil oleh pihak kepolisian, kata Septa, pihaknya akan meneruskan kasus ini sesuai prosedur hukum.

“Ke depan kami akan terus memproses kasus ini sesuai hukum, selama belum ada

permintaan damai dari pihak korban,” paparnya.

Sebelumnya, pelaku yang merupakan pegawai kopi Yor Ciumbuleuit berinisial Y,27, dilaporkan melakukan tindak pidana penganiayaan kepada driver ojol berupa pelemparan susu yang mengakibatkan luka pada bibir bagian bawah korban.

Kejadian berawal ketika driver ojol A,53, menerima orderan untuk memesan sebuah

kopi ke kedai Kopi Yor di Jalan Ciumbuleuit yang dibayar melalui aplikasi OVO. Lalu pada pukul 13.40 WIB korban tiba di tempat kopi akan tetapi saat akan memesan kopi tersebut habis, setelah itu korban hendak memesan pesanan lain namun saat sudah memesan korban mendapatkan perlakuan yang tidak enak, berupa pelemparan susu dari pelaku. (mg4/drx)

Upaya Meningkatkan Jumlah Pengunjung

■ DISPARBUD

Samb dari Hal 9

“Kalau mau membanting tingal ke batik komar, tempat pembuatan kaos dan sablon di C59. Juga ada rumah budaya Rosyid sebagai galeri ekonomi kreatif kulit, seperti tas dan sepatu,” papar Insan.

Untuk co-working space,

selain Cigadung, terdapat juga di Rancasari dan Bandung Wetan. Hal tersebut untuk mendorong aktivitas sebagai bentuk wirausaha baru.

Sedangkan agenda terbesar di Kota Bandung pada 2020, salah satunya yaitu peringatan Konferensi Asia Afrika.

“Calendar of Even terdekat

di bulan April ada kegiatan Asia Afrika Festival, peringatan ke-65 KAA. Berbeda dari tahun sebelumnya, ada Asia Afrika Creative Week yaitu pameran ekonomi kreatif dari berbagai negara Asia Afrika selma sepekan. Jika tidak ada perubahan waktu mulai 11-18 April 2020,” pungkasnya. (mg2/drx)

Ingatkan Warga Penyakit di Musim Hujan

■ WASPADAI

Samb dari Hal 9

Oleh karenanya, Rosye mengimbau agar warga lebih rajin menguras bak dan membersihkan tempat-tempat yang disinyalir sarang nyamuk.

“Harus rutin membasmi sarang nyamuk. Tempat-tempat air harus lebih sering dibersihkan,” ujarnya.

Tak hanya demam berdarah, membersihkan tempat air juga merupakan upaya pencegahan terhadap penyakit diare dan tifus.

“Musim penguhan saat ini ada banjir dan satu lain hal, sumber air bersih kita terkadang terkontaminasi oleh beberapa zat. Ini menimbulkan penyakit seperti gangguan pencernaan, diare, ataupun tifus,” katanya. (mg2/drx)



BERIKAN SAMBUTAN: Wawali Bandung, Yana Mulyana saat memberikan sambutan pada peresmian Relawan TSR Bongor, kemarin (29/1).

Bentuk Tim Tangani Persoalan PMKS

Yana Minta Kerja Sama Semua Pihak

BANDUNG- Keberadaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) masih menjadi persoalan sosial yang mendasak untuk dituntaskan. Penanganannya tak hanya oleh Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan tetapi juga harus dibantu oleh kewilayahan.

Oleh karenanya, Wakil Wali Kota Bandung, Yana Mulyana menyambut positif terbentuknya Relawan Tim Sosial Respon (TSR) Bojongloa Kaler Sosial Respon (Bongsor).

Yana menilai, penanganan masalah PMKS memerlukan dukungan dan bantuan dunia usaha dan masyarakat, salah satunya dengan TSR Bongsor. “Peresmian TSR Bongsor ini mudah-mudahan men-

guatkan upaya penanganan PMKS secara lebih terintegrasi. Meski masih terbatas pada wilayah Kecamatan Bojongloa Kaler, saya harap menginspirasi komunitas lainnya juga,” katanya saat meresmikan Relawan TSR Bongsor di Padepokan Seni Mayang Sunda, Jalan Peta, Kota Bandung, kemarin (29/1).

Menurut Yana, TSR Bongsor ini merupakan tim multi sektor dan multidisiplin ilmu. Substansinya mendorong kemandirian PMKS dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dalam bidang sosial dan ekonomi.

“Meski perhatiannya dalam bidang sosial dan ekonomi, perlu dipikirkan pula faktor penunjangnya seperti pendidikan dan kesehatan, serta kemampuan bersosialisasi atau berinteraksi dengan warga sekitar,” ucapnya. Yana mengungkapkan, se-

bagian PMKS memang bukan penduduk Kota Bandung. Tetapi penanganannya tidak bisa dilimpahkan ke pihak lain. Pilihan menangani persoalan ini yaitu demi alasan kemanusiaan.

“Kalau pun meminta bantuan kepada Dinas Sosial Provinsi atau Kementerian Sosial, sifatnya hanya pelengkap karena secara teknis PMKS tersebut ada di Kota Bandung sebagai daerah otonom,” ucapnya.

Sementara itu, Ketua TSR Bongsor, Rudi Sugandi mengatakan, TSR Bongsor merupakan sinergitas dan kolaborasi dari TKSK, Karang Taruna, PSM, TP PKK, PMI, dan unsur masyarakat lainnya.

“Bongsor dibentuk untuk masyarakat yang memerlukan pendampingan tim relawan. Tugasnya, meningkatkan kesejahteraan masyarakat,” katanya. Rudi menjelaskan TSR Bong-

or ini biasa menangani masyarakat yang sakit untuk diantarkan ke Puskesmas atau rumah sakit. Termasuk menangani Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) dan orang terlantar

“Kami juga bekerja sama dengan Puskesmas dan rumah sakit. Di wilayah Bojongloa Kaler ini ada beberapa jalan yang bahkan tidak bisa dilalui kendaraan, tapi kita perlu mengantar warga yang sakit. Kita berusaha antarkan sampai mendapat perawatan, itu jadi salah satu assesment Bongsor ini,” ucapnya.

Pada acara tersebut juga dilakukan Penandatanganan SK Tim Relawan Bongsor, Surat Izin Pengumpulan Uang Bantuan (PUB), dan Perjanjian Kerjasama Mobil Siaga Warga (Mosiwa), serta Simbolis Penyerahan Rompi dan Sumbangan dana dari Wakil Wali Kota Bandung. (mg4/drx)

Rumah Deret Tamansari Siap Dihuni Oktober

BANDUNG- Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Pertanahan dan Pertamanan (DPKP3) Kota Bandung berencana memulai pembangunan rumah deret Tamansari pada Februari mendatang. Saat ini, DPKP3 tinggal menunggu keluarnya Izin Mendirikan Bangunan (IMB).

Kepala Bidang Perumahan DPKP3, Nunun Yanuati mengungkapkan, saat ini Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) tengah memproses pembuatan IMB rumah deret Tamansari.

“Kami sudah mendaftarkan, hanya tinggal menunggu proses saja. Mudah-mudahan pada awal atau pertengahan Februari, pembangunan sudah berproses. Proses pembangunan nanti dimulai pembersihan dulu dan pematangan lahan lalu pembangunan pondasi,” ucap Nunun belum lama ini.

Apabila proses pembangunan berjalan sesuai rencana, Nunun mengatakan, sebanyak 185 Kepala Keluarga RW 11 Tamansari bisa menempati rumah deret pada Oktober mendatang.

“Target enam bulan pembangunan kalau lancar

Kami sudah mendaftarkan, hanya tinggal menunggu proses saja. Mudah-mudahan pada awal atau pertengahan Februari, pembangunan sudah berproses. Proses pembangunan nanti dimulai pembersihan dulu dan pematangan lahan lalu pembangunan pondasi,”

Nunun Yanuati

Kepala Bidang Perumahan DPKP3

semua selesai Juli. Kemudian ada pemeliharaan dan pembuatan sertifikat laik fungsi. Jadi kalau lancar ya sekitar Oktober sudah bisa dihuni,” terangnya.

Di tahap pertama ini Nunun menyebutkan rumah deret Tamansari akan dibangun sekitar 180 unit. Nantinya, secara keseluruhan rumah deret Tamansari akan dibuat 497 unit dan diperuntukkan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

Khusus bagi 185 warga RW 11 Tamansari yang su-

dah ikut program rumah deret mendapat banyak keistimewaan. Selain diprioritaskan menempati unit rumah deret, mereka akan mendapat gratis sewa selama 5 tahun dan potongan bayar sewa 50 persen pada 5 tahun berikutnya.

Pemkot Bandung belum menentukan biaya sewanya. Namun dalam aturan sebelumnya, bangunan yang memakai lift dikenakan sewa antara Rp300.000-900.000 per bulan. Ada dua macam tipe yaitu tipe 33 dan tipe 39.

“Itu tergantung nanti kebutuhan warga dan sesuai kepala keluarga yang ada,” ujarnya.

Nunun memastikan rumah deret Tamansari akan menjadi hunian yang layak bagi masyarakat Kota Bandung. Bukan hanya penataan dari segi tampilannya saja, namun fasilitas sosial dan lingkungannya pun turut diperhatikan.

“Bangunannya sekitar 6 lantai. Konsepnya ke arah rumah panggung. Kita lebih ke konservasi tanah yaitu menyerapkan air ke tanah dan ada ruang terbuka. Nanti di atasnya ada roof garden dan ada selasar untuk ruang pertemuan warga, ada masjid, ruang usaha dan ruang serbaguna,” tandasnya. (mg1/drx)



LIHAT PENERTIBAN: Seorang pengendara motor saat melihat bangunan di kawasan Tamansari yang sempat ditinggalkan beberapa waktu lalu. Proyek rumah deret selesai bulan Oktober.

Diduga Beredar Telur Palsu

DAYEUKHKOLOT - Salah seorang warga Kecamatan Dayeuhkolot menemukan dugaan telur palsu, yang dibeli di warung dekat rumahnya, pada Selasa (28/1) malam. Penemu telur palsu diketahui bernama Rima Nabila 25, warga Kampung Lamajang, mengatakan kecurigaan muncul lantaran cairan putih telur yang dia beli seperti air, encer dan berbau seperti pemutih pakaian, selain itu kuning telur kenyal tidak seperti telur-telur pada umumnya yang mudah di pecahkan.

Kecurigaan Rima bertambah, selain putih telur berbau pemutih, cangkang telur pun seperti ada kertasnya, dan bisa di kupas begitu saja.

"Kalau biasanya kan cangkang telur dalamnya yang berwarna putih susah di buka, namun pas mecahin telur itu dengan mudahnya di copotin seperti kertas," ungkap Rima saat di wawancara, Rabu (29/2).

Menurut dia, telur-telur tersebut dia beli dari warung sekitar kediamannya sebanyak delapan butir, pada saat hendak memasak, ternyata kuning telur kenyal dan susah dipecahkan. Untuk menghilangkan rasa penasarannya, akhirnya ke tujuh telur sisa dipecahkan semua dan ternyata semua sama seperti telur yang pertama.

"Saya beli telur lagi di warung yang berbeda sebanyak dua butir, ternyata hasilnya sama kertas dan baunya seperti pemutih baju. Karena takut benar itu palsu akhirnya kami buang telur-telur itu," ujarnya.

Dia berharap penemuannya tersebut segera ditindaklanjuti oleh dinas terkait agar tidak meresahkan warga.

"Saya hanya ingin kepastian saja apakah telur itu palsu atau nggak dan aman di konsumsi atau nggak nya, apabila belum ada kepastian maka kami akan selalu was was untuk membeli telur," tandasnya.

Terpisah Kepala Bidang (Kabid) Perdagangan dalam ne-

geri Disperindag Kabupaten Bandung, Perdana didampingi Kasi Pengawasan Distribusi Haryanti Martikana menyatakan, yang bisa membuktikan bahwa telur itu asli dan palsu adalah BPOM. Namun, katanya, pihak Disperindag akan telusuri alur distribusi pembelian warung itu dari pasar mana-mananya.

"Apabila kita sudah menelusuri ke warung tersebut, maka Disperindag akan turun ke lapangan untuk melakukan pengecekan benar atau tidaknya dan apabila nanti dapat barang buktinya maka akan dilakukan pengecekan ke badan POM," kata Perdana.

Namun, lanjut Perdana, apabila terkait telur tersebut berbau, bisa saja karena saat ini terjadi banjir di wilayah Kabupaten Bandung, sehingga pendistribusian nya telat dan menyebabkan telur tersebut mengeluarkan bau.

"Kalau telur telat pendistribusian maka cepat kadaluarsa dan menyebabkan bau, karena telur hanya kuat hingga dua bulan," jelasnya.

Dia mengaku, baru kali ini pihaknya menerima laporan adanya dugaan telur palsu. Untuk itu Disperindag akan segera mengecek kelapangan.

Dan karena pembelian telur tersebut di warung, maka pihaknya harus membuktikan kebenarannya lebih dulu.

"Kami akan lakukan penelusuran dari warung pertama hingga ke pasar," tegasnya.

Namun demikian, pihaknya mengimbau agar masyarakat jangan dulu resah. Dia juga berharap masyarakat membeli bahan pokok makanan di pasar tradisional karena pasar tradisional yang dijamin kualitasnya.

"Karena kami pantau terus pasar-pasar yang berada di Kabupaten Bandung. Selain produknya, kami juga melakukan pemantauan harga bahan pokok makanan di pasar tradisional setiap harinya," pungkasnya. (yul/ziz)



BERBAU: Kondisi telur yang diduga palsu mempunyai ciri putihnya berbau pemutih, cangkang telur pun seperti ada kertasnya, dan bisa di kupas begitu saja.

Enam Kecamatan Masih Terendam Banjir

SOREANG - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat banjir masih merendam enam kecamatan di Kabupaten Bandung. Banjir sudah terjadi sejak Kamis (23/1).

Kepala Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB Agus Wibowo mengatakan enam kecamatan tersebut meliputi Kecamatan Baleendah, Kecamatan Dayeuhkolot, Kecamatan Bojongsong, Kecamatan Rancaek, Kecamatan Majalaya dan Kecamatan Ciparay.

Hingga pukul 05.00 WIB tadi tercatat, sebanyak 18.046 KK atau 59.917 jiwa terdampak banjir dengan ketinggian muka air rata-rata 10-200 sentimeter dan memaksa 1.454 KK atau 3.882 jiwa mengungsi.

"Adapun sejumlah titik pengungsian meliputi Aula Desa Dayeuhkolot, Masjid Ashofia, Masjid Baitu Haq, Masjid Al-Musofa, Masjid Argadinata, Masjid Al-Barokah, Shelter Parunghalang, Gedung INKANAS Baleendah dan sejumlah pengungsian lainnya yang tersebar di beberapa kecamatan," katanya melalui keterangan resmi, belum lama ini.

Kerugian materil yang ditimbulkan akibat banjir yang terjadi karena intensitas hujan tinggi di wilayah Kabupaten Bandung dan Kota Bandung

Adapun sejumlah titik pengungsian meliputi Aula Desa Dayeuhkolot, Masjid Ashofia, Masjid Baitu Haq, Masjid Al-Musofa, Masjid Argadinata, Masjid Al-Barokah, Shelter Parunghalang, Gedung INKANAS Baleendah dan sejumlah pengungsian lainnya yang tersebar di beberapa kecamatan."

Agus Wibowo
Kepala Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB

tersebut meliputi 13.881 rumah, 23 Sekolah, 79 Tempat Ibadah, 18 Fasilitas Umum dan 278 hektar sawah. Selain itu, akses Jalan Andir menuju Ketapang masih terendam dan tidak bisa dilalui kendaraan.

Sementara itu, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Jawa Barat, BPBD Kabupaten Bandung dan tim gabungan serta dari unsur TNI/Polri terus memantau ketinggian muka air dan melakukan assesment ke lokasi kejadian.

"Bantuan logistik seperti sembako dan sejumlah barang penjangkabutan lainnya terus dikirimkan kepada para pengungsi," pungkasnya. (bbs/ziz)



SAPA WARGA: Presiden Republik Indonesia Joko Widodo menyapa warga penerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan di lapangan Rajawali, Jalan Gatot Subroto, Kota Cimahi, Rabu (29/1).

Indeks Nilai Bansos PKH Naik

Upaya Pencegahan Stunting, Kenaikan Diberikan Bagi Ibu Hamil dan Anak Usia Dini

CIMAHI - Presiden Republik Indonesia Joko Widodo mengatakan pemerintah menaikkan indeks nilai bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) untuk kategori Ibu Hamil dan Anak Usia Dini dari Rp2,4 juta menjadi Rp3 juta per tahun untuk pencegahan stunting. "Yang paling penting dalam kondisi ibu hamil, anak yang berada di kandungan jangan lupa gizinya. Kalau ibu punya anak usia balita juga jangan lupa gizinya," kata Presiden saat memantau penyerahan PKH Tahap I di Lapangan

Rajawali, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat, Rabu (29/1). Dia menyontohkan anak-anak balita harus mendapat makanan bergizi seperti telur, ikan, daging, sayuran dan buah.

"Kalau punya anak balita, ada telur diberikan kepada anaknya terlebih dahulu. Jangan bapaknya," ujar pria yang kerap disapa Jokowi ini seraya disambut tawa ibu-ibu KPM PKH.

Urusan gizi, lanjutnya, tidak boleh dilupakan. Apabila gizi anak terpenuhi maka anak-anak tumbuh sehat dan dapat berprestasi di sekolah. "Gizi yang baik bagi ibu hamil dan anak usia dini juga akan mencegah stunting," ucapnya.

Jokowi juga mengingatkan

pentingnya imunisasi bagi KPM PKH yang mempunyai bayi dan balita. Imunisasi sangat penting untuk meningkatkan kekebalan tubuh sehingga terhindar dari penyakit. "Imunisasi penting. Karena kalau sudah sakit kasihan anak-anak kita," katanya.

Sebelumnya, Menteri Sosial Juliani P. Batubara saat menyampaikan laporan di hadapan Presiden menjelaskan pada tahun 2020 kebijakan PKH diarahkan untuk pemenuhan nutrisi yang diharapkan dapat mendukung program nasional pencegahan stunting.

Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam visi dan misi Pemerintah di Rencana Pembangunan Jangka Men-

engah Nasional (RPJMN) 2019-2024.

"Untuk itu Kementerian Sosial telah melakukan perbaikan kualitas program dan memasukkan kegiatan terkait pencegahan stunting melalui PKH, serta menyesuaikan kebijakan melalui peningkatan indeks bansos," terangnya.

Kehadiran Presiden didampingi Menteri Sosial di Kota Cimahi adalah untuk melihat secara langsung proses penyerahan bansos PKH untuk wilayah Bandung Raya. Kegiatan dipusatkan di Lapangan Rajawali, Jalan Gatot Subroto, Kota Cimahi. Sebanyak 2.500 KPM hadir dari Kota Cimahi (1.200 KPM), Kota Bandung (500 KPM), Kabupaten Bandung

Barat (500 KPM), dan Kabupaten Bandung (300 KPM). Ada pula 145 SDM PKH masing-masing dari Kota Cimahi 44 orang, Kota Bandung 30 orang, Kabupaten Bandung Barat 30 orang, Kabupaten Bandung 40 orang, dan satu orang Koordinator Wilayah Jawa Barat.

Total bantuan PKH Tahap I yang disalurkan sebesar Rp172 miliar untuk Kota Cimahi, Kota Bandung, Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat.

Mensos mengungkapkan hingga 17 Januari 2020 Kemensos telah menyalurkan PKH senilai Rp7 triliun atau 24 persen dari total anggaran PKH Tahun 2020 yaitu Rp29,3 triliun. (ziz)

Ciptakan Birokrasi Bersih dan Efisien

SOREANG - Dalam rangka optimalisasi pengelolaan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel serta menciptakan birokrasi yang bersih dan efisien, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bandung melaksanakan Sosialisasi Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) Online dan Transaksi Non Tunai (TNT).

"SP2D online merupakan perwujudan azas transparansi dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Hal ini selaras dengan salah satu dari lima program prioritas pembangunan Kabupaten Bandung, yakni peningkatan kualitas sumber daya manusia."

H. Teddy Kusdiana
Setda Kabupaten Bandung

Januari 2020 mendatang. "Pada kesempatan ini juga, kami menghadirkan perwakilan BPKP (Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan) Provinsi Jawa Barat dan Pimpinan BJB cabang Soreang sebagai narasumber," pungkasnya. (yul/ziz)

SP2D online merupakan perwujudan azas transparansi dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Hal ini selaras dengan salah satu dari lima program prioritas pembangunan Kabupaten Bandung, yakni peningkatan kualitas sumber daya manusia."

H. Teddy Kusdiana
Setda Kabupaten Bandung

Januari 2020 mendatang. "Pada kesempatan ini juga, kami menghadirkan perwakilan BPKP (Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan) Provinsi Jawa Barat dan Pimpinan BJB cabang Soreang sebagai narasumber," pungkasnya. (yul/ziz)



BERI PEMAPARAN: Sekretaris Daerah (Setda) Kabupaten Bandung H. Teddy Kusdiana memaparkan manfaat dari penggunaan sistem Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) Online dan Transaksi Non Tunai (TNT) kepada para peserta yang hadir di acara Sosialisasi SP2D Online di Grand Sunshine Soreang, Rabu (29/1).

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 UU No. 4 Tahun 1996 tentang Hak Tanggungan atas Tanah berikut benda-benda yang berikhtilaf dengan Tanah, PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. SME Remedial Snd05-Jawa Barat, akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet menggunakan metode *Close bidding* dengan penempatan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung, terhadap obyek hak tanggungan debitur yang telah dikategorikan kredit bermasalah (Cidera Janji/Wanprestasi) sebagai berikut:

- ANDRE KRISTANTO**, berupa :
Sbidang tanah seluas 157 m² berikut bangunan sesuai dengan SHM No. 1477/Sukamenak tercatat atas nama HARIADI, terletak di Kaveling J-27 (setempat dikenal dengan Komplek Sukamenak Indah Blok J No. 27) Desa Sukamenak, Kec. Dayeuhkolot (sekarang Margahayu), Kabupaten Bandung, Jawa Barat.
Harga Limit : Rp. 488.000.000,-
Uang Jaminan: Rp.150.000.000,-

Lelang akan dilaksanakan pada:
Hari dan Tanggal : Jumat, 14 Februari 2020
Balas Akhir Penawaran : Pukul 10.00 waktu server sesuai WIB
Alamat Domain : <https://www.lelang.go.id/>
Tempat Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara & Lelang (KPKNL) Bandung Gedung "N" Gedung Keuangan Negara Jl. Asia Afrika No. 114, Bandung.

Penawaran Lelang : Dimulai sejak pengumuman ini terbit sampai Jumat, 14 Februari 2020 Pukul 10.00 (Waktu Server)

Syarat-syarat dan ketentuan lelang :
1. Lelang akan dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet dengan menggunakan Aplikasi Lelang E-Auction dengan menggunakan metode *closed bidding* yang di akses pada alamat www.lelang.go.id.
Tala cara mengikuti dimaksud dapat dilihat pada menu "Tala Cara dan Prosedur" dan "Panduan Pengguna" pada domain tersebut.
2. Peserta lelang wajib menyerahkan uang jaminan lelang harus sama dengan nilai yang telah ditentukan dan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL Bandung selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum pelaksanaan lelang. Uang jaminan lelang disalurkan melalui Nomor Virtual Account (VA) masing-masing peserta lelang. Nomor VA akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan valid.
3. Nama penyelenggara lelang harus sama dengan nama peserta lelang.
4. Kondisi tanah dan bangunan yang dijual dalam kondisi sesungguhnya sesuai lokasi dan dengan semua cacat dan kekurangannya, kami menganjurkan peminat untuk melihat dan memeriksa obyek yang bersangkutan sebelum pelaksanaan lelang.
5. Pelunasan pembayaran lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila tidak dipenuhi maka dinyatakan batal dan wanprestasi, serta Uang Jaminan disetorkan ke Kas Negara sebagai penjaminan lain-lain.
6. Apabila karena satu dan lain hal terjadi pembatalan/penundaan lelang, maka peserta lelang tidak dapat melakukan tuntutan apapun, baik kepada KPKNL Bandung, PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk. Divisi SME Remedial Snd05 Jawa Barat, maupun PT. Balai Lelang Bandung.
7. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi PT. Balai Lelang Bandung, Jl. Gunung Batu No. 201 Ruko Maple Kav. G Bandung, Telp : 022-86065475/085320260242 dan PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk. Divisi SME Remedial Snd05 Jawa Barat, Jl. Merdeka No. 40 Bandung Telepon: 022-4223344 ext.356/357 pada hari dan jam kerja.

Bandung, 30 Januari 2020
td
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. SME Remedial Snd05-Jawa Barat
PT. Balai Lelang Bandung

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 UUHT No. 4 Th.1996, PT. Bank Central Asia, Tbk akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet dengan metode penawaran tertutup (*close bidding*) dengan penempatan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung melalui jasa Pra Lelang PT. Balai Lelang Star terhadap debitur **Iwoen**, berupa:

- Sbidang tanah seluas 124 m² berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jl. Ciawitali Blok Korobokan (saat ini setempat dikenal dengan Perumahan Alam Asri Residence, Jl. Alam Asri Hijau No. 9) Kel. Citeureup, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi sesuai dengan SHM No. 6547/Kel. Citeureup n/2 Iwoen IWOEN. (Limit Rp. 708.184.000,-; Jaminan Rp. 142.000.000,-)

Pelaksanaan Lelang :

- Cara Penawaran : Close Bidding (dengan mengakses url www.lelang.go.id/)
- Hari/Tanggal : Jumat, 14 Februari 2020
- Batas Akhir Penawaran : Pukul 09.00 WIB (Waktu Server)
- Tempat Lelang : KPKNL Bandung, Gedung "N" Gedung Keuangan Negara, Jl. Asia Afrika No. 114, Bandung
- Penetapan Pemenang : Setelah batas akhir penawaran

Keterangan:

- Calon peserta lelang dapat berupa perorangan atau badan hukum. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada <https://www.lelang.go.id/> dengan merekam serta mengunggah softcopy KTP, NPWP (ekstensi file .jpg, .png) dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut). Calon peserta lelang yang bertindak sebagai kuasa dari badan hukum diwajibkan mengunggah surat kuasa dari direksi, akta pendirian perusahaan dan perubahan, dan NPWP perusahaan dalam 1 file.
- Nominal jaminan yang disetorkan ke rekening virtual account (VA) harus sama dengan nominal jaminan yang disyaratkan dan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
- Jika penyetoran dilakukan melalui pemindahbukuan, maka nama pemilik rekening harus sama dengan nama peserta lelang.
- Pelunasan pembayaran lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila tidak dipenuhi maka dinyatakan wanprestasi, serta uang jaminan disetorkan ke Kas Negara sebagai penjaminan lain-lain.
- Obyek lelang dijual dalam kondisi apa adanya (*as is*) dan peminat dianggap telah melihat dan mengetahui aspek legal obyek yang bersangkutan sebelum pelaksanaan lelang.
- Pemenang lelang akan dikenakan bea lelang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Karena satu dan lain hal, pihak Penjual dan/atau Pejabat Lelang dapat melakukan pembatalan/penundaan lelang terhadap obyek lelang diatas, dan pihak pihak yang berkepentingan/peminat lelang tidak dapat melakukan tuntutan/keberatan dalam bentuk apapun kepada PT. Bank Central Asia, Tbk, Pejabat Lelang, PT. Balai Lelang Star, dan/atau KPKNL Bandung.
- Untuk informasi dapat menghubungi PT. Balai Lelang Star 021- 8313728, 08529538333, 081213850521

Bandung, 30 Januari 2020
Permohon Lelang Eksekusi /Penjual

KPKNL Bandung
PT. Bank Central Asia Tbk
www.balailelangstar.com

Eliminasi TBC Hingga 2030

Emil Akui Penderita Tuberkulosis di Jawa Barat Masih Tinggi

CIMAHI - Presiden Republik Indonesia (RI), Joko Widodo menegaskan, penanganan kasus Tuberculosis sangat penting, sehingga pemerintah pusat bersama daerah membuat komitmen 'Gerakan Bersama Eliminasi TBC 2030'.

Gerakan itu secara simbolis diresmikan pada Rabu (29/1) di Gedung Cimahi Techno Park (CTP), Jalan Raya Baros, Kota Cimahi yang dihadiri langsung Jokowi, sapaan Joko Widodo.

Dalam acara tersebut hadir juga Menteri Kesehatan RI Terawan Agus Putranto, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Indonesia Muhadjir Effendy, Ketua Dewan Pembina Stop TB Partnership Indonesia Arifin Panigoro hingga para gubernur dan bupati/wali kota se-Indonesia.

"TOS (Temukan Obat S e m - buh). Uru- s a n

TBC penting sekali, harus terus konsisten, masif sehingga penurunan sesuai target itu bisa kita laksanakan," kata Jokowi, usai acara.

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan (Kemkes), sedikitnya 842 ribu masyarakat Indonesia terpapar bakteri Tuberculosis (TBC). Sebanyak 23 ribu di antaranya masuk kategori TBC Resisten Obat (RO).

Khusus di Kota Cimahi, penemuan kasus TBC mencapai 2.517 kasus dan terduga TBC sebanyak 6.880 kasus. TBC yang masuk kategori TB Multidrug-Resistant (MDR) sebanyak 63 kasus.

Dikatakan Jokowi, masyarakat yang terpapar virus TBC harus ditemukan sehingga bisa segera dilakukan penanganan. Pemerintah, kata Jokowi, sudah menyediakan obat gratis diseluruh Puskesmas.

"Pengobatan gratis disediakan oleh pemerintah di semua Puskesmas dan rumah sakit. TBC

itu bisa sembuh, hanya harus berobat terus dalam jangka enam bulan," jelasnya.

Namun yang terpenting saat ini, kata Jokowi, adalah upaya pencegahan agar tidak semakin banyak masyarakat yang terdeteksi TBC. Salah satu upayanya adalah dengan penyediaan infrastruktur yang sehat.

Dari mulai penyediaan rumah yang sehat, drainasenya berfungsi, pengelolaan sampah hingga penyediaan air bersih.

"Itu juga menjadi hal penting. Fokusnya bukan hanya pengobatan, tapi pencegahan penyakit lebih diperlukan," tegas Jokowi.

Untuk itu, dia meminta Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemen PUPR) berkolaborasi dengan pemerin-

tah daerah untuk menciptakan insfratuktur yang menunjang dalam penanganan kasus TBC.

"Menjamin kesehatan masyarakat itu bukan hanya urusan dokter, bukan hanya urusan Menteri Kesehatan, bukan hanya urusan kepala dinas tapi juga urusan menteri PUPR," tandasnya.

Di tempat yang sama, Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil menyebutkan, kasus TBC di 27 kabupaten/kota di Jawa Barat masih tinggi. Jumlahnya mencapai 127 ribu hingga tahun 2019.

"Kasus TBC diakui di Jabar masih tinggi sekitar 100 ribu (lebih) kasus, hal itu memang setara dengan provinsi jumlah penduduk tertinggi di Indonesia," terang Emil.

Dikatakannya, berbagai upaya sudah dilakukan pihaknya bersama unsur pemerintahan di tingkat kota/kabupaten untuk menurunkan dan pencegahan TBC di Jawa Barat. Seperti koalisi organisasi profesi p e d u l i

TBC, kolaborasi dengan organisasi masyarakat hingga organisasi keagamaan.

Selain itu, inovasi penanganan TBC turut dilakukan, seperti Rabu Sayang Penderita TBC, Gogek DOTS, Gerakan Masyarakat Eliminasi TBC, Klub TBC-Paru (Kutaru), kader pemantau batuk, Desa Peduli TBC dan salurkan bantuan nontunai bagi penerima program keluarga harapan (PKH) untuk fokus pemberantasan menuju eliminasi TBC.

Dari berbagai upaya yang dilakukan itu, kata Emil, tingkat keberhasilannya masih fluktuatif. Meski begitu, pihaknya terus berkolaborasi dengan unsur wilayah dalam penanganan TBC ini.

"Ada kisaran 90 persen, turun 83 persen, dan terakhir 71 persen," terangnya.

"Kita bertekad 10 tahun lagi bahwa TBC di Indonesia bisa berkurang sesuai target berkurang dan fokus pada pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) di tahun 2045 sebagai tahun keemasan Indonesia," imbuhnya. (mg3/ziz)



BANJIR KIRIMAN: Banjir yang kerap terjadi di Gedebage diduga merupakan banjir kiriman dari luar daerah.

Dewan Nilai Pananganan Banjir Tidak Efektif

BANDUNG - Bencana banjir di Kota Bandung masih menjadi ancaman serius yang hingga kini belum ada solusi konkrit dari pemandu kebijakan. Beberapa wilayah selalu menjadi langganan banjir saat hujan lebat mengguyur.

Hal tersebut menjadi perhatian para anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bandung. Bahkan para legislator tersebut menilai, penanganan banjir selama ini tidak berjalan efektif dan tepat sasaran.

"Saya katakan banjir ini sudah darurat. Dengan kejadian di Gedebage, Dago, dan daerah lainnya yang awalnya tidak banjir sekarang menjadi titik banjir. Tentu ini sudah warning jika upaya mengatasi banjir selama ini tidak tepat sasaran, tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan kami," ujar Anggota Komisi C DPRD Kota Bandung, Folmer Silalahi, kepada Jabar Ekspres, Rabu (29/1).

Folmer menilai sejauh ini ada dua penyebab Bandung kerap digenangi air. Pertama, karena kondisi kultur alam, dan kedua banjir kiriman dari luar daerah melalui saluran air sungai dan lain-lain.

"Jadi kalau banjir karena kondisi alam, itu sering kami sebut banjir cileuncang (limpasan air hujan) dari gorong-gorong yang meluber ke luar jalan sehingga terjadi banjir. Tapi kalau banjir kiriman masuknya dari sungai, gali dan lain-lain," ucapnya.

Menurut Politikus PDIP ini, terjadinya banjir di wilayah Gedebage kemungkinan merupakan banjir kiriman dari luar daerah. Sebab, Gedebage yang berada di wilayah bagian timur itu berbatasan dengan Kabupaten Bandung. Akibatnya, saluran drainase yang ada di wilayah tersebut tak mampu menampung debit air saat hujan deras.

"Apalagi dari dulu daerah Gedebage itu merupakan wilayah resapan air pesawahan (pertanian). Jadi di situ daerah basah," sebutnya.

Hanya saja, lanjutnya, seiring dengan perubahan dan perkembangan pembangunan, titik banjir di wilayah tersebut saat ini semakin parah. Dia menyebut, banjir yang semakin parah di wilayah tersebut

lantaran terjadi perubahan alih fungsi dari lahan pertanian ke hunian. Pembangunan infrastruktur di sekitar wilayah tersebut berkembang pesat namun tidak diimbangi dengan sistem drainase yang baik.

"Saya melihat tidak ada keseimbangan antara percepatan pembangunan infrastruktur dengan percepatan untuk merevitalisasi sistem drainase sebagai tampungan air hujan. Pemkot kalah cepat," katanya.

Maka dari itu, Pemkot kata Folmer, seharusnya bergerak cepat untuk memperbaiki sistem drainase yang ada. Selain itu, pemkot juga melakukan antisipasi dengan membangun ruang terbuka hijau (RTH) di wilayah tersebut sebagai serapan air untuk penyeimbang pesatnya pembangunan infrastruktur. "Kami sering kali menyampaikan bahwa persoalan banjir di Kota Bandung ini karena belum adanya rencana induk sistem drainase. Tentu ini menjadi PR (pekerjaan rumah) besar bagi Pemkot. Juga Pemkot harus benar-benar memperhatikan lingkungan, jangan mudah memberikan izin pembangunan di titik tertentu," katanya.

Sebenarnya kata Folmer, Pemkot Bandung sudah melakukan perbaikan sistem drainasi namun sifatnya hanya rutinitas dan parsial (tidak menyeluruh). Padahal kata dia, anggaran yang disediakan untuk infrastruktur pembangunan cukup besar. Di antaranya anggaran infrastruktur untuk penanggulangan banjir.

"Anggaran sudah kami alokasikan cukup besar, sekira 20 persen dari APBD Kota Bandung. Ini agar pemkot membuat kajian rencana induk sistem drainase. Tapi sampai sekarang belum melihat hasil kajiannya. Jadi kami melihat upaya mengatasi banjir ini masih belum optimal," bebernya.

Meski begitu, dia mengakui bahwa untuk membuat kajian induk sistem drainase itu membutuhkan waktu yang cukup lama, serta diperlukan kerjasama dengan melibatkan semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menangani persoalan banjir itu. "Tapi saya melihat sinergitas OPD terkait masih lemah, belum ada koordinasi lebih intens," pungkasnya. (tur/ziz)



BUKA ACARA: Presiden Republik Indonesia (RI), Joko Widodo didampingi Menteri Kesehatan RI Terawan Agus Putranto, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Indonesia Muhadjir Effendy serta Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, membuka acara 'Gerakan Bersama Eliminasi TBC 2030'

BPJS Ketenagakerjaan Siap Bertanggungjawab

CIMAHI -Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan menyebutkan, pihaknya akan bertanggungjawab atas dampak longsornya benteng penahan tanah pada Selasa (28/1) sore.

Seperti diketahui, benteng yang dimaksudkan sebagai penahan tebing itu malah longsor sebelum selesai dibangun dan menimpa sebuah masjid di Kampung Kebon Mangga, RT 04 RW 20, Kelurahan Padasuka, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi.

Kepala Cabang BPJS Ketenagakerjaan Cimahi, Aang Supono mengatakan, pihaknya tengah melakukan identifikasi kerusakan masjid dan rumah warga yang terkena dampak tersebut. Setelah hasilnya keluar, pihaknya akan langsung melakukan perbaikan.

"Kami sedang identifikasi, segera mungkin agar dilakukan perbaikan," kata Aang saat ditemui di Kantor BPJS Ketenagakerjaan, Jalan Jenderal Amir Machmud, Kota Cimahi, Rabu (29/1).

Benteng yang longsor sendiri milik BPJS yang memang terletak di belakang kantor. Selain menimpa masjid, material berupa tanah, batu hingga beton itu menutup



saluran air saat kejadian.

Imbasnya, air yang seharusnya masuk ke saluran malah mengalir ke rumah warga. Bahkan saat kejadian ketinggian mencapai satu meter lebih. Perabotan warga pun sempat tergenang air.

Dikatakan Aang, pihak ketiga yakni PT Wiyata Bakti Mandiri selaku pemenang tender, dibantu dari Tim Kecebong Pemkot Cimahi serta masyarakat membersihkan sisa material untuk membuka saluran air.

"Untuk saat ini kami fokus pada penanganan sisa material jangan sampai ambruk lagi," terangnya.

Untuk ganti rugi dampak terhadap rumah warga, kata dia, pihaknya terlebih dahulu akan berkoordinasi dengan BPJS Ketenagakerjaan pusat.

"Kami koordinasikan dengan kantor pusat untuk ganti kecebong Pemkot Cimahi serta masyarakat membersihkan sisa material untuk membuka saluran air.

saluran. Rencananya, benteng yang akan dibangun mencapai 30x5 meter, dengan anggaran mencapai Rp 494 juta.

Sebelum pembangunan dilakukan, pihaknya terlebih dahulu membuat perencanaan dengan PT. Wiyata Bakti Mandiri. Lalu melakukan lelang pengerjaan fisiknya. Pengerjaan pembuatan DPT itu sudah sekitar 60 persen.

"Jadi belum selesai tapi keburu longsor. Terkait teknis sebetulnya kami tidak terlalu mengerti, karena dikerjakan

oleh perusahaan pemenang tender, artinya sekarang masih tanggung jawab pelaksana proyek," tuturnya.

"Nah, yang longsor itu belum selesai dibangunnya," imbuhnya.

Perihal penyebab, pihaknya menampik karena adanya kelambatan dalam pembangunan benteng tersebut. Menurut Aang, penyebabnya adalah faktor alam.

"Karena cuaca ekstrem, faktor alam. Terus nahanya juga labil," terangnya. (mg3/ziz)

Ribuan Siswa Sambut Kedatangan Presiden

CIMAHI - Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo akhirnya tiba di Kota Cimahi untuk melakukan sejumlah kunjungan kerja pada Rabu (29/1). Presiden tiba sekitar pukul 11.00 WIB.

Kedatangan presiden yang kerap disapa Jokowi itu disambut ribuan siswa dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP). Jokowi mulai disambut para siswa sebelum memasuki Jembatan Leuwigajah.

Para siswa yang sudah menunggu kehadiran mantan Gubernur

DKI Jakarta itu seketika bergemuruh menyambut kedatangannya. Jokowi nampak satu mobil dengan Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil.

Rombongan Presiden Jokowi langsung memasuki area Cimahi Techno Park (CTP) untuk memulai kunjungan pertamanya perihal 'Gerakan Bersama Eliminasi TBC 2030' dihadapan para gubernur, bupati dan walikota se-Indonesia.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Cimahi, Hendra Gunawan mengatakan, untuk menyambut orang nomor satu di Indo-

nesia itu, ada sekitar 7.730 siswa SD dan SMP yang diikutsertakan sepanjang Jalan Raya Nanjung hingga memasuki kawasan Lapangan Rajawali.

"Jadi ada sekitar 7.730 siswa yang akan menyambut Pak Jokowi di sepanjang Jalan Nanjung sampai Rajawali," terang Hendra.

Dia menegaskan, meski ada ribuan siswa yang ikut menyambut Presiden Jokowi, namun siswa tersebut tidak diliburkan. Bahkan para siswa tersebut didampingi oleh guru-guru yang ditugaskan.

"Para siswa tidak libur se-

kolah, hanya setiap rute yang dilewati RI 1 ada siswa menyambut di sekitar sekolahnya selama sekitar satu jam. Setelah itu masuk kembali ke kelas untuk belajar seperti biasa," jelas Hendra.

Sementara itu, Yanti Oktaviani salah seorang siswa mengaku sangat senang ikut menyambut kedatangan orang nomor satu di Indonesia tersebut. Sebab, selama ini dirinya hanya bisa melihat presiden dari televisi saja.

"Senang apalagi tadi bisa melihat langsung Pak Jokowi," singkatnya.

BERSIHKAN MATERIAL: Wiyata Bakti Mandiri selaku pemenang tender, dibantu dari Tim Kecebong Pemkot Cimahi serta masyarakat membersihkan sisa material bekas longsor, untuk membuka saluran air.

ISTIMEWA

Dr. Agung Firmansyah, Sp.PD., KHOM
PRAKTEK HEMATO ONKOLOGI
JAM PRAKTEK SELASA, RABU, DAN JUMAT 11.00 - 14.00 WIB
Poli Onkologi Cedung Cancer
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AL-ILHSAN JL. KL. ASTRAMANGGALA, BALEENDAH, BANDUNG

DAHLIA
101,5 FM | BANDUNG

Pengembang Klaim Tempuh Prosedur

Lakukan Sosialisasi hingga Kompensasi bagi Warga

NGAMPRAH- Tudingan yang dilayangkan oleh seorang warga bernama Saeful Rahman di RT 03/RW 08 Desa Cilame Kecamatan Ngamprah, soal retakan rumahnya akibat proyek pembangunan gedung DPRD KBB tanpa ada sosialisasi dibantah keras oleh pihak pengembang proyek.

Humas PT AMKA-LTM selaku pengembang proyek, Asep Adam memastikan, sebelum pembangunan berlangsung, pihaknya sudah melakukan sosialisasi dan komunikasi dengan masyarakat sekitar.

Menurutnya, proses sosialisasi terkait pengerjaan proyek tersebut sudah dilaksanakan sebelum proyek berjalan pada Agustus 2019 lalu.

"Pada saat sosialisasi hadir, di antaranya perwakilan dari Pemkab Bandung Barat, kontraktor, Muspika dan perwakilan warga dari RW 08, bapak Ade," kata Asep di Ngamprah, Rabu (29/1).

Bahkan, kata Asep, proses komunikasi pun selalu dilakukan oleh pihak dari PT AMKA-LTM dengan adanya pertemuan bulanan bersama warga di tiga RW terdampak.

Selain itu, lanjut dia, kompensasi atau kerahiman sudah berjalan sejak awal proyek berjalan melalui pihak RW. Kemudian pengalokasian tenaga kerja yang melibatkan warga sekitar, terutama tiga RW terdampak sesuai amanat pertemuan sosialisasi yaitu RW 7, 8 dan 14.

"Sebagian besar warga merasa senang dengan adanya proyek karena



PROSES PEMBANGUNAN: Gedung DPRD saat ini tengah dibangun di Desa Cilame Kecamatan Ngamprah yang tak jauh dari Perkantoran Pemkab Bandung Barat yang dituding membuat retak rumah warga.

mendapat pekerjaan dan keuntungan lainnya," katanya.

Sebelumnya, Saeful menuding pihak pengembang tak pernah melakukan sosialisasi kepada warga yang mengakibatkan rumah

miliknya saat ini retak akibat pembangunan gedung DPRD.

"Akibat pembangunan gedung DPRD ini, rumah saya retak-retak. Kami juga menyangkan pihak pengembang atau siapapun

tidak ada koordinasi kepada masyarakat. Sekarang kalau sudah begini, ya masyarakat lagi yang dirugikan," sesal Saeful.

Saeful bersama masyarakat yang terdampak pembangunan gedung

dewan, sudah mengajukan tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada pengembang.

"Saya juga menanyakan amdal (analisis dampak lingkungan) ke RT dan RW, bahkan sampai ke DPRD.

Tapi, sampai sekarang belum ada tanggapan," katanya.

Kendati begitu, dirinya mendukung dengan adanya pembangunan gedung dewan. Namun, yang disayangkan olehnya dan warga lainnya, PT Amarta tidak

ada koordinasi dengan masyarakat yang terdampak.

"Jumlah masyarakat yang terdampak ada sekitar 52 kepala keluarga (KK), mereka mengajukan ganti rugi kerusakan rumahnya," sebutnya. (drx)



HARUS WASPADA: Kabag Humas PA Ngamprah KBB, Ahmad Hodri meminta warga untuk mengurus sendiri dokumen isbat nikah ketimbang melalui calo.

Waspada Pemalsuan Dokumen Isbat Nikah

NGAMPRAH- Praktek pencaloan perceraian atau isbat nikah yang dilakukan oknum-oknum tertentu di kantor Pengadilan Agama (PA) Ngamprah Kabupaten Bandung Barat (KBB) masih ditemukan. Oleh karena itu, PA Ngamprah KBB menghimbau pada masyarakat agar mengurus sendiri perkara perceraian atau isbat nikah, tanpa meminta bantuan perantara yang legalitasnya tidak bisa dipertanggungjawabkan.

"Soal itu (pencaloan) pasti ada saja. Tak sedikit masyarakat yang melakukan perceraian atau isbat nikah meminta bantuan orang lain yang nggak jelas keberadaannya. Tapi akhirnya dokumen yang diterimanya palsu, tidak ada di database kita," ujar Kepala Bagian Humas PA Ngamprah KBB Ahmad Hodri, Rabu (29/1) di Kantor PA Ngamprah Kom-

plek Masjid As-Shidiq Mekar Sari KBB.

Menurutnya, oknum yang mengurus perceraian atau isbat nikah melalui calo, nyaris sama dengan yang dikeluarkan oleh PA. Namun ketika dicek di data base PA, ternyata nama itu tidak tercatat sehingga akta cerai atau nikah ini dinyatakan palsu.

Keganjilan lainnya, oknum-oknum tersebut mengurus proses perceraian atau isbat nikah dengan cara yang tidak resmi di PA, untuk sebuah perkara tetap melalui sidang.

Ahmad mengungkapkan, bagi mereka yang memalsukan dokumen tersebut sangsiannya cukup berat. Karena termasuk tindak pidana yang berakhir dengan proses hukum. "Sudah ada empat perkara kasus pemalsuan

dokumen ini yang dilakukannya di wilayah kita. Dan mereka diproses secara hukum oleh korbannya," jelasnya.

Celakanya lagi, biaya untuk sebuah proses perceraian atau isbat nikah dengan para calo ilegal ini, nilainya bisa cukup fantastis. Berdasarkan informasi yang dihimpun wartawan, untuk biaya perceraian tanpa sidang di atas Rp 2 jutaan. Bahkan untuk isbat nikah mencapai Rp 5 jutaan.

Menurut Ahmad, biaya untuk perceraian kisaran Rp500 ribuan. Itu berlaku bagi daerah-daerah yang dekat dengan PA Ngamprah. Bagi daerah yang radiusnya jauh seperti Kecamatan Gununghalu, bisa mencapai Rp 700-800 ribu.

Begitu juga dengan biaya isbat nikah, tidak jauh dari angka Rp 500 ribuan. Terkecuali isbat nikah untuk melengkapi persyaratan balik

nama akta tanah, tergantung jumlah sidang yang dilakukan.

"Setiap kali sidang biayanya Rp 75 ribu. Kalau ada yang disidangkan 10 orang, kalikan saja itu ditambah biaya lainnya. Saya kira masih kurang dari sejuta rupiah," terangnya.

Sebenarnya sambung Ahmad, untuk proses perceraian atau isbat nikah ini tidak terlalu jika dilakukan sendiri. Terlebih jika persyaratan dokumen sebagai kelengkapan administrasinya terpenuhi, tinggal menunggu panggilan sidang. Begitu juga dengan isbat nikah, persyaratannya tidak berbelit-belit.

"Sepanjang memenuhi rukun sesuai syariat Islam, cukup datan kesini sambil bawa KTP atau surat pengantar dari KUA dan bawa materai yang dis-tempel pos, tinggal nunggu panggilan sidang. Nanti majelis hakim memeriksa perkaranya," pungkasnya. (drx)

Pemkab Permudah Layanan e-KTP

NGAMPRAH- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bandung Barat berkomitmen untuk memberikan kemudahan layanan dalam pembuatan administrasi kependudukan (adminduk) mulai dari kartu keluarga (KK), e-KTP dan akta lahir/mati.

Wakil Bupati Bandung Barat, Hengki Kurniawan mengaku, akan terus berjuang dalam membantu warga untuk memberikan kemudahan layanan adminduk.

Upaya Hengki ini bermula dari banyaknya keluhan warga yang disampaikan kepada orang nomor dua di KBB ini melalui media sosial Instagram dan kiriman pesan WA.

"Silahkan teman-teman yang belum punya e-KTP, Insha Allah kita bantu," kata Hengki belum lama ini.

Diketahui, blangko kosong menjadi masalah klasik pelayanan KTP-el di KBB. Sebelumnya, Bupati Bandung Barat, Aa Umbara Sutisna tidak mau mendengar lagi keluhan

Silahkan teman-teman yang belum punya KTP-el, Insha Allah kita bantu, Ya itu (blangko kosong) menjadi perhatian kami. Makanya saya coba panggil kepala disdukcapil yang sudah ditetapkan oleh kementerian juga. Layanan dasar e-KTP akan dikemas dengan layanan antar diantarkan ke rumahnya (warga) masing-masing,"

Hengki Kurniawan
Wakil Bupati Bandung Barat

masyarakat soal blangko kosong tersebut seiring dilantiknya Hendra Trismayadi sebagai Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil KBB. "Ya itu (blangko kosong) menjadi perhatian kami. Makanya saya coba panggil kepala disdukcapil yang

sudah ditetapkan oleh kementerian juga. Layanan dasar e-KTP akan dikemas dengan layanan antar diantarkan ke rumahnya (warga) masing-masing," kata Bupati.

Tak hanya soal pelayanan, orang nomor satu di KBB ini juga mengingatkan para petugas di kantor Disdukcapil untuk selalu menjaga kebersihan. Bupati sempat emosi saat inspeksi mendadak (sidak) di kantor Disdukcapil gara-gara kantor dan ruang pelayanan masyarakat di kantor tersebut terlihat kotor.

Aksi sidak itu terekam dan menyebar melalui media sosial dan WhatsApp Group (WAG). Tayangan berdurasi 1 menit 40 detik itu, Bupati membawa sapu dan sodok sampah.

Sambil mengenakan setelan training putih, politikus NasDem itu kemudian meminta agar staf Disdukcapil menghentikan pelayanan sementara. Bupati langsung mengumpulkan mereka di suatu lorong. (drx)



CEK PELAYANAN: Wakil Bupati Bandung Barat, Hengki Kurniawan saat meninjau pelayanan di kantor Disdukcapil belum lama ini.

Nadiem Harus Temui Praktisi



Terkait Kebijakan Nomenklatur PNFI

JAKARTA - Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim didesak agar menemui para praktisi pendidikan formal atau non formal di berbagai daerah. Ini penting, menyusul restrukturisasi di Kemendikbud yang menghilangkan nomenklatur Pendidikan Non-Formal dan Informal (PNFI). Restrukturisasi itu didasarkan pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 82 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbud. Demikian diserukan Wakil Ketua Komisi X DPR RI Hetifah Sjaifudian dalam Rapat

HARUS TEMUI PRAKTIISI: Hetifah Sjaifudian meminta Menteri Nadiem Makarim agar menemui praktisi pendidikan untuk membahas lebih lanjut terkait kebijakan nomenklatur Pendidikan Non-Formal dan Informal (PNFI).

Komisi X DPR RI dengan Mendikbud Nadiem Makarim di Gedung Nusantara I, Senayan, Jakarta, Selasa (28/1) dilansir dari detik.co.

Mendikbud Nadiem Makarim sendiri pada Raker dengan Komisi X DPR RI itu menyatakan bahwa restrukturisasi itu merupakan amanat Presiden Joko Widodo untuk melakukan perampingan dan efisiensi birokrasi. Bila ada Direktorat Jenderal yang dihapus, bukan berarti program kerjanya hilang. Menjawab polemik hilangnya Ditjen yang menangani pendidikan non formal di Kemendikbud, politisi Partai Golkar itu mengutip pernyataan Mendikbud dalam rilisnya bahwa program pendidikan non formal akan diintegrasikan ke dalam Direktorat-direktorat baru. Dengan begitu, akan lebih fokus dengan alokasi anggaran yang juga besar.

"Kemendikbud sekarang ini justru sangat pro non formal, karena menginginkan kebebasan memilih jalur pendidikan. Ini sejalan dengan

Kalau memang ingin memberikan pendidikan nonformal ini dalam masukkan pendidikan (nonformal) dalam nomenklatur struktur organisasi Kementerian Pendidikan, sehingga kami ada dasar hukumnya."

Sudewo
Anggota Komisi X DPR RI

tema Merdeka Belajar. Kita adalah champion pendidikan non formal," ujar Nadiem seperti dikutip Hetifah.

Ia memahami betul maksud Mendikbud. Namun, kekhawatiran para praktisi pendidikan non formal tidak dapat begitu saja diabaikan.

"Saya paham maksud Mas Menteri bahwa perubahan struktur bukan berarti program-program pendidikan non formal akan berhenti. Bahkan, program-program tersebut akan diurusutamakan ke Ditjen Ditjen lainnya dan ditambah

anggarnya. Mengingat *background* Mas Menteri, saya cukup percaya pada kemampuannya mengelola organisasi. Namun, saya juga sangat memahami kekhawatiran teman-teman pegiat pendidikan non formal, apakah benar bahwa program-program tersebut akan berjalan, saat semua itu tidak dikoordinasikan dalam satu pintu" ujarnya.

Sementara itu, Anggota Komisi X DPR RI Sudewo juga mengingatkan Mendikbud Nadiem Makarim agar tak membuat program yang tidak ada nomenklatur. Sudewo menegaskan seluruh anggaran Kemendikbud harus mendapat persetujuan Komisi X.

"Kalau memang ingin memberikan pendidikan nonformal ini dalam masukkan pendidikan (nonformal) dalam nomenklatur struktur organisasi Kementerian Pendidikan, sehingga kami ada dasar hukumnya," kata Sudewo dalam rapat kerja (raker) dengan Komisi X DPR RI, Senayan, Jakarta, Selasa (28/1), dilansir dari detik.com. (**dk/tur**)

UIN Photo's Speak Angkat Isu Sampah Plastik

BANDUNG - Komunitas Fotografi Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati (SGD) Bandung Photo's Speak menggelar Pameran yang bertajuk T(h)uman, pameran yang digelar saat ini merupakan pameran tahunan dari anggota Photo's Speak.

"Ini adalah pameran tahunan kami, dan saat ini mengambil tema pameran T(h)uman. T(h)uman memiliki singkatan dari dua bahas, sunda dan inggris, yaitu Tuman dan Human," ucap Ketua Pelaksana Pameran Photo's Speak Alvy Adianto di Teras Sunda Cibiru, Bandung, Rabu (29/1).

Ia memaparkan Tuman dan Human itu merupakan kebiasaan buruk yang diulang-ulang oleh manusia. Sementara itu pihaknya mengatakan isu yang diambil Photo's Speak kali ini adalah mengenai sampah plastik.

"Bagi kami plastik itu merupakan isu yang masih hangat hingga hari ini. Plastik menjadi sampah paling berbahaya yang ada di dunia ini," katanya

Dengan tema tersebut, pihaknya mengaku tertantang dengan bagaimana cara pengambilan gambar dan visual

yang akan disajikan.

Dia menyebutkan, dalam pameran foto tersebut terdapat 19 foto single, dan 13 Foto story. Kemudian sebanyak 22 orang fotografer ikut andil dalam pameran pajang karya tersebut.

"Saya melihat dampak sampah plastik saat ini begitu bahaya. Dampak yang paling besarnya adalah dari plastik-plastik yang berukuran kecil, seperti sedotan, bungkus-bungkus makanan ringan, dan lain-lain," sebutnya.

Dengan adanya pameran tersebut, Alvy berharap bisa mengedukasi masyarakat melalui isu plastik.

"Kami tidak serta merta mengadakan ini tanpa aksi, kami bersama teman-teman yang lain juga telah melakukan aksi setidaknya mengurangi pemakaian sampah plastik sekali pakai," pungkasnya

Dalam pameran tersebut digelar selama empat hari, dan diisi oleh diskusi bersama beberapa pameris, di antaranya, Prima Mulia Fotografer Tempo, Bukbis Chandra Ismeth Bey Freelance Fotografer, Beawiharta Freelance Fotografer, dan ada juga dari Greenpeace. (**ng1/tur**)



SAMPAH PLASTIK: Komunitas Fotografi Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati (SGD) Bandung Photo's Speak menggelar Pameran T(h)uman dengan mengangkat isu sampah plastik.



BORONG PIALA: Paskibra Sekolah Menengah Atas (SMA) 1 Negeri Ciranjang Kabupaten Cianjur memborong empat piala pada Lomba Keterampilan Baris-Berbaris (LKBB).

SMA 1 Ciranjang Borong Empat Piala

BANDUNG - Ekstrakurikuler (ekskul) Paskibra Sekolah Menengah Atas (SMA) 1 Negeri Ciranjang Kabupaten Cianjur memborong piala pada Lomba Keterampilan Baris-Berbaris (LKBB) "Genetis Season II" yang digelar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bhakti Medika Kabupaten Cianjur.

Total, sebanyak empat piala berhasil dibawa pulang oleh dua pasukan yang diturunkan SMAN 1 Ciranjang. Keempat piala yang diraih tersebut, yakni juara utama

II, juara utama III, juara danton terbaik, dan juara supporter terbaik.

Pelatih Paskibra SMAN 1 Ciranjang, Asep Jamaludin mengatakan, anak didiknya telah menampilkan performa terbaik dan sesuai ekspektasi. "Alhamdulillah, anak-anak pasukan A dan B nilainya tak begitu jauh. Ini tak lepas dari persiapan matang yang kami lakukan," ungkapnya saat dihubungi, Rabu (29/1) dilansir dari *disdik.jabarprov.go.id*.

Salah satu cara untuk tampil

maksimal, menurutnya, yakni dengan latihan rutin setiap hari. "Kadang sampai sore, bahkan malam. Ini berguna agar anak-anak tetap kompak. Danton (pembari komando) harus paham dan si anak harus siap dengan aba-aba. Hal ini bisa terlaksana dengan baik karena melalui proses latihan yang panjang," tuturnya.

Selain latihan, seluruh siswa pun dituntut memahami petunjuk pelaksanaan (juklak) dan petunjuk teknis (juknis) lomba, seperti memahami aturan dan gerakan apa saja

yang harus ditampilkan.

"Yang penting, ikuti juklak dan juknis. Ikuti kemauan juri seperti apa. Kalau kita paham dan mengikuti serta ditunjang semangat anak-anak, pasti akan mendapat hasil terbaik," ucap pelatih yang juga Alumni SMAN 1 Ciranjang ini.

Asep pun mengapresiasi seluruh anak didiknya yang rela meluangkan waktunya untuk berlatih. "Latihan menyita waktu bermain mereka. Tapi, semangat mereka mengikuti paskibra luar bina-

sa," ungkapnya.

Salah seorang anggota Paskibra SMAN 1 Ciranjang, Ana Maryana mengaku bersyukur atas prestasi yang ia dan kawan-kawan raih. Baginya, piala yang didapat adalah buah kerja keras tim. "Latihan enggak kenal hujan dan panas. Setiap pulang malam *dimarahin* mamah, tapi dapat *support* juga dari banyak orang. Alhamdulillah, perjuangan yang *Ana lakuin* dapat hasil memuaskan," tutur peraih danton terbaik tersebut. (**dsdkjbr/tur**)

OPINI

Penyederhanaan Birokrasi Mendukung Kemajuan Bangsa

REFORMASI merupakan salah satu prioritas kerja Kabinet Indonesia Maju. Karenanya, penyederhanaan birokrasi secara besar-besaran dan berkelanjutan akan dilakukan Pemerintah, disertai dengan penguatan kapabilitas institusi pemerintahan baik pusat maupun daerah. Dengan terciptanya birokrasi yang profesional melalui pemangkasan birokrasi, kemajuan bangsa akan segera terwujud.

Wakil Presiden Ma'ruf Amin mengatakan, penyederhanaan birokrasi perlu dilakukan agar ada dampak nyata reformasi birokrasi terhadap pelayanan publik.

Ma'ruf mengatakan, Reformasi birokrasi harus berujung pada pelayanan publik yang cepat, mudah, dan murah, serta tetap dapat diakses dalam segala kondisi. Dirinya menyatakan bahwa

pemerintah masih harus terus melakukan penataan di berbagai bidang di birokrasi. Seperti penataan regulasi, reformasi struktural, transformasi budaya dan tata kelola berbasis digital.

Tentu saja salah satu tantangan yang akan dihadapi dalam proses perubahan tersebut antara lain adalah mengubah pola pikir dan budaya kerja. Tentunya ada hal yang perlu disiapkan seperti pendudukan yang baik untuk membentuk tenaga kerja yang unggul.

Reformasi pendidikan tentu juga diperlukan guna menyiapkan tenaga kerja yang unggul, baik pendidikan formal maupun pendidikan vokasi.

Eko Prasodjo selaku Ketua TI-RBN pernah melaporkan bahwa program kerja yang telah dilakukan oleh TI-RBN selama periode 2015 hingga 2019. Antara lain yakni, per-

baikan sistem rekrutmen CPNS, pelaksanaan manajemen kinerja yang baik, pencapaian tujuan dan sasaran organisasi agar lebih efisien dan efektif melalui sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Serta mendorong lahirnya berbagai inovasi pelayanan publik di Kementerian/Lembaga maupun Pemda, Penataan Kelembagaan dengan mengurangi 23 LNS di tahun 2017 dan Pelayanan PTSP di pusat dan daerah disempurnakan menjadi Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Online Single Submission/OSS).

Eko Prasodjo juga menambahkan dengan rekomendasi kepada Wakil Presiden untuk pelaksanaan reformasi birokrasi selanjutnya. Rekomendasi tersebut diantaranya adalah penguatan

Oleh:
ALFISYAHKUMALASARI*

reformasi birokrasi baik di tingkat pusat maupun di tingkat daerah.

Sementara itu, Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo juga berharap agar berbagai pihak pemangku kepentingan dapat menyampaikan keluhan dan masukan, karena KKP dinilai tidak akan merasa dibebani.

Edhy mengatakan bahwa pihaknya ingin membangun komunikasi terarah dan tidak lagi bersifat top down, tetapi yang diinginkan adalah komunikasi dari bawah ke atas.

Dirinya juga berharap agar visi kelautan dan perikanan di tanah air dapat disatukan sehingga tidak ada lagi dinas di daerah yang memperoleh bantuan yang tidak jelas asal-usulnya.

Edhy juga berharap agar berbagai pihak pemangku kepentingan dapat menyampaikan keluhan dan masukan, karena KKP dinilai tidak akan merasa dibebani. Pada kesempatan sebelumnya, Edhy juga menyatakan bahwa prinsip pemerintah berupaya untuk menyederhanakan proses perizinan, namun ia juga menekankan agar para pelaku usaha menjaga komitmennya untuk patuh terhadap aturan yang berlaku.

Mengenai kendala perizinan yang dialami oleh para pelaku usaha terkait dengan peraturan daerah (Perda), Menteri Edhy menyampaikan akan segera mengkoordinasikannya dengan pemerintah daerah (pemda) terkait.

Dengan begitu, harapannya tidak ada lagi perizinan pemda yang menghambat atau berlawanan dengan upaya pemerin-

tah pusat untuk mengoptimalkan perikanan budidaya.

Penyederhanaan Birokrasi tentu merupakan sesuatu yang penting, agar urusan yang berkaitan dengan surat-menyurat termasuk pengajuan perijinan itu bisa lebih cepat dan tidak berbelit-belit hingga bisa mencapai empat bulan. Kalau bisa dipercepat kenapa tidak?

Sebelumnya, Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Mohammad Nasir mengatakan, koordinasi antarlembaga selama ini menjadi permasalahan yang serius dalam pengembangan inovasi. Hal ini salah satunya karena adanya ego sektoral antarlembaga.

Oleh Karena itu, jalan satu-satunya yang harus dilakukan yaitu memangkas peraturan-peraturan yang dinilai dapat menghambat birokrasi pe-

merintahan. Selama 5 tahun terakhir, Mohammad Nasir mengaku bahwa dirinya telah mencabut sekitar 40 peraturan menteri (permen) yang dinilai sudah tidak relevan untuk masa kini.

Dulu sebelum dilakukan penyederhanaan birokrasi, untuk mengajukan Program Studi, syarat kelengkapan administrasi sangatlah banyak dan dilakukan secara manual, tetapi dengan adanya pemangkasan birokrasi, saat ini hanya memerlukan waktu 2 minggu.

Penyederhanaan birokrasi tentu merupakan wujud dari kemajuan sebuah negara dalam membantu urusan rakyat, jika suatu pekerjaan bisa dipercepat mengapa harus bergerak lambat.

* Penulis adalah pengamat sosial politik

Melaju ke Semifinal, AC Milan Tantang Juventus

Laga Balas Dendam 2 Tahun sejak Pembantaian di Roma

MILAN- AC Milan menyegel tiket semifinal Coppa Italia untuk menghadapi Juventus setelah mengandaskan Torino, Selasa (28/1). Dilansir dari *bolasport.com*, melakoni duel perempat final Coppa Italia di San Siro, AC Milan memetik kemenangan dramatis atas Torino dengan skor 4-2. Empat gol Milan berasal dari lesakan Giacomo Bonaventura, Hakan Calhanoglu (2), dan Zlatan Ibrahimovic. Adapun Torino mencetak gol via ukiran brace dari Gleison Bremer.

Kemenangan baru dipastikan Milan di babak tambahan waktu setelah kedua tim mengakhiri waktu normal plus injury time dengan skor 2-2. Hasil ini melontarkan AC Milan ke semifinal Coppa Italia untuk bertemu Juventus. Juventus lebih dulu memastikan diri lolos ke fase empat besar setelah menyingkirkan AS Roma dengan skor 3-1, Rabu (22/1). Gol-gol Cristiano Ronaldo, Rodrigo Bentancur, dan Leonardo Bonucci hanya terbalas sekali oleh aksi bunuh diri Gigi Buffon. Tersajilah kembali laga klasik antara dua raksasa Italia Utara ini di semifinal Coppa Italia. Kali terakhir AC Milan bertemu Juventus di Coppa Italia berujung dengan kepedihan

bagi kubu Rossoneri. Pada final dua musim lalu, tepatnya 9 Mei 2018 di Stadion Olimpico, Roma, Milan dihajar Juve dengan skor 0-4. Saat itu, Bianconeri memastikan trofi berkat lesakan dua gol Medhi Benatia dan masing-masing sebjji torehan Douglas Costa serta bunuh diri Nikola Kalinic. Kekalahan Milan dari Juventus dua tahun lalu bisa dibalang pembantaian karena menjadi rekor paling telak yang dialami sebuah tim di final Coppa Italia sejak kembali memakai format single-match mulai 2008. Pada babak semifinal nanti, AC Milan dapat giliran pertama menjadi tuan rumah di San Siro, 12 Februari 2020. Juventus gantian menjamu sang rival di Allianz Stadium Turin, 4 Maret 2020. (bbs/tur)



Zlatan Ibrahimovic



Cristiano Ronaldo

BAKAL SENGIT: Laga Semifinal Coppa Italia mempertemukan AC Milan Vs Juventus. Diperkirakan pertandingan bakal berlangsung sengit setelah 6 laga terakhir, AC Milan memenangkan 5 laga secara beruntun.

Manchester United Panggil Kembali Alexis Sanchez

MANCHESTER - Wakil Presiden Manchester United, Ed Woodward, berencana memanggil pulang pemain yang tengah mereka pinjamkan ke Inter Milan, Alexis Sanchez. Seperti diberitakan *Daily Star*, Selasa (28/1) yang dikutip dari *bola.okezone.com*, Woodward sama sekali tidak tertarik untuk melepas maupun meminjamkan Sanchez ke klub lain musim depan. Sanchez yang didatangkan Man United dari Arsenal pada musim dingin 2018, tampil melempem selama 1,5 musim berada di Stadion Old Trafford. Karena itu pada musim panas 2019, manajemen

Man United meminjamkan Sanchez ke Inter Milan selama satu musim. Nahasnya, Man United justru kehilangan juru gedor musim ini, seiring cedera yang dialami Marcus Rashford. Karena itu, berhubung Sanchez masih terikat kontrak hingga 30 Juni 2022, manajemen Man United tak mau menyalakan kesempatan menggunakan *jasawinger* berpaspor Cile tersebut. Rencananya, Sanchez akan tiba di markas Man United pada musim panas 2020. Ia akan mengikuti tur pramusim Man United yang hingga kini belum diketahui

secara pasti. Sementara itu, bagaimana kiprah Sanchez bersama Inter musim ini? Sebenarnya performa Sanchez tak bisa dikatakan baik. Akibat cedera engkel yang diderita, eks pemain Barcelona itu baru turun dalam lima pertandingan dengan koleksi satu gol dan *assist*. Hanya saja, dua dari lima pertandingan di atas dijalani Sanchez dalam dua pertandingan terakhir. Karena itu, Sanchez memiliki kesempatan untuk bersinar bersama Inter musim ini, berhubung kompetisi baru bergulir setengah jalan. (fmh/tur)



DIPANGGIL KEMBALI: Sanchez saat membela Man United, yang sekarang menjadi pemain Inter Milan. Namun, Manchester United kembali memangginya.



TURNAMEN BULUTANGKIS: Praveen Jordan/Melati Daeva Oktavianti saat tampil dalam turnamen bulutangkis Australia Terbuka 2019.

Masalahnya Cuma Komunikasi

JAKARTA - Pasangan ganda campuran Indonesia, Praveen Jordan/Melati Daeva Oktavianti belum mampu tampil maksimal di dua turnamen yang mereka ikuti di awal tahun 2020 ini yakni, Malaysia Masters 2020 dan Indonesia Masters 2020. Ya, pasangan yang kini menduduki peringkat lima dunia itu belum mampu tembus ke babak semifinal di dua turnamen level Super 500 tersebut. Pada ajang Malaysia Masters 2020 awal Januari lalu, Praveen/Melati harus menelan pil pahit lantaran harus tersisih di babak pertama oleh wakil tuan rumah, Man Wei Chong/Tan Pearly Koong Le dua gim langsung dengan skor 18-21 dan 13-21. "Kemarin (di Malaysia Masters 2020) memang kecewa banget. Jadi pengalaman buat saya dan Mely (Melati). Tiap turnamen penampilan kami diminta untuk konsisten," ungkap Praveen saat itu, di-

lansir dari *fin.co.id*. "Semua lebih ke proses, latihannya, komunikasinya sama Mely, banyaknya di situ saja. Latihannya lebih fokus dan lebih mantap," tambah Praveen. Sedangkan di Indonesia Masters 2020, Praveen/Melati juga gagal menyegel gelar juara. Ganda campuran andalan Merah Putih itu terhenti di perempat final usai dikalahkan wakil Prancis, Thom Gicquel/Delphine Delrue, dengan skor 19-21, 21-14 dan 18-21. Jelas, hasil di dua kejuaraan itu cukup disayangkan oleh Pengurus Pusat Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PP PBSI). Apalagi, Praveen/Melati juga gagal meraih gelar di kandang sendiri pada Indonesia Masters 2020 yang berlangsung di Istora Senaya, Jakarta. Menurut, Kepala Bidang Pembinaan dan Prestasi PP PBSI Susy Susanti sektor ganda campuran Indonesia,

hususnya Praveen/Melati punya peluang cukup besar untuk berjaya di turnamen level super 500 tersebut. "Sayang banget ya, malah dibanding ganda putri, sebelumnya saya merasa ganda campuran ini adalah andalan setelah ganda putra. Sebagai pemain berprestasi dan Praveen pernah juara All England, sebetulnya tidak terlalu susah buat dia," ungkap Susy, Selasa (28/1). Susy mengatakan, komunikasi antara Praveen dan Melati mejadi faktor kegagalan mereka meraih gelar juara di Indonesia Masters 2020 tersebut. Oleh sebab itu, berharap Praveen/Melati bisa terus memperbaiki komunikasi mereka. "Kalau lihat head to head dengan Zheng/Huang pun menang-kalah. Balik lagi, bagaimana dia mengatasi kesulitan, mesti dikomunikasikan dengan baik. Main ganda itu dua orang jadi satu, bagai-

mana caranya mengurangi ego masing-masing," jelas antan pebulutangkis nasional itu. Istri Alan Budikusuma itu menambahkan bahwa komunikasi antara Praveen/Melati menjadi satu kunci bagi pasangan ini. Karena hal ini pernah terbukti saat Praveen/Melati menjuarai ajang bergengsi Denmark Open 2019 dan French Open 2019, Susy menilai komunikasi mereka berjalan baik. "Kalau nggak ada komunikasi dan saling terbuka, saya yakin auranya jadi nggak enak. Satu positif, satu negatif, coba kalau saling dukung, itu akan lain," tutur Susy. Sementara itu dituturkan Kepala Pelatih Ganda Campuran PP PBSI, Richard Mainaky, bahwa tim ganda campuran tengah mengevaluasi berbagai kendala teknis maupun non-teknis jelang target utama selanjutnya di kejuaraan All England 2020 mendatang. (gic/fin/tgr)

MotoGP: Vinales Mengaspal Hingga 2022

MADRID-Tim Monster Energy Yamaha berhasil mempertahankan pembalapnya Maverick Vinales. Pembalap berjuduk Top Gun tersebut telah menambah durasi kontraknya hingga tahun 2022. Vinales sebelumnya dikaitkan dengan tawaran Ducati. Namun hal itu terbantah dengan sendirinya setelah sang pembalap resmi menyatakan kesetiannya pada tim yang sudah dibelanya sejak 2017 itu. Pengumuman perpanjangan kontrak itu dirilis secara resmi oleh Yamaha pada Senin (27/1) waktu setempat. Dengan

kontrak itu, Vinales menjadi rider pertama yang menandatangani kontrak baru tahun ini. "Saya sangat senang atas ini semua. Ini akan menjadi tahun kedua saya bersama kru. Setelah ini, saya makin sangat bersemangat," ujar tweet resmi Vinales yang dipostingnya, Selasa (28/1) malam, dilansir dari *fin.co.id*. Dilansir dari Crash, Hasil ini jelas membuat Vinales makin bersiap menghadapi uji coba pramusim MotoGP Malaysia di Sirkuit Sepang pada 7-9 Februari mendatang. "Saya tak punya alasan un-

tuk tidak bertahan. Ini kesempatan emas. Saya tak punya banyak waktu untuk terus dihantui masalah teknis," katanya. Tidak hanya soal kontak, Vinales optimistis bisa membawa pabrik Jepang ini ke arah yang positif. Tentunya dengan perubahan yang dilakukan Yamaha selama persiapan musim MotoGP 2020 ini. Lin Jarvis beserta kru Yamaha sudah gencar melakukan pembenahan pada beberapa sektor yang dianggap kurang baik. Kesepakatan kontrak itu juga menegaskan Vinales te-

lah mengisi paddock utama di Yamaha. Tempat itu saat ini dipegang oleh juara dunia sembilan kali Valentino Rossi. Masa depan The Doctor-julukan Rossi masih tengah dipertimbangkan dalam putaran pembukaan musim ini. Vinales bergabung dengan Yamaha dari Suzuki pada tahun 2017. Dengan kontrak dua tahun, rider bernomor 12 itu menggantikan Jorge Lorenzo yang hengkang Ducati. Kepercayaan Yamaha dibayar dengan tiga kali naik podium dari lima race pertamanya. Musim lalu, ia menempati posisi ketiga dalam klasemen

rider Motogp. Vinales mengemas dua kemenangan, tujuh kali naik podium dari 19 race yang dijalannya. Kesepakatan ini juga disambut positif oleh Direktur Pelaksana Yamaha, Lin Jarvis. Dirinya optimistis Top Gun mampu meraih hasil positif di masa yang akan datang. "Kami membawa Maverick ke Yamaha karna mengetahui bahwa memiliki bakat khusus," kata Jarvis dilansir Crash, kemarin. "Dia sangat termotivasi dan mendedikasikan dirinya bersama YZR-M1-nya di lintasan. Saya yakin itu," tandasnya. (fin/tgr/tur)



MOTOGP: Pembalap Maverick Vinales (Kiri), merayakan kemenangan bersama rekan setimnya, Valentino Rossi usai balapan MotoGP Malaysia.

Persib Datangkan Striker Asal Belanda

Sang Pemain Pernah Memperkuat Ajax Amsterdam

BANDUNG-Persib Bandung kembali kedatangan satu pemain seleksi jelang kompetisi musim 2020. Ia merupakan

penyerang asal Belanda yang sempat berkarir di Liga Islandia, yakni Geoffrey Castillion. Selama beberapa hari ke depan, Castillion akan dipantau kemampuannya oleh staf pelatih Persib. Pelatih Persib, Robert Alberts mengungkapkan eks pemain RKC Waalwijk tersebut akan se-

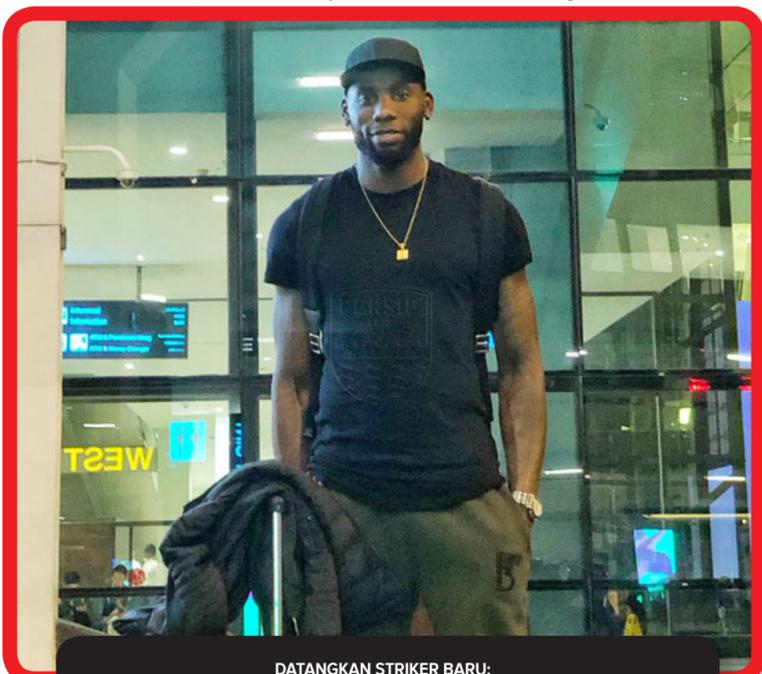
gera bergabung dengan skuat Maung Bandung. "Pemain lain sudah datang tadi malam dan kalian semua pasti sudah tahu namanya. Jadi dia baru akan bergabung setelah itu," ujar pelatih berusia 65 tahun tersebut, dilansir dari republikboth.com. Eks pelatih Sarawak tersebut

menambahkan bahwa pemain asal Brasil, Joel Vinicius akan segera pergi ke Vietnam dalam waktu dekat ini. "Ini tim yang kami miliki sekarang, kecuali Joel (Vinicius) karena dia sekarang memang masih bersama kami tapi akan pergi Jumat nanti," tuntasnya.

Sebelumnya, situs data pemain asal Jerman, Transfermarkt.com curi start terkait status pemain asing asal Belanda, Geoffrey Castillion. Ketika Persib Bandung belum memberikan keterangan resminya tentang eks pemain Ajax Amsterdam tersebut, transfermarkt telah menuliskan jika Castillion resmi menjadi bagian dari Maung Bandung. Keterangan yang dituliskan transfermarkt memang belum bisa dikatakan benar. Pelatih Robert Alberts sendiri dalam pernyataannya mengatakan akan terlebih dahulu memantau pemain kelahiran 1991 tersebut. "Dia punya kualitas tapi tentunya kami harus memantau dia lebih dulu dan juga harus melihat situasi di sini. Tapi kami sudah cukup berbicara dan dia terlihat menjanjikan," ungkap Robert di Lembang, Selasa (28/1). (bbs/tur)



GEOFFREY CASTILLION



DATANGKAN STRIKER BARU: Persib Bandung telah mendapatkan striker baru asal Belanda. Pemain ini direkrut langsung oleh pelatih Robert Rene Alberts yang juga sama-sama asal Belanda.



Training Camp Jadi Proyeksi Tim untuk Liga

BANDUNG-Komposisi pemain yang mengikuti pemusatan latihan di Lembang merupakan gambaran skuat untuk Liga 1 2020. Persib kini mulai merampingkan materi pemainnya setelah sebelumnya cukup banyak am-

PERSIPAN LAGA: Komposisi pemain yang mengikuti pemusatan latihan di Lembang merupakan gambaran skuat untuk Liga 1 2020.

nisi yang berlatih di awal pramusim. Sejumlah pemain muda bahkan tidak dibawa ke training center ini. Indra Mustafa, Puja Abdillah, Agung Mulyadi, Wildan Ramdani, Ilham Qolba, Syafril Lestahu, Pian Hadiansyah serta Julius Josel kemungkinan harus terlempar dari tim. Kemungkinan pada pemain muda ini akan dipinjamkan ke Bandung United yang tidak lain adalah tim satelit Persib

Sang pelatih, Robert Rene Alberts pun mengatakan bahwa timnya yang dibawa ke Lembang memang proyeksi tim untuk kompetisi. Hanya Joel Vinicius, pemain yang tidak akan didaftarkan untuk liga karena dia akan pergi ke Vietnam. Hanya saja, untuk saat ini dia masih ikut berlatih di Bandung. "Ini tim yang kami miliki sekarang, kecuali Joel, karena dia sekarang memang masih

bersama kami tapi dia akan pergi Jumat nanti," jelas Robert ketika disinggung mengenai komposisi tim yang dibawa ke pemusatan latihan, dilansir dari simaung.com. Menurut satu tambahan pemain hanya terjadi di posisi depan untuk mengisi posisi Vinicius. Geoffrey Castillion yang sudah tiba di Bandung akan dipantau apakah dirinya layak atau tidak untuk melengkapi skuat Per-

sib. Dia merupakan pemain baru asal Belanda yang disiapkan menjadi pemain depan asing. Namun demikian Robert kemungkinan belum akan melibatkan pria jebolan akademi Ajax Amsterdam itu di sesi pemusatan latihan. "Pemain lain sudah datang tadi malam dan kalian semua pasti sudah tahu namanya. Jadi dia baru akan bergabung setelah itu," tukasnya. (bbs/tur)

SUDUT LAPANGAN Bagi Kakang, Program Garuda Select Bermanfaat

BANDUNG-Pemain bertahan Diklat Persib Kakang Rudianto mengaku kemampuannya lebih berkembang selama menjalani program latihan bersama tim Garuda Select. Perkembangan yang paling dirasakannya adalah dalam hal pemahaman taktik. Garuda Select adalah program pembinaan PSSI yang sudah berjalan sejak Oktober 2019 lalu dengan mengambil tempat di Birmingham Inggris dan Como, Italia. Di dalam program ini, tim Garuda Select menjalani sepuluh laga di Inggris dan empat laga di Italia. "Alhamdulillah selalu diberi kesehatan dan mendapat banyak pelajaran dalam bermain sepakbola dengan lebih baik lagi. Saya jadi semakin berkembang terutama dalam pemahaman taktik dan bermain dengan solid," kata Kakang, Rabu (29/1). Tak hanya dalam hal taktikal, Kakang juga merasa mental bertandingnya semakin kuat. Kakang saat ini tercatat sebagai pemain dengan koleksi menit bermain terbanyak selama menjalani sepuluh laga di Inggris. "Secara mental juga terpupuk. Yang paling terasa, waktu di pertandingan. Sejak kick-off harus sudah siap karena sebagai pemain belakang, haluan pertama bikin saya lebih semangat," ungkap pemain asal Cianjur tersebut. (bbs/tur)



Kakang Rudianto Pemain bertahan Diklat Persib

Robert Semringah dengan Gowes Ceria Pemain Persib

BANDUNG-Pelatih Persib Bandung, Robert Alberts senang dengan salah satu program latihan yang digelar di kawasan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Rabu (29/1). Para pemain bersepeda sejauh 15 Km menjajal kawasan Maribaya dan Cibodas. "Fantastis. Sangat bagus bagi pemain untuk melakukan kegiatan yang berbeda dan menggunakan otot yang berbeda dari biasanya," ujar Robert, Rabu (29/1) dilansir dari republikbobotoh.com. Program latihan itu sendiri

tentunya mempunyai tujuan. Salah satunya adalah menguji daya tahan fisik pemain menghadapi medan yang terjal selama bersepeda. "Dan kami juga dituntut untuk mengatasi rintangan ketika merasa lelah, tidak boleh ada seorangpun yang menyerah," tutur pelatih yang akrab mengucapkan 'Bagus' tersebut. Robert juga mengaku tak menyangka medan tempuh yang dilalui timnya cukup menguji fisik. Namun rasa letih pemainnya terbayarkan ketika melihat kegiatan war-

ga sekitar yang tengah berkeaktifitas. Ditambah lagi saat melewati pemukiman dan sekolah, Nick Kuipers cs selalu disambut dengan air muka ceria. "Dan medannya ternyata lebih sulit dari yang kami kira, banyak tanjakan di pegunungan, tapi sungguh indah. Menembus pinggiran kota, melihat orang-orang Bandung dan Lembang beraktifitas di sawah, gaya hidup mereka, berinteraksi dengan sekumpulan orang ketika melewati sekolah, bertemu anak-anak kecil," tuntas Robert. (bbs/tur)



GOWES CERIA: Pelatih Robert Rene Alberts bersama para pemain Persib melakukan olahraga gowes ceria di kawasan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Rabu (29/1).



MENGUKUR KEDALAMAN TIM: Melaka United sudah berada di Bandung untuk melakukan pemusatan latihan. Rencananya klub berjuluk Hang Tuah itu akan melakukan ujicoba sebanyak tiga kali.

Melaka Ingin Mengukur Kedalaman Tim

BANDUNG-Melaka United sudah berada di Bandung untuk melakukan pemusatan latihan. Rencananya klub berjuluk Hang Tuah itu akan melakukan ujicoba sebanyak 3 kali. Menurut juru latih tim, Zainal Abidin, tiga pertandingan ujicoba di Bandung dirasa cukup sebelum Melaka United bertarung di kompetisi Malaysia Super League. Setelah melakukan pemusatan latihan di Bandung, Melaka United juga rencananya akan melakukan ujicoba lagi dengan beberapa tim luar negeri di kandangnya. "Bagi saya ada biasanya ada 7-8 game, tapi 3 di luar negara, jadi 6-7 di Melaka. Tiga ini cukup untuk kita lihat, kita bisa bertemu tim kuat seperti Persib, kita juga bisa mengkaji kekuatan kami," kata Zainal, Rabu (29/1) dilansir dari republikbobotoh.com. Melaka United akan men-

jajal kekuatan tim promosi Liga 2 PSKC Cimahi, Kamis (30/1) di Stadion Siliwangi, Bandung. Lalu melakukan dua kali ujicoba di Stadion Si Jalak Harupat dengan Persib Bandung, Sabtu (1/2/20), dan Bandung United, Senin (3/2). "Kita punya pemain lain, seperti pemain baru yang tidak memahami kita bisa lihat kualitas mereka di pertandingan nanti agar mereka bisa mengatasi persiapan dengan lancar. Kita kalah 5-0 pun tidak apa-apa. kemampuan kita bisa kita lihat, kekurangan kita bisa kita atasi," jelas Zainal. Disinggung soal target, Zainal mengungkapkan Melaka United hanya ingin menakar kualitas kedalaman tim sebelum mentas di Malaysia Super League. "Tidak ada (target menang), yang penting saya punya tim yang paham strategi yang saya terapkan," tutupnya. (bbs/tur)